



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

01. IKTHISAR KEUANGAN POKOK FINANCIAL HIGHLIGHTS	02	• Beban Keuangan Konsolidasi <i>Consolidated Finance Costs</i>	30
02. LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' REPORTS	04	• Laba Tahun Berjalan Konsolidasi <i>Consolidated Profit for The Year</i>	31
03. LAPORAN DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORTS	08	• Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan <i>Konsolidasi</i> <i>Consolidated Total Comprehensive Income for The Year</i>	31
04. KETERANGAN UMUM TENTANG PERSEROAN GENERAL DESCRIPTION OF THE COMPANY	12	• EBITDA	31
• Riwayat Singkat Perusahaan <i>Brief History of The Company</i>	12	• Total Aset dan Total Ekuitas Konsolidasi <i>Consolidated Total Assets and Total Equity</i>	32
• Produk Perseroan <i>The Company's Products</i>	18	• Likuiditas <i>Liquidity</i>	32
• Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	19	• Solvabilitas <i>Solvability</i>	32
• Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	20	• Imbal Hasil Investasi <i>Return On Investment</i>	33
• Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>	21	• Imbal Hasil Ekuitas <i>Return On Equity</i>	33
• Komposisi Pemegang Saham <i>Composition of Shareholders</i>	22	• Arus Kas <i>Cash Flow</i> - Aktivitas Operasi <i>Operational Activities</i>	33
• Kronologis Pencatatan Saham <i>Chronological Record of Share Issuance</i>	24	- Aktivitas Investasi <i>Investing Activities</i>	33
• Peredaran Saham <i>Share Transactions</i>	24	- Aktivitas Pendanaan <i>Financing Activities</i>	33
• Dividen Tunai <i>Cash Dividend</i>	25	- Akhir Tahun <i>Year End</i>	33
• Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Professions</i>	26	• Pemasaran <i>Marketing</i>	34
• Nama dan Alamat Perusahaan <i>The Company Name and Addresses</i>	26	• Prospek Usaha Perseroan <i>The Company's Prospect</i>	34
05. PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	28	• Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	34
• Penjualan Neto Konsolidasi <i>Consolidated Net Sales</i>	28	• Pelatihan <i>Training</i>	35
• Perkembangan Penjualan <i>Sales Growth</i>	29		
• Beban Pokok Penjualan Konsolidasi <i>Consolidated Cost of Goods Sold</i>	29	06. TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE	36
• Laba Bruto Konsolidasi <i>Consolidated Gross Profit</i>	29		
• Beban Penjualan dan Distribusi Konsolidasi <i>Consolidated Selling and Distribution Expenses</i>	30	07. RISIKO USAHA RISK FACTOR	56
• Beban Umum dan Administrasi Konsolidasi <i>Consolidated General and Administrative Expenses</i>	30		
• Beban dan Pendapatan Operasi Lain Konsolidasi <i>Consolidated Other Operating Expenses and Income</i>	30	08. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	58
• Laba Usaha Konsolidasi <i>Consolidated Operating Profit</i>	30		
		SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS STATEMENT	61
		LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	63

IKHTISAR KEUANGAN POKOK

FINANCIAL HIGHLIGHT

DALAM JUTAAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN
IN MILLION RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED

2016

Total Trias (Konsolidasian) | Consolidated

Laporan Laba Rugi Komprehensif | Statements of Comprehensive Income

Penjualan Neto Net Sales	2,249,419
Laba Bruto Gross Profit	197,280
Laba Usaha Operating Profit	59,428
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	33,795
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	10,526
EBITDA	240,588

Laporan Posisi Keuangan | Statements of Financial Position

Total Aset Lancar Total Current Assets	1,180,000
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	2,110,596
Total Aset Total Assets	3,290,596
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	909,779
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	448,462
Total Liabilitas Total Liabilities	1,358,241
Total Ekuitas Total Equity	1,932,355
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3,290,596

Analisa Rasio dan Informasi Lain | Ratio Analysis and Other Information

Rasio Laba Neto terhadap Total Aset Net Income to Total Assets Ratio (%)	1.03
Rasio Laba Neto terhadap Total Ekuitas Net Income to Total Equity Ratio (%)	1.7
Marjin Laba Bruto Gross Profit Margin (%)	8.8
Marjin Laba Usaha Income from Operating Profit Margin (%)	2.6
Rasio Laba Neto terhadap Pendapatan Net profit Ratio of Revenue (%)	1.5
Rasio Lancar Current Ratio (%)	129.7
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Total Liabilities to Total Assets Ratio (%)	41.3
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas Total Liabilities to Total Equity Ratio (%)	70.3
Tingkat Kolektabilitas Piutang (hari) Account Receivable Turnover (day)	66.7
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	270,221
Total saham yang beredar (dalam jutaan lembar) Number of Shares Outstanding (in millions)*	2,808
Laba Neto per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Basic Earnings Per Share (in full amount Rupiah)*	12
Nilai Aset Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Net Asset Value Per Share (in full amount Rupiah)*	688
Dividen Tunai per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Cash Dividends Per Share (in full amount Rupiah)*	5

2015	2014	2013	2012
2,457,349	2,507,885	2,033,149	1,949,153
211,904	215,733	236,054	217,137
88,746	106,169	97,052	97,665
25,314	30,256	32,966	61,453
214,520	63,405	384,765	112,201
264,406	252,991	221,463	216,358
1,137,767	1,182,293	1,194,457	838,465
2,219,593	2,078,993	2,066,462	1,349,664
3,357,359	3,261,285	3,260,920	2,188,129
869,537	955,176	1,045,074	643,330
530,902	549,669	508,771	191,807
1,400,439	1,504,845	1,553,844	835,137
1,956,921	1,756,440	1,707,075	1,352,992
3,357,359	3,261,285	3,260,920	2,188,129
0.8	0.9	1.0	2.8
1.3	1.7	1.9	4.5
8.6	8.6	11.6	11.1
3.6	4.2	4.8	5.0
1.0	1.2	1.6	3.1
130.8	123.8	114.3	130.3
41.7	46.1	47.7	38.2
71.6	85.7	91.0	61.7
67.9	69.9	73.2	64.1
268,230	227,117	149,383	195,135
2,808	2,808	2,808	2,808
9	11	12	22
697	626	608	482
5	5	10	20

*) Laba Neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

*) Basic earning per share is computed by dividing the profit for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

COMMISSIONERS REPORT

Kepada segenap Pemangku Kepentingan, Pemegang Saham dan Masyarakat.

Kami mengucap syukur atas rahmat Tuhan serta berterima kasih kepada Dewan Direksi, segenap tim manajemen dan seluruh karyawan PT Trias Sentosa, Tbk. atas prestasi dan pencapaian kinerja yang telah dihasilkan oleh Perseroan selama tahun 2016.

Dalam kesempatan ini dapat kami laporan bahwa Dewan Komisaris senantiasa mengikuti perkembangan Perseroan dan dapat menyampaikan catatan kami sebagai berikut:

1. Perkembangan makro ekonomi nasional di Indonesia selama tahun 2016 masih dipengaruhi proyek infrastruktur pemerintah yang memulai proses penyerapan anggaran.
2. Kompetisi yang ketat pada industri flexible film masih berlanjut, sehingga mengakibatkan harga rata-rata film BOPP & BOPET masih mengalami tekanan. Hal ini merupakan akibat dari kondisi suplai produk flexible film yang berlebih secara global, melanjutkan trend selama beberapa tahun terakhir.

Kami mendukung langkah Dewan Direksi, seluruh jajaran Manajemen beserta segenap Karyawan yang telah bahu membahu mewujudkan kerjasama sehingga mencapai catatan kinerja yang cukup berkesinambungan, mempertimbangkan tantangan situasi dan kondisi yang tidak mudah ini.

Pada tahun 2016, Perseroan mencatat Penjualan Neto sebesar Rp 2,249 triliun. Bila dibandingkan tahun 2015, Penjualan Neto Perseroan ini lebih rendah 8,5%. Pencapaian ini dipengaruhi oleh rendahnya harga bahan baku sebagai akibat dari harga minyak mentah dunia yang relatif rendah, dan juga dipengaruhi persaingan industri yang ketat.

Ada beberapa catatan kinerja Laba Perseroan untuk tahun 2016 yang mengalami penurunan, yaitu catatan Laba Bruto dan Laba Usaha Perseroan, dimana tercatat adanya penurunan sebesar 6,9% dan 33,0% dibandingkan capaian tahun 2015.

To the Stakeholders, Shareholders and Community.

We offer our thanksgiving for the grace of God and express our appreciation to the Board of Directors, Management team and all employees of PT Trias Sentosa, Tbk. for the achievements and performance of the Company for the year 2016.

The Board of Commissioners would like to use this opportunity to take into account the Company's progress as the result of our observation, and would convey several notes as follows:

1. In Indonesia, the national macro-economic development has been significantly influenced by the government's infrastructure projects which are abit slow in spending the budget.
2. Tight competition within the flexible film industry continued to be the underlying condition, which resulted pressure to the average sales price of overall BOPP and BOPET films. This situation was the outcome of global oversupply in the flexible film industry, continuing trends of the recent years.

We fully support the Company's Board of Directors, the Management team and all employees who have shown excellent teamwork to achieve a sustainable performance, considering the difficult and challenging circumstances.

In year 2016, the Company recorded net sales of Rp 2.249 trillion. Compared with 2015, this achievement is lower by 8.5%. This achievement was highly influenced by the low prices of raw material as a result of the relatively low crude oil price, and also influenced by highly competitive industry.

There are a couple of the Company's profit indicators which experienced decline during 2016, namely the Gross Profit and Operating Profit, which recorded decrease of 6.9% and 33.0% respectively, compared to previous year's 2015 record.



Penurunan laba bruto dipengaruhi oleh penurunan realisasi penjualan selama tahun 2016.

The decline in gross profit is highly influenced by the decrease in sales revenue during year 2016.

KAMI SANGAT OPTIMIS AKAN PROSPEK USAHA DARI INDUSTRI KEMASAN FLEKSIBEL

We are highly optimistic of the flexible packaging industry's business prospects.

Hal ini disebabkan adanya peningkatan produk bernilai tambah tinggi.

Sedangkan penurunan Laba Usaha dipengaruhi oleh adanya penurunan dalam pendapatan operasi lain pada tahun 2016.

Dewan Komisaris telah menyampaikan masukan kepada Dewan Direksi yang diharapkan bisa berguna untuk mengambil langkah demi perbaikan kinerja Perseroan di masa mendatang.

Dewan Komisaris menyatakan apresiasi atas catatan pertumbuhan Laba Tahun Berjalan Perseroan pada tahun 2016 ini yang mengalami peningkatan sebesar 33,5% menjadi Rp 33,79 miliar. Pencapaian ini merupakan pengaruh dari manfaat pajak tangguhan pada tahun 2016. Perseroan telah mengikuti program revaluasi aset fiskal yang diadakan oleh pemerintah Indonesia, dengan salah satu tujuan untuk meningkatkan daya saing Perseroan di masa mendatang.

This was mainly due to increase in sales of high-value-added products.

While the decrease in Operating profit for 2016 was predominantly caused by decrease in other operating income during the year 2016.

The Board of Commissioner has shared inputs for the Board of Directors which is expected to be valuable propositions for the improvements of the Company's performance in the future.

The Board of Commissioners would like to appreciate the growth achieved in the Company's Profit for the Year 2016 which increased by 33.5% at Rp 33.79 billion. This achievement is mainly influenced by deferred tax benefit during year 2016. The Company has undertaken the fixed asset's fiscal revaluation program by the government of Indonesia, with one of the purpose to enhance future competitiveness.

Dewan Komisaris mendukung langkah Dewan Direksi dan manajemen dalam mengelola Perseroan, terutama dalam konsistensi dari eksekusi Visi dan Misi Perseroan yang selalu mengedepankan produk inovatif demi terciptanya nilai bagi customer. Perseroan selalu berusaha meningkatkan daya saing dengan memaksimalkan kontribusi dari produk-produk bernilai tambah tinggi. Semua hal ini merupakan langkah strategis untuk mendukung kinerja Perseroan dalam mewujudkan pencapaian target dan pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan.

Kami optimis atas prospek usaha flexible packaging film di Indonesia maupun di luar negeri, seiring dengan kenaikan daya beli dan perbaikan ekonomi dunia. Oleh karena itu, kami senantiasa mendukung keputusan Dewan Direksi Perseroan untuk menjalin kerjasama dengan pihak luar dalam pengembangan inovasi dan teknologi.

Kami juga sudah melakukan evaluasi terhadap anggaran, target dan rencana usaha jangka menengah dari Perseroan yang disusun oleh Dewan Direksi. Perhatian khusus kami berikan terutama pada tindakan-tindakan yang menurut anggaran dasar Perseroan membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris. Mencermati tingginya angka pertumbuhan dari kemasan fleksibel yang dikonsumsi oleh berbagai industri, baik di dalam maupun di luar negeri, kami sangat optimistik akan prospek usaha dari industri kemasan fleksibel. Kami berkeyakinan bahwa target perkembangan dan pertumbuhan Perseroan akan bisa tercapai secara berkesinambungan di masa mendatang.

Dalam usaha mempertahankan tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris juga telah bekerja sama dengan Komite Audit yang berada di bawah pengawasan langsung Dewan Komisaris. Komite Audit juga bekerja sama dengan Divisi Internal Audit Perseroan dalam menjalankan tugas-tugasnya untuk memastikan tercapainya prinsip tata kelola perusahaan yang baik menyangkut tanggung jawab, transparansi dan akuntabilitas.

Dewan Komisaris juga hendak menyampaikan apresiasi terhadap program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang dilaksanakan Perseroan selama tahun 2016, yaitu kerjasama dengan pihak Universitas untuk memberi kesempatan bagi mahasiswa belajar mengenai industri flexible film. Perseroan juga melanjutkan untuk terlibat dalam program bantuan sembako dan peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar.

Dewan Komisaris telah mencatat aktivitas CSR tahun 2016 yang cukup penting, yaitu Perseroan telah menghibahkan sebagian dari akses jalan di pabrik Waru untuk perkembangan Kabupaten Sidoarjo. Akses jalan ini dihibahkan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo, dan akan dipergunakan sebagai frontage road dengan tujuan untuk mengurangi kemacetan di kota Sidoarjo. Ini adalah bukti nyata kerjasama Perseroan dengan pemerintah regional, demi memajukan kawasan sekitar.

The Board of Commissioners support the steps taken by the Board of Directors and Management, for consistency in executing the Company's Vision and Mission, to uphold innovative products to create value for customers. The Company keeps spending the effort to improve competitiveness and maximize the contribution of high-value added products. All of these are strategic measures to reinforce the Company's capability to achieve business targets and sustainable long-term growth objectives.

We are optimistic on the prospects of flexible packaging film business in Indonesia as well as in the global market, inline with the improvement of purchasing power and the recovery of the world's economy. We encourage the Board of Directors to form mutual relationship and collaboration with qualified third parties to develop innovation and technology.

We have also carefully reviewed the Company's budgets, targets and mid-term business-plan prepared by the Board of Directors. Special attention was given to those actions that require approval from the Board of Commissioners in accordance with the Company's article of association. Based on our observation, the high consumption growth of flexible packaging in various industries, globally as well as locally, we are highly optimistic of the flexible packaging industry's business prospects. We have the confidence that the Company's future development and growth will be continuously achieved.

In order to maintain good corporate governance, the Board of Commissioners works together with the Audit Committee which is under direct supervision of the Board of Commissioners. Audit Committee also collaborates with the Company's Internal Audit Department to ensure the enforcement of good corporate governance principles that includes responsibility, transparency, and accountability are well maintained.

The Board of Commissioners also would like to express appreciation for the implementation of the Company's Corporate Social Responsibility programs during 2016, namely cooperation with Universities to provide opportunity for students to learn about flexible film industry. The Company also continue to be involved in basic necessities endowment and welfare improvement for the surrounding community.

The Board of Commissioner have noted an important CSR activity during year 2016, the Company has endowed part of Waru access road for the development of Sidoarjo district. This access road was endowed to the Regional Government of Sidoarjo and will be used as frontage road, with the purpose to reduce traffic jam in Sidoarjo city. This is a real cooperation between the Company and regional government, in order to provide good progress for the surrounding community.

Di samping berbagai pencapaian yang baik di area ini, Perseroan memahami bahwa upaya terus menerus masih dibutuhkan untuk menegakkan kepatuhan dengan standar tertinggi. Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa seluruh pencapaian ini merupakan hasil kerjasama dari seluruh pihak terkait dan pemangku kepentingan. Kami berharap kerjasama ini dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan lagi oleh seluruh pemangku kepentingan pada tahun 2016 serta tahun-tahun mendatang lainnya.

Atas nama Dewan Komisaris kami mengucapkan terima kasih kepada:

- Pemegang saham yang selalu mendukung dan atas kepercayaan yang diberikan selama ini.
- Dewan Direksi Perseroan, beserta seluruh Manajemen dan karyawan PT Trias Sentosa Tbk, yang senantiasa bekerja keras menghadapi semua tantangan yang telah kami sebutkan.

Kami harapkan kepercayaan, kerjasama dan kerja keras dari semua pihak akan lebih ditingkatkan pada tahun-tahun yang akan datang. Terima kasih.

Despite the various achievements mentioned above, the Company understands that continuous effort is required to ensure compliance at the highest standard. The Company is fully aware that its achievements are the result of synergy and cooperation from all respective parties and stakeholders. We look forward to sustain and further improve the solid collaborative actions from all stakeholders in 2016 and beyond.

On this opportunity, the Board of Commissioners would like to express appreciation towards:

- The Company's Shareholders who has supported and given their trusts for all this time.
- Board of Directors, the whole Management team and employee of PT Trias Sentosa Tbk, who have worked hard coping with the business challenges as previously mentioned.

We do hope the trust, cooperation and hardwork from all stakeholders will be enhanced in the periods ahead. Thank you.

Sidoarjo, 17 Maret 2017 | Sidoarjo, March 17, 2017

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris | For and on behalf of the Board of Commissioner's

Kindarto Kohar
Komisaris Utama |
President Commissioner

Johanes Susilo
Komisaris | Commissioner

Dahryl Irwan
Komisaris | Commissioner

Jamin Tjandra
Komisaris | Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Kepada Pemegang Saham yang terhormat, Pemangku Kepentingan dan Masyarakat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Maha Pengasih yang telah melimpahkan rahmat, penyertaan dan anugerah-Nya sehingga PT Trias Sentosa, Tbk. Dapat melalui tahun 2016 dengan catatan kinerja yang cukup baik, walaupun melewati situasi dan kondisi yang tidak mudah.

Tema dari Laporan Kinerja Perseroan tahun 2016 adalah **Inovasi untuk Penciptaan Nilai**, dimana tema ini sejalan dengan pencapaian kinerja Perseroan selama tahun 2016.

Perkembangan kemajuan industri kemasan fleksibel selama tahun 2016 melanjutkan situasi dan kondisi sebelumnya, yaituketatnya persaingan dari sesama industri kemasan film fleksibel, baik di tingkat global, kawasan regional Asia khususnya India, Tiongkok dan Thailand, maupun dari dalam negeri Indonesia, yang disebabkan oleh lebih besarnya kapasitas pasokan daripada permintaan pasar.

Perkembangan makro ekonomi nasional di Indonesia selama tahun 2016 masih ditandai dengan pergerakan kurs Rupiah terhadap mata uang asing (terutama US Dollar) yang sempat melemah tajam pada awal tahun 2016 yang lalu. Hal ini sempat memberikan tekanan pada Perseroan, terutama karena adanya implementasi Peraturan Bank Indonesia No 17 tahun 2015, yaitu diwajibkannya transaksi dalam mata uang Rupiah bagi entitas di Negara Indonesia. Peraturan Bank Indonesia ini membuat Perseroan harus merubah porsi pendapatan dari pasar Domestik yang sebelumnya diterima dalam bentuk US Dollar, menjadi penerimaan dalam bentuk Rupiah. Sebagai konsekuensi atas perubahan ini, Perseroan pada akhirnya harus melakukan transaksi lindung nilai untuk menghindari resiko mata uang asing, karena masih melakukan mayoritas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pemasok di luar negeri.

Pada tahun 2016, Perseroan mencatat Penjualan Neto sebesar Rp 2,249 triliun. Bila dibandingkan tahun 2015, Penjualan Neto Perseroan ini mengalami penurunan sebesar 8,5%. Pencapaian ini masih dipengaruhi oleh harga bahan baku yang lebih rendah sebagai akibat dari harga minyak mentah dunia yang relatif rendah, di tengah persaingan industri yang ketat. Sejalan dengan Visi Perseroan untuk mempertahankan daya saing, Perseroan secara konsisten didukung oleh pertumbuhan type film bernilai tinggi yang inovatif.

To the respected Shareholders, Stakeholders, and to the Community,

We offer our thanksgiving to the Lord for His abundant wisdom, guidance and grace that has led PT Trias Sentosa, Tbk. to accomplish the year 2016 and record a satisfactory result, given the tough circumstances.

The theme of the Company's Annual Performance Report for 2016 is **Innovation for Value Creation**, which is inline with the Company's Performance during 2016.

The development progress of flexible packaging film industry during year 2016 is continuing the preceding situation and conditions, which is highly exposed to the tight competition from other flexible film manufacturers, globally, regionally in Asia, particularly from India, China and Thailand, as well as locally in Indonesia, which was caused by the greater supply availability compared to the market demand.

The national macro-economic development in Indonesia has been significantly influenced by weakening of Rupiah currency against other global currencies (mainly US Dollars), which experienced a big fluctuation during early 2016. The currency volatility has given added pressure on the Company, especially due to the implementation of Bank Indonesia's Regulation No. 17 year 2015, which imposes mandatory usage of Indonesian Rupiah for all transactions conducted within the country. The implementation of this particular regulation has required the Company to change its revenue stream from the Domestic market which was previously received in US Dollar, changed into Rupiah nominated revenues. As a consequence of this change, henceforth the Company has to enter into hedging contracts to protect from currency risks, because the Company still purchases most of the raw material and spare parts from overseas suppliers.

In year 2016, the Company recorded net sales of Rp 2.249 trillion. Compared with 2015, this achievement experienced decrease by 8.5%. This achievement was highly influenced by the lower prices of raw material as a result of the relatively lower crude oil price, in highly competitive industry. Inline with the Vision to maintain competitiveness, the Company has consistently reinforced the growth of high-value-added innovative films.



Laba bruto tahun 2016 mencapai Rp 197,28 Miliar, atau mengalami penurunan 6,9% dibandingkan laba bruto konsolidasi tahun 2015. Penurunan laba bruto ini dipengaruhi oleh penurunan realisasi penjualan selama tahun 2016. Perlu dicatat bahwa marjin laba bruto tahun 2016 mengalami sedikit peningkatan menjadi 8,8%. Hal ini disebabkan adanya peningkatan produk bernilai tambah tinggi.

Laba usaha Perseroan tahun 2016 tercatat sebesar Rp 59,4 miliar atau lebih rendah 33,0% dibandingkan laba usaha tahun 2015. Penurunan laba usaha ini terutama dipengaruhi oleh penurunan dari pendapatan operasi lain yaitu tidak terdapatnya keuntungan selisih kurs pada tahun 2016.

Gross profit for year 2016 recorded at Rp 197.28 billion, or experienced decrease of 6.9% compared to 2015. The decline in gross profit is highly influenced by the decrease in sales revenue during year 2016. It is worth to note that the gross profit margin for year 2016 experienced slight increase to 8.8%. This was mainly due to increase in sales of high-value-added products.

The Company's Operating profit for 2016 recorded at Rp 59.4 billion, 33.0% lower compared to operating profit for 2015. The decrease in operating profit was predominantly caused by lower other operating income due to the absence of gain of foreign currency exchange during the year 2016.

LABA TAHUN BERJALAN UNTUK TAHUN 2016 MENCAPI RP 33,79 MILIAR, YAITU 33,5% LEBIH TINGGI DIBANDINGKAN LABA TAHUN BERJALAN PADA TAHUN 2015.

Profit for the year ended 31 December 2016 achieved at Rp 33.79 billion, which was 33.5% higher compared to profit from year 2015.

Laba tahun berjalan untuk tahun 2016 mencapai Rp 33,79 miliar, yaitu 33,5% lebih tinggi dibandingkan laba tahun berjalan pada tahun 2015. Peningkatan laba tahun berjalan ini sangat dipengaruhi oleh manfaat pajak tangguhan pada tahun 2016. Dengan demikian, Peningkatan ini disebabkan oleh terciptanya manfaat perpajakan dari program revaluasi aset tetap yang diikuti oleh Perseroan pada tahun 2015.

Profit for the year ended 31 December 2016 achieved at Rp 33.79 billion, which was 33.5% higher compared to profit from year 2015. The increase in profit for the year is mainly caused by deferred tax benefit during year 2016. Therefore, this increase was due to the creation of taxation benefit from the fixed asset revaluation program which the Company participated in 2015.

Pada tahun 2016, Perseroan mencatat penurunan EBITDA sebesar 9,0% menjadi Rp 240,58 miliar. Penurunan EBITDA ini sejalan dengan terjadinya penurunan penjualan neto Perseroan.

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 3,290 triliun atau lebih rendah 2,0% dibandingkan total aset pada tahun sebelumnya. Sedangkan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 1,358 triliun, yaitu lebih rendah 3,0% dibandingkan total liabilitas pada akhir tahun 2015.

Total ekuitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 1,932 triliun atau menurun sebesar 1,3% dibandingkan jumlah ekuitas pada akhir tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh menurunnya saldo penghasilan komprehensif Perseroan.

Di samping pencapaian kinerja di atas, Perseroan juga melanjutkan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ("CSR") yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan komunitas sekitar. Perseroan menjalin kerjasama dengan universitas baik dalam maupun luar negeri, untuk memberi kesempatan bagi mahasiswa agar lebih mengenal perkembangan industri kemasan. Dengan demikian, Perseroan dapat aktif berkontribusi di dalam dunia akademis. Perseroan juga senantiasa menyediakan pelayanan kesehatan, bantuan sembako dan kegiatan donor darah kepada palang merah secara berkelanjutan.

Salah satu aktivitas CSR tahun 2016 yang patut dicatat, Perseroan telah menghibahkan sebagian dari akses jalan di pabrik Waru untuk perkembangan Kabupaten Sidoarjo. Akses jalan ini dihibahkan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo, dan akan dipergunakan sebagai frontage road dengan tujuan untuk mengurangi kemacetan di kota Sidoarjo.

Perseroan juga secara berkesinambungan terus berupaya melakukan perbaikan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Transparansi adalah salah satu faktor penting, baik ke pihak internal antara lain karyawan dan pemasok, maupun pihak eksternal seperti pemegang saham, pelaku pasar modal, media massa serta pemangku kepentingan lainnya. Selama tahun 2016, Direksi telah melaksanakan semua masukan dan saran dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Industri kemasan fleksibel memiliki prospek usaha yang baik karena kenaikan pertumbuhan permintaan kemasan fleksibel dari berbagai industri. Makin banyak industri makanan dan minuman maupun industri produk konsumen lainnya yang beralih menggunakan kemasan film fleksibel sebagai alternatif utama untuk mengemas produk unggulan. Pengembangan produk kemasan yang ditopang oleh Inovasi dan kemajuan teknologi akan terus menjadi motor utama dalam pertumbuhan industri kemasan fleksibel.

Perseroan juga telah mengidentifikasi beberapa resiko utama yang dapat mempengaruhi bisnis Perseroan, dan selanjutnya mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengurangi resiko tersebut. Berikut ini adalah manajemen resiko ketersediaan bahan baku utama yang dibutuhkan

For the year 2016, the Company has recorded decline of EBITDA by 9.0% to Rp 240.58 billion. The decrease in EBITDA is inline with the decrease realized in the Company's net sales.

The Company's total asset as of 31 December 2016 was at Rp 3.290 trillion or lower by 2.0% compared to previous year's record. While the Company's total liabilities as of 31 December 2016 was at Rp 1.358 trillion, or 3.0% lower compared to total liabilities at the end of 2015.

Total equity for the year ended 31 December 2016 was at Rp 1.932 trillion or achieved 1.3% decline compared to total equity of year-end 2015. This was due to the decrease of the balance of the Company's total comprehensive income.

On top of business performance achievements, the Company continues to carry out Corporate Social Responsibility ("CSR") programs for the welfare of surrounding people and communities. The Company cooperates with universities - local as well as overseas, to provide opportunities for students to enrich their knowledge of the packaging industry's development. This way, the Company is able to actively contribute to the academic world. The Company also continues in promoting community health care, endowment of basic necessities and providing regular blood donations to Red Cross.

Another notable CSR activity during year 2016, the Company has endowed part of Waru access road for the development of Sidoarjo district. This access road was endowed to the Regional Government of Sidoarjo and will be used as frontage road, with the purpose to reduce traffic jam in Sidoarjo city.

The Company also continuously makes effort to achieve good corporate governance. Transparency is an important factor, both internally with employee well as to external parties such as shareholders, capital market operators, mass media and other stakeholders. The Board of Directors has implemented all valuable inputs and suggestions from the Board of Commissioners and Audit Committee during the year 2016.

The flexible film industry has a bright prospect ahead, due to the continuously increasing growth of flexible packaging demand from various industries. More food and beverages industries have converted to start using flexible films as the main alternative for packaging their main products. Product development which is supported by innovation and advanced technology will continue to be the main contributor for the growth within flexible packaging industry.

The Company has identified several major risks which may significantly affect the business, and have subsequently taken the proper steps to reduce those risks. The following is to manage the risk of major raw materials supply availability which is necessary for a smooth production

oleh kelangsungan proses produksi. Perseroan telah menjalin kerjasama dengan beberapa pemasok bahan baku lokal maupun internasional untuk mengamankan ketersediaan suplai, fluktuasi harga maupun kualitas daribahan baku tersebut.

Menatap ke depan, Dewan Direksi optimistis bahwa Perseroan dapat menghasilkan kinerja yang lebih cemerlang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam Visi dan Misi Perseroan.

Dalam kesempatan ini, Dewan Direksi Perseroan menyampaikan penghargaan dan terima Kasih sebesar-besarnya atas dukungan dan kepercayaan dari pemegang saham, Dewan Komisaris, Komite Audit, segenap karyawan dan seluruh pemangku kepentingan atas segala kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Selama ini Perseroan selalu didukung oleh sumber daya manusia yang berkomitmen dan bekerja sama sebagai tim untuk memberikan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan.

Kami berharap bahwa pada masa mendatang kerja sama dan sinergi yang telah tercipta dapat lebih ditingkatkan lagi untuk meningkatkan optimalisasi produksi dan peningkatan kualitas yang berkesinambungan, pengembangan inovasi produk yang mempunyai nilai tambah, efisiensi biaya dan penurunan faktor risiko usaha serta peningkatan tata kelola perseroan yang baik.

process. The Company has arranged a cooperation with several raw material suppliers, local as well as global, to secure the supply availability, anticipate price fluctuations and maintain the raw material's quality.

Moving forward, the Board of Directors is optimistic the Company will be able to thrive and deliver stronger performance, inline with the Company's Vision and Mission.

The Board of Directors would like to take this opportunity to deliver our appreciation and express our whole hearted gratitude to all shareholders, the Board of Commissioners, the Audit Committee, all employees and all stakeholders for all their trust and support. The Company has been supported by highly committed people working as a team to provide the best product and service to customers.

We sincerely hope the cooperation and synergy would be maintained and improved in the future to increase production optimization and continuous quality enhancements, for innovation developments of value added products, to improve cost efficiency and minimize the business risks, and also to improve good corporate governance.

Sidoarjo, 17 Maret 2017 | Sidoarjo, March 17, 2017
Untuk dan atas nama Direksi | For and on behalf of the Board of Directors

Sugeng Kurniawan
Direktur Utama | President Director

Santoso Handojo
Direktur | Director

Silvester Terisno
Direktur (Independen) | (Independent) Director

KETERANGAN UMUM TENTANG PERSEROAN

GENERAL DESCRIPTION OF THE COMPANY

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

1979 PT Trias Indonesia, Tbk didirikan PT Trias Indonesia, Tbk was established	1986 Memulai kegiatan operasi komersial BOPP line 1 dengan kapasitas 4500 Metrik Ton per tahun Started commercial operation with production capacity of 4,500 Metric Tons (MT) of BOPP Film per annum.	1989 Perluasan BOPP line 2 dengan kapasitas 7500 Metrik Ton per tahun Completed expansion of its second line BOPP film with capacity of 7,500 MT per annum.	1990 Perseroan terdaftar sebagai perusahaan terbuka dengan menawarkan saham sebesar 3 juta kepada masyarakat. The Company offered 3 million shares to the public.
2003 Akuisisi aset proyek BOPP Film dari pihak ketiga dengan kapasitas 10.000 MT/tahun. Acquired asset for BOPP Film project from third party with total capacity of 10,000 MT per annum.	2005 Perluasan proyek Polyester Film II dengan kapasitas 20.000 MT/tahun. Completed its expansion of Polyester Film II project with total capacity of 20,000 MT per annum.	2007 Akuisisi 100% saham Tianjin Sunshine Plastic Co., Ltd. di Tianjin, China, yang memiliki kapasitas BOPP Film sebesar 15.000 MT/ tahun melalui Astria Packaging Pte. Ltd., anak perusahaan di Singapura yang 100% sahamnya dimiliki oleh Perseroan. Acquired 100% shares of Tianjin Sunshine Plastic Co. Ltd. in Tianjin, China, which has BOPP Film capacity of 15,000 MT per annum through its 100% owned subsidiary Company Astria Packaging, Pte. Ltd. in Singapore.	 8 9 10

1993

Perluasan BOPP line 3 dengan kapasitas 12.000 Metrik Ton per tahun.

Completed its expansion of the third BOPP film line with capacity of 12,000 MT per annum.

5**1995**

Perluasan proyek polyester dengan kapasitas 12.000 Metrik Ton per tahun. Perseroan mendapatkan sertifikat ISO 9002 dari Lloyd Register Quality Assurance (LRQA).

Completed its expansion Polyester film project with total capacity of 12,000 MT per annum. Successfully achieved Quality Management System ISO 9002 Certification from Lloyd Register Quality Assurance (LRQA)

6**1996**

Perluasan BOPP line 4 dengan kapasitas 16.000 Metrik Ton per tahun.

Completed its expansion of the Fourth BOPP film line with total capacity of 16,000 MT per annum.

**7****2011**

Memperoleh Sertifikasi ISO 22000 Sistem Manajemen Keamanan Pangan untuk Produk Film Kemasan Makanan dari LRQA. Perseroan berhasil menjadi produsen BOPP, BOPET dan Converted Film pertama di Indonesia yang meraih sertifikasi ISO 22000:2005. Saat proses resertifikasi pada awal tahun 2016, Sistem Manajemen Keamanan Pangan Perseroan ditingkatkan menjadi FSSC 22000: 2013, yang merupakan sistem keamanan pangan yang sepenuhnya diakui oleh Global Food Safety Initiative (GFSI), dimana sistem ini menyertakan sertifikasi BSI-PAS 223: 2011, program prasyarat dan persyaratan desain untuk penerapan sistem keamanan pangan dalam manufaktur dan penyediaan kemasan pangan. Dengan pencapaian ini, Perseroan menjadi produsen BOPP, BOPET dan Converted Film pertama di Indonesia yang memperoleh sertifikasi FSSC 22000: 2013.

11

Achieved ISO 22000 Food Safety Management System Certification from LRQA, for Food Flexible Packaging Films. The Company becomes the first BOPP, BOPET and Converted Film manufacturer in Indonesia with ISO 22000:2005 Certification. During recertification in early 2016, the Food Safety Management System has been upgraded to FSSC 22000:2013, an integrated food safety system fully recognized by Global Food Safety Initiative (GFSI) where it includes the certification of BSI-PAS 223: 2011, pre-requisite programs and design requirements for food safety in the manufacture and provision of food packaging. The Company becomes the first BOPP, BOPET and Converted Film manufacturer in Indonesia with FSSC 22000:2013 Certification.

2013

Perluasan BOPP lini ke VI dengan kapasitas 30.000 MT/tahun pada kwartal 4 tahun 2013. Perseroan saat ini merupakan salah satu produsen BOPP Film dan Polyester Film terbesar di Indonesia.

Completed its expansion project of BOPP Line VI with total capacity 30,000 MT per annum in quarter 4 of 2013. The Company is currently one of the largest BOPP Film and Polyester Film producers in Indonesia.

**12**

Kegiatan usaha Perseroan menurut Anggaran Dasar terakhir, adalah sebagai berikut:

Maksud dan Tujuan Perseroan ialah:

- Industri
- Perdagangan Umum

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Kegiatan utama, yaitu: berusaha dalam memproduksi bermacam-macam kemasan film yang dibuat dari bermacam-macam bahan, termasuk tetapi tidak terbatas pada polyolefin dan polyester dan memproduksi segala barang-barang yang seluruhnya atau sebagian dibuat dari polyolefin atau polyester serta memproduksi atau memproses bahan-bahan untuk digunakan dalam industri kemasan film, dengan persyaratan bahwa untuk pelaksanaan maksud itu terlebih dahulu Perseroan harus mendapat ijin-jjin dari pihak yang berwajib.
- Kegiatan usaha penunjang, yaitu: berusaha dalam perdagangan pada umumnya termasuk impor, ekspor, antar pulau dan lokal dari segala barang dagangan yang diperbolehkan oleh peraturan dan undang-undang yang berlaku termasuk memperdagangkan produksi-produksi tersebut di atas; bertindak sebagai leveransir, grosir, distributor, serta bertindak sebagai agen, baik untuk perhitungan sendiri maupun untuk perhitungan pihak lain atas dasar komisi, bertindak sebagai perwakilan dari perusahaan/perseroan lain baik dari dalam maupun luar negeri.

Anggaran Dasar tersebut dimuat dalam Akta Nomor 34 tanggal 12 Juni 2015.

NOTARIS SITI NURUL YULIAMMI, S.H., M.Kn. yang beralamat di Jl Raya Dharmalusada Indah No. 55, Surabaya.

Business activities carried out by the Company according to the latest Articles of Association are as followed:

The Purpose and Objective of the Company are:

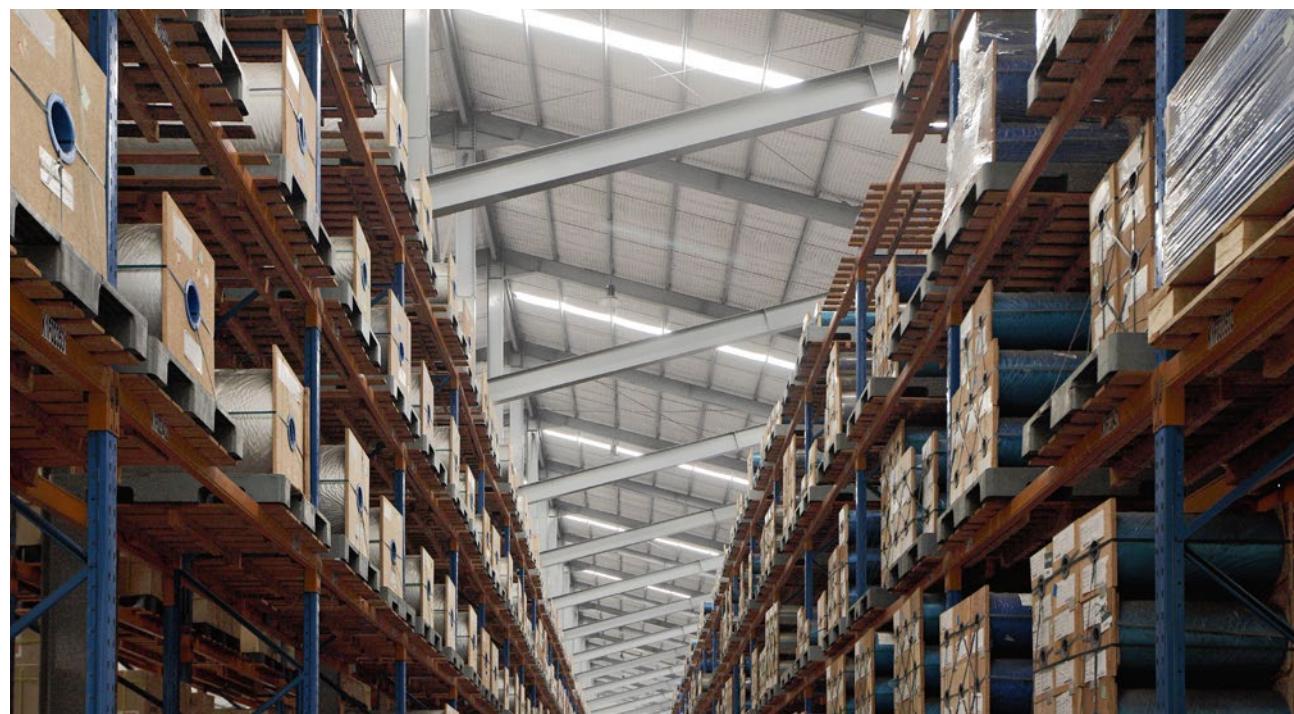
- Industry
- General Trading

To achieve the above purpose and objective, the Company carries out these activities:

- Main activities, such as: business of producing various packaging films made of various materials, including but not limited to, polyolefin and polyester and producing goods that are completely or partially made of polyolefin or polyester as well as producing or processing materials to be used in packaging films industry, with the condition that in executing these Businesses, the Company has to obtain corresponding permits from the proper authorities.
- Supporting activities, such as: business of partaking in general trading including import, export, inter-island, and local from various trading goods permitted by ruling regulation and laws, including trading above mentioned production goods; acting as a supplier, wholesaler, distributor, as well as an agent, both for the Company's own interest as well as for the interest of other parties in the basis of commission; and acting as a representative of the Company/other local and international companies.

The Articles of Association is contained in the Deed no. 34 dated 12 June 2015.

NOTARY SITI NURUL YULIAMMI, S.H., M.Kn. with the address at Jl. Raya Dharmalusada Indah No. 55, Surabaya.





VISI | VISION

**MENJADI PERUSAHAAN YANG PALING INOVATIF
DAN DISUKAI SEBAGAI BUSINESS PARTNER FILM
KEMASAN FLEKSIBEL DENGAN BRAND PRODUK
YANG DIKENAL SECARA GLOBAL.**

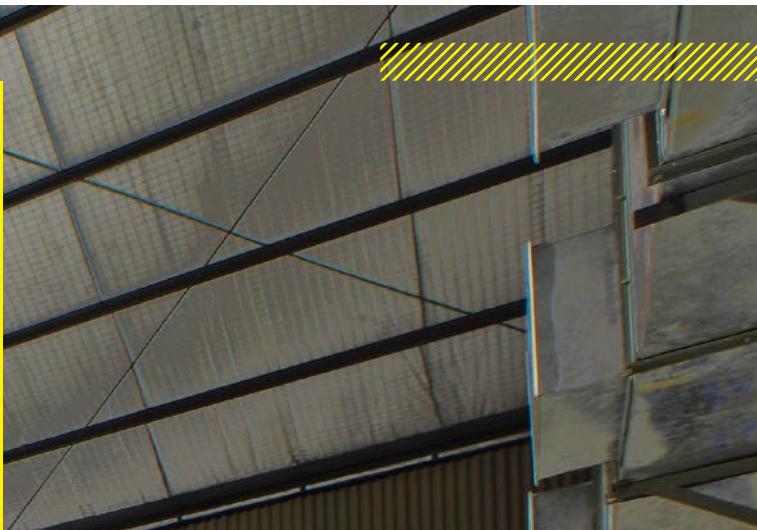
*To be the most innovative and preferred business partner of
Flexible Packaging Film with a globally recognized brand.*



MISI | MISSION

Merealisasikan pertumbuhan Perusahaan dan memberikan shareholder return di atas rata-rata industri.

To deliver the growth plan and superior shareholder return in industry.





PRODUK PERSEROAN

Produk Utama dari Perseroan adalah BOPP film dan Polyester film yang digunakan secara luas sebagai bahan kemasan untuk bermacam-macam barang. Jenis dan aplikasi penggunaan BOPP film dan Polyester Film antara lain adalah sebagai berikut:

BIAXIALLY ORIENTED POLYPROPYLENE (BOPP) PRODUCT RANGE

JENIS PRODUK GRADE	PENGUNAAN APPLICATIONS
Printing & Lamination	Food Packaging
Overwrap	Tobacco and Box Overwrap
Anti-fog	Anti-fog Bag for vegetables, fresh fruits, and salad
Matte	Paper Look Packaging & Paper Lamination
Pearlized	Ice cream, candy, soap packaging
White Opaque	Food Packaging
Label	Clear, White and Metallized Label
Metallized	Food Packaging
Coated (PVDC & Acrylic)	Food Packaging
Thermal Film	Paper Lamination

BIAXIALLY ORIENTED POLYESTER (BOPET) PRODUCT RANGE

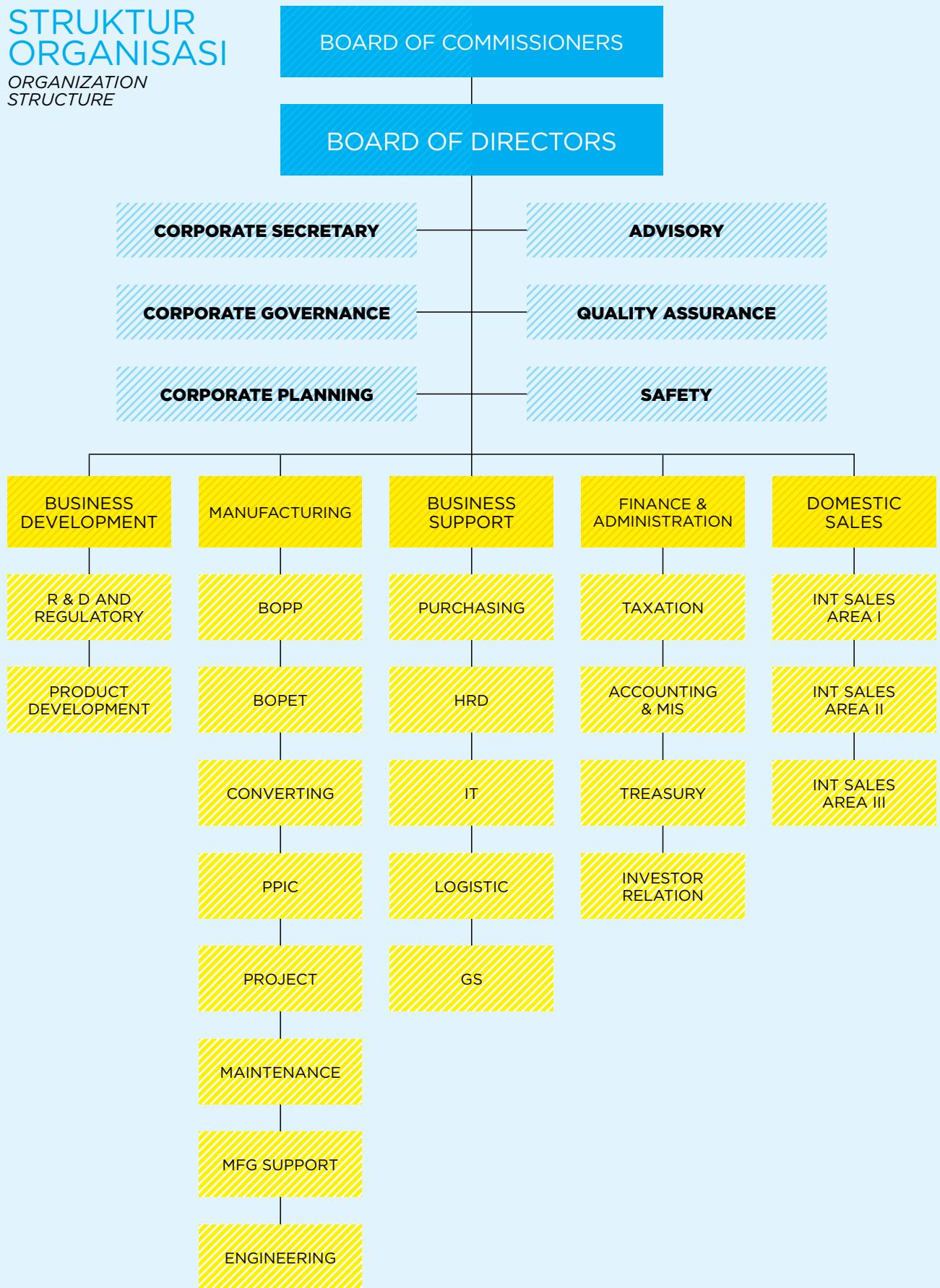
JENIS PRODUK GRADE	PENGUNAAN APPLICATIONS
Printing & Lamination	Food Packaging
Heat Sealable	Food Packaging
Metallized	High Barrier Packaging and Electronics
Coated (PVDC)	High barrier food packaging
Matte	Paper Look Packaging
Thermal Film	Paper Lamination

THE COMPANY'S PRODUCTS

The Company's products are BOPP film and Polyester film, which are widely used for various flexible packaging applications. Types and application of BOPP film and Polyester film among others are:

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION
STRUCTURE



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



KINDARTO KOHAR

Komisaris Utama | President Commissioners

Lulus dari McGill University Montreal, Kanada jurusan Electrical Engineering pada tahun 1977. Warga Negara Indonesia, usia 62 tahun. Pada tahun 1978 bergabung dengan PT Panggung Electronic Industries, lalu menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 1983 hingga 1997. Bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur pada tahun 1985 dan sejak tahun 1991 menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan. Pada Mei 2008, menjabat sebagai Presiden Komisaris. Dasar hukum penunjukan: Akta No. 31 tanggal 22 Mei 2008, Notaris Dyah Ambarwaty di Surabaya

Graduated from McGill University Montreal, Canada, Department of Electrical Engineering, class of 1977. Indonesian Citizen, 62 years old. In 1978 he joined PT Panggung Electronics Industries and starting 1983 until 1997 became the President Director. Since 1985 he joined the Company as a Director and became the President Director since 1991. In May 2008, he joined the Board of Commissioners, as President. Appointed under deed No.31 dated May 22nd, 2008; Notary Dyah Ambarwaty in Surabaya.



DAHRYL IRXAN

Komisaris | Commissioners

Usia 68 tahun, Warga Negara Indonesia, Sarjana Ekonomi lulusan Universitas Indonesia tahun 1980. Mulai tahun 1974 sampai tahun 1979 bekerja di Kantor Akuntan Drs. Santoso Harsokusumo (Representative Arthur Young). Mulai tahun 1980 sampai sekarang bekerja sebagai General Manager pada PT Rejo Sari Bumi dan mulai tahun 1990 bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris. Dasar hukum penunjukan: Akta No. 134 tanggal 20 April 1990, Notaris Abdul Latief di Jakarta

68 years old, Indonesian Citizen, Graduate of Economics from the University of Indonesia in 1980. From 1974 to 1979, worked at Drs. Santoso Harsokusumo (Representative of Arthur Young) Accounting Firm. Since 1980 worked as the General Manager of PT Rejo Sari Bumi and in 1990 he joined the Company as a Commissioner. Appointed under deed No.134 dated April 20th, 1990; Notary Abdul Latief in Jakarta.



JOHANES SUSILO

Komisaris | Commissioners

Usia 60 tahun, Warga Negara Indonesia, Sarjana Administrasi Bisnis lulusan Universitas Andrews, Michigan, USA tahun 1982. Jabatan yang pernah dijabat di luar Perseroan adalah mulai tahun 1994 sampai tahun 2000 bekerja sebagai Presiden Direktur di PT Asia Kapitalindo Securities, tahun 2000 sampai sekarang bekerja sebagai advisor dan direktur di PT Sucorinvest Central Gani. Mulai tahun 2003 bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris. Dasar hukum penunjukan: Akta No. 19 tanggal 12 November 2003, Notaris Dyah Ambarwaty di Surabaya.

60 years old, Indonesian Citizen, Graduate of Business Administration from the University of Andrews, Michigan, USA in 1982. Positions held outside the Company are: President Director of PT Asia Kapitalindo Securities from 1994 to 2000, since year 2000 joined PT Sucorinvest Central Gani as Advisor and Director. In 2003 he joined the Company as a Commissioner. Appointed under deed No.19 dated November 12th, 2003; Notary Dyah Ambarwaty in Surabaya.



JAMIN TJANDRA

Komisaris | Commissioners

Usia 59 tahun, Warga Negara Indonesia, Sarjana Akuntansi lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya, tahun 1981. Sejak tahun 1980 sampai tahun 1990 bekerja pada Kantor Akuntan Drs. Utomo & Co, terakhir menjabat sebagai Kepala Cabang mulai tahun 1987. Mulai tahun 1990 bergabung dengan Perseroan dan mulai tahun 1991 menjabat sebagai Direktur. Mulai tahun 2014 menjabat sebagai Komisaris. Dasar hukum penunjukan: Akta No. 70 tanggal 17 Juni 2014, Notaris Siti Nurul Yuliami di Surabaya

59 years old, Indonesian Citizen, an Accountant, graduated from the Faculty of Economics of Airlangga University in 1981. From 1980 to 1990 he worked at Drs. Utomo and Co, with last position as a Branch Manager since 1987. In 1990 he joined the Company and since 1991 appointed as Director. Starting 2014, he joined the Board of Commissioners. Appointed under deed No.70 dated June 17th, 2014; Notary Nurul Yuliami in Surabaya.

**PT TRIAS SENTOSA, TBK.
DIKELOLA OLEH TIM
MANAJEMEN YANG TERDIRI
DARI INDIVIDU YANG
BERDEDIKASI DAN MEMILIKI
KEAHlian TEKNIS SERTA
NALURI BISNIS YANG KUAT.
MEMILIKI PENGALAMAN
YANG LUAS DALAM INDUSTRI
KEMASAN FILM, TIM
MANAJEMEN BERTANGGUNG
JAWAB UNTUK MEMIMPIN
PERUSAHAAN DALAM
MENYEDIAKAN PELAYANAN
YANG LEBIH BAIK DI SELURUH
DUNIA.**

PT Trias Sentosa, Tbk. is managed by a team of dedicated individuals who has strong business acumen and technical expertise. Having an extensive experience in the flexible packaging film industry, the management team is responsible for leading the Company to better serve customers around the world.



SANTOSO HANDOJO

Direktur | Director

Usia 55 tahun, Warga Negara Indonesia, Sarjana Ekonomi lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya, tahun 1985. Sejak tahun 1985 sampai tahun 1988 bekerja pada PT. Panggung Electronic Industries. Mulai tahun 1988 bergabung dengan Perseroan, beberapa jabatan yang pernah diduduki adalah Sales Manager dan General Manager Sales Domestic, dan diangkat sebagai Direktur mulai tahun 2011. Dasar hukum penunjukan: Akta No. 59 tanggal 20 April 2011, Notaris Siti Nurul Yuliami di Surabaya.

55 years old, Indonesian Citizen, Bachelor of Economics graduated from the Faculty of Economics of Surabaya University in 1985. He worked at PT Panggung Electronic Industries from 1985 to 1988. In 1988 he joined the Company, holding several key positions of Sales Manager, and General Manager Sales Domestic, and appointed as Director since 2011. Appointed under deed No.59 dated April 20th, 2011; Notary Nurul Yuliami in Surabaya.

DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



SUGENG KURNIAWAN

Direktur Utama | President Director

Usia 61 tahun, Warga Negara Indonesia, lulus Sarjana Teknik Kimia ITB tahun 1979. Bergabung dengan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 1980 – 2007, dan menempati beberapa jabatan senior di bagian Pengembangan Produk dan Kemasan, Pabrik Personal Product, Pengembangan Skin Business, Pembelian dan Pengembangan Supply Chain. Bergabung dengan PT Trias Sentosa, Tbk. mulai Januari 2008, dan menjabat sebagai Presiden Direktur mulai Mei 2008. Dasar hukum penunjukan: Akta No. 31 tanggal 22 Mei 2008, Notaris Dyah Ambarwaty di Surabaya.

61 years old, Indonesian Citizen, Chemical Engineering graduate from Institut Teknologi Bandung in 1979. Joined PT Unilever Indonesia Tbk from 1980 to 2007, and in charge of several senior management positions in Personal Product Development, Personal Product Factory, Skin Care Business Development, Purchasing, and Supply Chain Development. Joined PT Trias Sentosa, Tbk. in January 2008 and became President Director since May 2008. Appointed under deed No.31 dated May 22nd, 2008; Notary Dyah Ambarwaty in Surabaya.



SILVESTER TERISMO

Direktur | Director

Usia 50 tahun, Warga Negara Indonesia, Sarjana Teknik Mesin lulusan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya tahun 1988. Mulai tahun 1988 bergabung dengan Perseroan dan beberapa jabatan yang pernah diduduki adalah Customer Service, Production Planning, Electronic Data Processing, dan BOPP Manager. Terakhir menjabat sebagai General Manager Manufacturing dan mulai tahun 2011 menjabat sebagai Direktur. Dasar hukum penunjukan: Akta No. 59 tanggal 20 April 2011, Notaris Siti Nurul Yuliami di Surabaya.

50 years old, Indonesian Citizen, a Mechanical Engineer graduated from 10th of November Institute of Technology (ITS) Surabaya, in 1988. Joined the Company in 1988, with several key positions as Customer Service, Production Planning, Electronic Data Processing and BOPP Manager. Latest position was General Manager Manufacturing and appointed as Director since 2011. Appointed under deed No.59 dated April 20th, 2011; Notary Nurul Yuliami in Surabaya.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

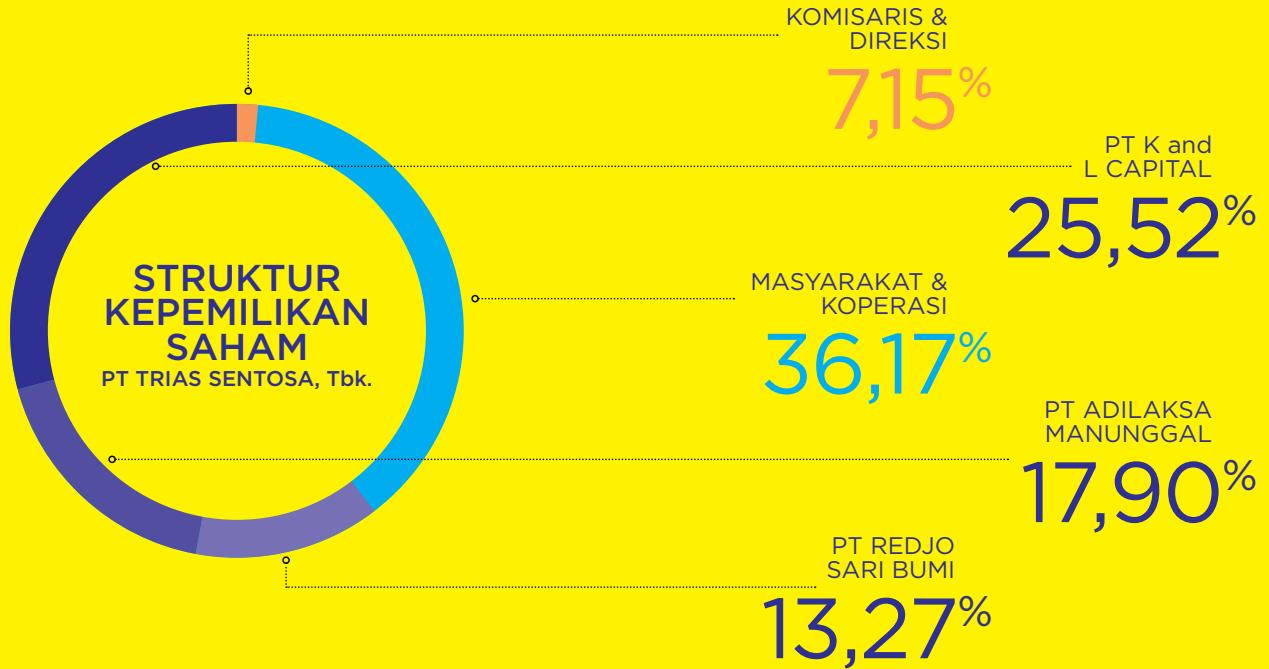
Rincian Pemegang Saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

The Company's Shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2016 is as follows :

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	JUMLAH SAHAM DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH NUMBER OF SHARES ISSUED AND FULLY PAID	PERSENTASE PERCENTAGE	PEREDARAN VOLUME
PT K and L Capital	716,580,000	25.52%	71,658,000,000
PT Adilaksa Manunggal	502,784,665	17.90%	50,278,466,500
PT Rejo Sari Bumi	372,499,660	13.27%	37,249,966,000
Kepemilikan saham oleh Direksi dan Komisaris Perseroan			
- Kindarto Kohar	162,150,300	5.77%	16,215,030,000
- Jamin Tjandra	37,337,059	1.33%	3,733,705,900
- Santoso Handojo	999,900	0.04%	99,990,000
Masyarakat dan Koperasi Public and Cooperatives	1,015,648,416	36.17%	101,564,841,600
Total Modal Saham Total Capital Stock	2,808,000,000	100.00%	280,800,000,000





KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM | CHRONOLOGICAL RECORD OF SHARE ISSUANCE

KETERANGAN DESCRIPTION	NILAI NOMINAL	TOTAL SAHAM TOTAL SHARES	TANGGAL PENCATATAN DATE	NAMA BURSA STOCK EXCHANGE NAME
Penawaran Umum Perdana <i>IPO (Initial Public Offering)</i>	1.000	3.000.000	2 Juli 1990	BES & BEJ
Pembagian Saham Bonus <i>Issued Bonus Share</i>	1.000	6.390.000	15 Desember 1992 dan 5 Maret 1993 11 Februari 1993	BEJ BES
Pencatatan Seluruh Saham				
(Company Listing) atas saham yang belum dicatatkan dan saham bonus <i>Entire Stock Record (Company Listing) upon Unrecorded Stock and Bonus Stock</i>	1.000	6.610.000 dan 32.000.000	7 Juli 1993 12 Juli 1993	BEJ BES
Penawaran Umum Terbatas <i>Right Issue</i>	1.000	48.000.000	22 Nopember 1993	BES & BEJ
Penurunan nilai nominal (Stock Split)	500	192.000.000	16 Desember 1996	BES & BEJ
Pembagian Saham Bonus II <i>Issued Bonus Share II</i>	500	96.000.000	16 Desember 1996	BES & BEJ
Pembagian Dividen Saham I <i>Stock Dividend Issue I</i>	500	144.000.000	29 Agustus 2000	BES & BEJ
Penurunan nilai nominal (Stock Split)	100	2.160.000.000	9 Oktober 2000	BES & BEJ
Penawaran Umum Terbatas II <i>Right Issue II</i>	100	648.000.000	22 Desember 2003	BES & BEJ

PEREDARAN SAHAM

Peredaran dan harga saham Perseroan yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam tahun 2016 dan 2015 pada Bursa Efek Indonesia adalah sbb:

SHARES TRANSACTIONS

Share price and volume of transactions for each quarter in 2016 and 2015 on the Indonesia Stock Exchange are as follows:

		HARGA TERTINGGI HIGHEST PRICE	HARGA TERENDAH LOWEST PRICE	PEREDARAN VOLUME	NILAI AMOUNT
Tahun 2016 Year 2016	Triwulan I 1st quarter	320	275	3,905,200	1,209,678,600
	Triwulan II 2nd quarter	322	246	3,458,500	1,068,911,600
	Triwulan III 3rd quarter	340	280	9,449,800	3,084,339,200
	Triwulan IV 4th quarter	318	208	12,696,100	3,541,007,200
Tahun 2015 Year 2015	Triwulan I 1st quarter	385	317	1,231,300	435,157,300
	Triwulan II 2nd quarter	360	270	598,100	177,403,900
	Triwulan III 3rd quarter	319	195	4,896,000	1,215,961,200
	Triwulan IV 4th quarter	345	195	7,891,600	2,468,073,800

DIVIDEN TUNAI

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, jumlah dividen yang dibayarkan dari laba tahun buku selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

CASH DIVIDEND

Based on the Annual Shareholders Meeting, the amount of Cash Dividend paid from net profit of the last 5 years are as follows:

TAHUN PEMBAYARAN YEAR OF PAYMENT	DIVIDEN PER SAHAM DIVIDEND PER SHARE	TOTAL DIVIDEN AMOUNT OF DIVIDEND
2012	20	56.160.000.000
2013	10	28.080.000.000
2014	5	14.040.000.000
2015	5	14.040.000.000
2016	5	14.040.000.000

Perseroan mempunyai kebijakan untuk mengusulkan pembayaran dividen sebesar 25% untuk laba bersih sampai dengan Rp 10 miliar, 30% untuk laba bersih antara Rp 10 miliar - Rp 30 miliar dan 35% untuk laba bersih di atas Rp 30 miliar.

The Company's policy is to propose dividend payment of 25% for net income up to Rp 10 billion, 30% for net income between Rp 10 billion to Rp 30 billion and 35% for net income above Rp 30 billion.



PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS

AKUNTAN PUBLIK | AUDITOR

PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA
(A Member Firm of Ernst & Young)
Plaza BRI 9th floor
Jl. Basuki Rahmat 122 Surabaya 60271 - Indonesia

Jasa yang diberikan adalah melaksanakan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan memberikan pendapat atas kewajaran penyajian laporan keuangan Perseroan untuk segala aspek yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Perseroan telah diaudit oleh kantor akuntan Purwantono, Sungkoro & Surja selama 2 periode. Biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk proses audit tahun buku 2016 ini adalah ekuivalen Rp935.000.000.

The services rendered are to conduct audits process on the Company's financial report for the fiscal year ending in December 31, 2015, and to provide opinion on the financial report presentation of the Company related to material aspects under the Indonesian Financial Accounting Standards. The Company has been audited by Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja for 2 periods. The required fee for the 2015 fiscal year audit process reaches equivalent of IDR935.000.000.

BIRO ADMINISTRASI EFEK STOCK ADMINISTRATION BUREAU

PT SIRCA DATAPRO PERDANA
Jl. Johar No. 18, Menteng Jakarta 10340 – Indonesia
BIAYA/FEE : Rp. 55.550.000,-
Jasa yang diberikan: melaksanakan pencatatan kepemilikan Saham/Efek Perseroan
Service rendered: To record the Company's Shares/Securities ownership

AKTUARIS | ACTUARY

PT. SIENCO AKTUARINDO UTAMA

Jl. Prof. Dr. Soepomo, SH No. 178A,
Tabet Jakarta 12870 – Indonesia

BIAYA/FEE : Rp. 13.750.000,-

Jasa yang diberikan: melakukan kalkulasi Aktuaria untuk memperoleh Nilai cadangan Perseroan untuk Liabilitas Imbalan Kerja bagi Karyawan

Service rendered: To perform Actuarial calculations to obtain the Company's reserved value for Employee Benefits Liabilities

NAMA DAN ALAMAT PERUSAHAAN

THE COMPANY NAME AND ADDRESSES

PT TRIAS SENTOSA, Tbk.

KANTOR PUSAT - PABRIK KRIAN

HEAD OFFICE - KRIAN PLANT

Jl. Desa Keboharan Km 26,
Sidoarjo 61262, Jawa Timur - Indonesia
Telp : +62 (31) 897 5825
Fax : +62 (31) 897 2998
Website : www.trias-sentosa.com

PABRIK WARU | WARU PLANT

Jl. Raya Waru 1B, Waru,
Sidoarjo, Jawa Timur
Telp : +62 (21) 390 2551
Fax : +62 (21) 390 2552

KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

JAKARTA SALES REPRESENTATIVE

Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85
Blok A01-07, Lantai 5, Sunter
Jakarta Utara 14350 - Indonesia
Phone : +62 (21) 2961 5575 (hunting)
Fax : +62 (21) 2961 5565

PABRIK DI TIANJIN, CHINA

CHINA SALES OFFICE AND PLANT

Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd.
No. 9, Xinghua Road, Tianjin Xiqing
Economic Development Area Tianjin, P.R. China
Telp : +86 (22) 2397 1442
Sales Inquiry : +86 (22) 2397 6800
Fax : +86 (22) 2397 6900

KANTOR PERWAKILAN AMERIKA SERIKAT

USA SALES REPRESENTATIVE

Astria Packaging Enterprise, Inc.
744 Cornerstone Lane
Bryn Mawr, Pennsylvania
USA 19010
Telp : +1 (610) 279 1751
Fax : +1 (610) 279 1754
Email : triassentosa@earthlink.net

ENTITAS ANAK PERSEROAN

SUBSIDIARY COMPANY

Astria Packaging Pte.Ltd
237 Alexandra Road #06-17
Singapore 159929

Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia
(dahulu Bursa Efek Jakarta dan
Bursa Efek Surabaya).

Listed on the Indonesia Stock Exchange
(formerly Jakarta Stock Exchange and
Surabaya Stock Exchange).

2 JULI 1990



PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSIONS AND ANALYSIS



Kondisi perekonomian global dan perkembangan situasi persaingan usaha dalam industri kemasan film fleksibel yang semakin kompetitif menuntut perseroan untuk senantiasa memiliki semangat dalam mempertajam daya saing dan nilai tambah setiap produknya melalui usaha-usaha optimalisasi produktivitas, peningkatan kualitas dan pengembangan inovasi.

Oleh karena itu, Perseroan terus-menerus melakukan upaya strategis dalam berbagai aspek untuk meningkatkan kemampuan, mempertahankan ketangguhan dan menjaga keunggulan Perseroan secara berkesinambungan dalam persaingan industri kemasan film fleksibel di Indonesia, regional maupun secara global.

Berikut adalah tinjauan singkat hasil kinerja operasional konsolidasi dan posisi keuangan Perseroan pada tahun 2016 dengan perbandingan tahun 2015.

PENJUALAN NETO KONSOLIDASI

Penjualan neto konsolidasi Perseroaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 2,249 triliun, Rp 208 miliar atau 8,5% lebih rendah dibandingkan dengan penjualan pada tahun 2015 sebesar Rp 2,457 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh terus meningkatnya persaingan usaha dalam industri kemasan flexible dan juga permintaan yang relatif stagnan terutama dari pasar domestik. Roda perekonomian Indonesia pada tahun 2016 belum menunjukkan perbaikan seperti yang diharapkan. Hal ini menyebabkan penurunan nilai penjualan pasar domestik yang cukup signifikan sebesar 13% dibandingkan dengan tahun sebelumnya atau menurun dari Rp1,374 triliun menjadi Rp1,195 triliun, sedangkan penjualan ekspor mengalami penurunan sebesar 2,6% dari Rp1,083 triliun menjadi Rp1,054 triliun.

Global macro-economic situations and the highly competitive business development within the flexible film packaging industry requires the company to have a winning spirit to continuously sharpen its competitive edge and increase the value of its products through productivity optimization, quality enhancement and innovation development.

Therefore, the Company continues to make strategic steps in all aspects to increase the Company's capability, further strengthen the Company's resilience and to maintain a sustainable leading edge in the local, regional as well as global competition of flexible packaging film industry.

The followings are brief overview on the Company's consolidated operational performance and financial position for the year 2016 compared to previous year 2015.

CONSOLIDATED NET SALES

The Company's consolidated net sales for the year ended December 31, 2016 was Rp 2.249 trillion, Rp208 billion or 8.5% lower than those of 2015 which was amounted to Rp 2.457 trillion. This decrease was due to a continuous increase of competitive business environment in the flexible packaging industry and also a continuation of soft demand especially from the domestic market. The general Indonesian economy in 2016 had not shown the improvement that were projected. This leads to domestic sales realization to experience a rather significant drop of 13% compared to 2015, or a decrease from Rp1.374 trillion to Rp1.195 trillion, while the export sales decreased 2.6% from Rp1.083 trillion to Rp1.054 trillion.

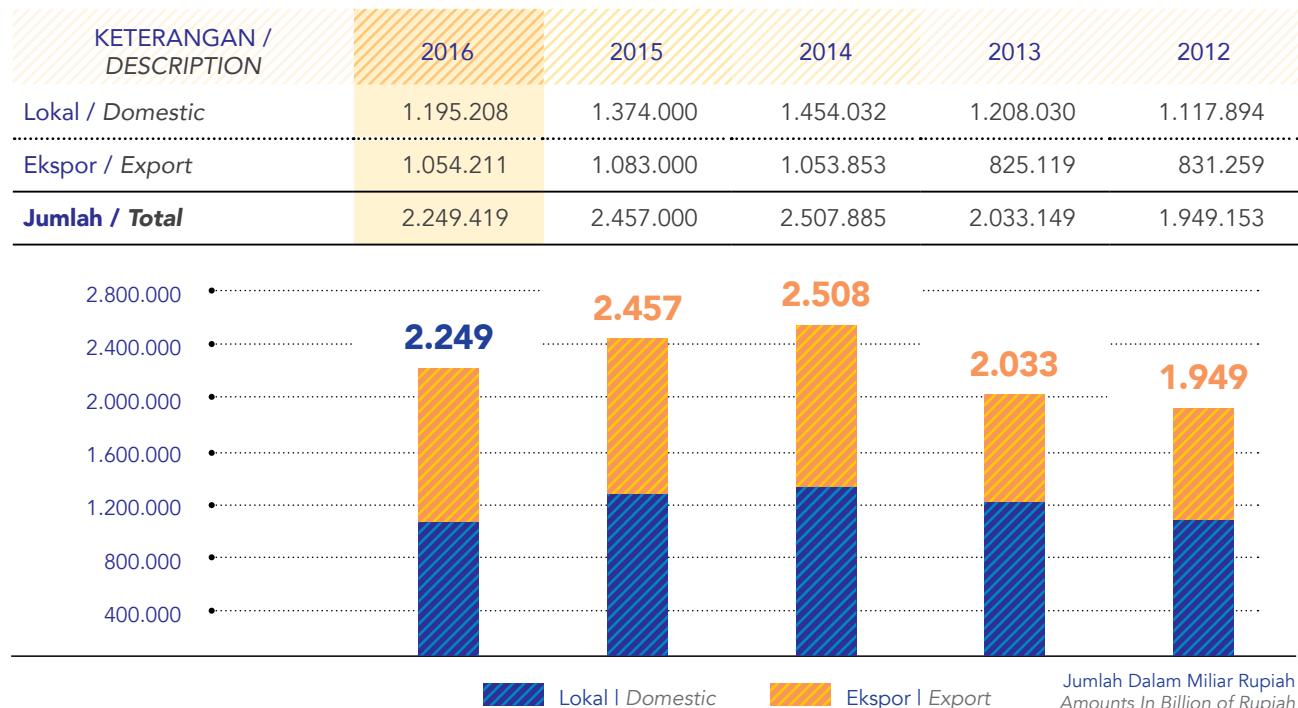
PERKEMBANGAN PENJUALAN

Perkembangan penjualan selama 5 tahun adalah:

SALES GROWTH

The sales growth for the last 5 years are as follows:

PERKEMBANGAN PENJUALAN | SALES GROWTH



BEBAN POKOK PENJUALAN KONSOLIDASI

Beban pokok penjualan konsolidasi terdiri dari pemakaian bahan baku, upah langsung dan beban pabrikasi. Pemakaian bahan baku terutama terdiri dari resin polypropylene dan polyester. Beban fabrikasi terutama terdiri dari beban penyusutan, beban energi, beban reparasi dan pemeliharaan serta beban packing. Beban pokok penjualan mengalami penurunan sebesar 8,6% dibandingkan tahun lalu, sejalan dengan menurunnya penjualan neto konsolidasian pada tahun 2016.

CONSOLIDATED COST OF GOODS SOLD

Consolidated cost of goods sold consists of raw materials used, labour costs and overhead costs. Raw material used mainly consists of polypropylene resin and polyester chips. Overhead costs mainly consist of depreciation, energy costs, repair and maintenance and packing costs. Cost of goods sold decreased by 8.6% compared to the previous year, consistent with the decrease in the consolidated net sales in 2016.

LABA BRUTO KONSOLIDASI

Laba bruto konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 mencapai Rp 197,3 miliar atau mengalami penurunan 6,9% dibandingkan laba bruto konsolidasi tahun 2016. Penurunan laba bruto ini adalah konsekwensi dari penurunan realisasi penjualan selama tahun 2016. Manajemen telah melakukan beberapa upaya efisiensi, sehingga walaupun penjualan neto mengalami penurunan sebesar 8,5%, marjin laba bruto dapat dipertahankan dan bahkan mengalami sedikit peningkatan dari 8,6% pada tahun 2015 menjadi 8,8% di tahun 2016.

CONSOLIDATED GROSS PROFIT

Consolidated gross profit for the year ended December 31, 2016 amounted to Rp 197.3 billion or a decrease of 6.9% compared to 2016. The decrease in gross profit is a consequence of the the decrease in sales realization during 2016. Management has performed some efficiency effort, so that despite of a drop in net sales of 8.5%, the gross profit margin could be sustained and recorded a slight increase from 8.6% in 2015 to 8.8% in 2016.

BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI KONSOLIDASI

Beban penjualan dan distribusi pada tahun 2016 adalah sebesar Rp74,9 miliar dan terutama terdiri atas beban pengangkutan, kompensasi divisi penjualan dan beban penjualan lainnya. Beban ini mengalami sedikit penurunan sejumlah 0.7% dibanding tahun lalu karena adanya tindakan efisiensi.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI KONSOLIDASI

Beban umum dan administrasi pada tahun 2016 adalah sebesar Rp67,7 miliar dan terutama terdiri dari gaji, penyusutan, cadangan kesejahteraan karyawan, perbaikan dan pemeliharaan, perjalanan dinas, jasa profesional serta beban administrasi lainnya. Beban ini mengalami sedikit penurunan sejumlah 1% dibanding tahun lalu oleh karena adanya perbaikan efisiensi sistem administrasi yang dilakukan di tahun 2016.

BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI LAIN KONSOLIDASI

Jumlah pendapatan operasi lain konsolidasi secara neto pada tahun 2016 adalah sebesar, Rp 4,7 miliar, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2015 yaitu sebesar Rp20,5 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya laba selisih kurs dari penguatan yang cukup signifikan pada mata uang USD terhadap rupiah pada tahun 2015, yang tidak terjadi di tahun 2016. Mata uang USD cenderung stabil di tahun 2016 terhadap mata uang rupiah.

LABA USAHA KONSOLIDASI

Laba usaha konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 mengalami penurunan sebesar 33% disebabkan oleh penurunan laba bruto karena realisasi penjualan yang lebih rendah, dan tidak terdapatnya pendapatan operasi lainnya terkait keuntungan selisih kurs pada tahun 2016.

BEBAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Beban keuangan konsolidasi terkait pembiayaan modal kerja dalam mata uang rupiah pada tahun 2016 meningkat seiring dengan berlakunya peraturan Bank Indonesia tentang penggunaan rupiah untuk transaksi domestik dan juga keharusan mematuhi peraturan tentang kewajiban melakukan transaksi lindung nilai terkait kewajiban dalam mata uang asing secara penuh untuk tahun 2016. Secara konsolidasi, peningkatan ini tereduksi oleh adanya penurunan beban keuangan terkait pembiayaan jangka panjang pembelian barang modal seiring dengan penurunan jumlah pokok yang masih harus dilunasi. Pada akhirnya, hal-hal tersebut berkontribusi terhadap penurunan beban keuangan sebesar 3,8% di tahun 2016.

CONSOLIDATED SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

Selling and distribution expenses in 2016 totalling Rp74.9 billion and mainly consist of freight expenses, sales department compensation and other selling costs. These expenses slightly decreased 0.7% compared to prior year due to efficiency efforts.

CONSOLIDATED GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses in 2016 totalling Rp67.7 billion and mainly consist of salaries, depreciation, provision for employee benefits, repair and maintenance, travelling expenses, professional fees and other administrative expenses. These expenses slightly decreased 1% compared to prior year due to the office administrative improvement activities done in 2016.

CONSOLIDATED OTHER OPERATING EXPENSES AND INCOME

The total consolidated net other operating income in 2016 is Rp 4.7 billion, lower than those of 2015 which was Rp20.5 billion. This was mainly attributed to the gain from foreign currency exchange from the strengthening of USD currency against Rupiah in 2015, which was not present in year 2016. The USD currency relatively flat in 2016 rupiah.

CONSOLIDATED OPERATING PROFIT

The consolidated operating profit for the year ended 31 December 2016 experienced a decrease of 33% which was due to the decrease of gross profit due to lower sales realization and the absence of other operating income related to the gain of foreign currency exchange in 2016.

CONSOLIDATED FINANCE COSTS

The consolidated finance costs related to working capital in rupiah currency in 2016 increased in respect to the implementation of the Bank Indonesia's regulation related to the use of rupiah currency for domestic transactions and also the mandatory compliance for entering into hedging transactions related to foreign currency exposures in full effect for the year 2016. Consolidated, the increase was reduced by the decrease within finance costs of the long-term debt related to the acquisition of capital assets consistent with the decreasing of principal amount that has yet to be paid. In the end, these have contributed to a decrease in finance costs of 3.8% in 2016.

LABA TAHUN BERJALAN KONSOLIDASI

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, walaupun mengalami penurunan dalam laba usaha seperti yang telah dijabarkan di atas, Perseroan mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp33,8 miliar yang merupakan peningkatan sebesar Rp 8,5 miliar atau 33,5% dibandingkan laba konsolidasi tahun 2015. Peningkatan ini disebabkan oleh terciptanya manfaat perpajakan dari program revaluasi aset tetap yang diikuti oleh Perseroan pada tahun 2015.

TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN KONSOLIDASI

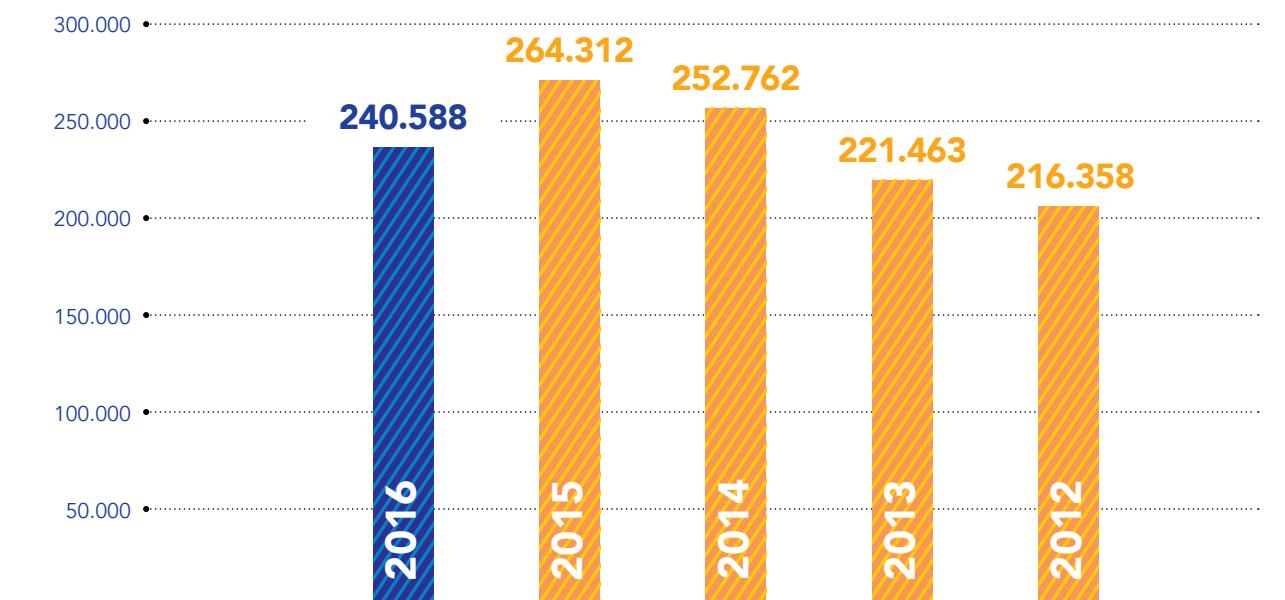
Untuk tahun 2016, Perseroan mencatat total penghasilan (rugi) komprehensif sebesar (Rp 10,5 miliar). Angka ini diperoleh dengan menggabungkan laba tahun berjalan dengan total laba atau rugi komprehensif lain tahun berjalan.

Perseroan mencatat jumlah kerugian komprehensif lain sebesar Rp 44,3 miliar pada tahun 2016 yang hampir seluruhnya berasal dari selisih penjabaran laporan keuangan oleh karena perbedaan akuntansi antara mata uang fungsional dengan mata uang penyajian laporan keuangan. Kerugian ini sejalan dengan melemahnya USD sebagai mata uang fungsional Perseroan terhadap rupiah sebagai mata uang penyajian laporan keuangan Perseroan.

EBITDA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, Perseroan mencatat EBITDA sebesar Rp 240,6 miliar, yakni mengalami penurunan sebesar 9% dibandingkan pencapaian EBITDA tahun 2015. Penurunan EBITDA ini sejalan dengan terjadinya penurunan penjualan neto Perseroan.

EBITDA



CONSOLIDATED PROFIT FOR THE YEAR

For the year ended December 31, 2016, despite of the decrease in the operating profit as explained previously, the Company recorded profit for the year of Rp33.8 billion, which is an increase of Rp8.5 billion or 33.5%, compared to the consolidated profit for 2015. This increase was due to the creation of taxation benefit from the fixed asset revaluation program which the Company participated in 2015.

CONSOLIDATED TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

In 2016, the Company recorded total comprehensive income (loss) of (Rp 10.5 billion). This amount is a result of combining profit for the year with other comprehensive income or loss for the year.

The Company recorded other comprehensive loss of Rp 44.3 billion in 2016 which almost all related to the exchange rate difference from translation of financial statements due to accounting difference between the functional currency and the reporting currency. This loss is paralleled to the weakening of USD as the Company's functional currency against rupiah as the Company's reporting currency.

EBITDA

For the year ended 31 Desember 2016, the Company recorded EBITDA of Rp 240.6 billion, which is a decrease of 9% compared to EBITDA achievement in year 2015. The decrease is following the with the decrease realized in the Company's net sales.

TOTAL ASET DAN TOTAL EKUITAS KONSOLIDASI

Pada tanggal 31 Desember 2016 Jumlah Aset Konsolidasi Perseroan adalah sebesar Rp 3,291 triliun, atau mengalami penurunan 2% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan yang terjadi dikarenakan penurunan 2,6% dari kurs translasi penjabaran laporan keuangan pada akhir tahun sejalan dengan pelemahan USD terhadap rupiah.

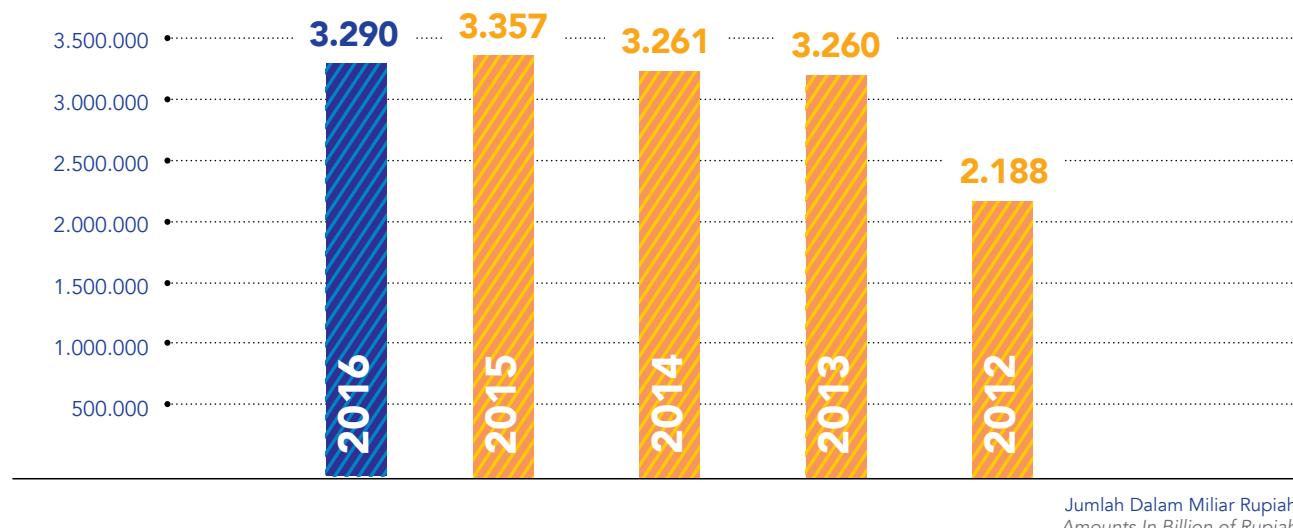
Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 1,932 triliun, turun 1,3% dibanding tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh menurunya saldo penghasilan komprehensif Perseroan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

CONSOLIDATED TOTAL ASSETS AND TOTAL EQUITY

As of December 31, 2016, Total Assets of the Company amounted to Rp 3.291 trillion, or a decrease of 2% compared to previous year. This decrease was due to a 2.6% decrease of the exchange rate used in translation of the financial statements, consistent with the weakening of USD against Rupiah.

As of December 31, 2016, Total Equity amounted to Rp 1.932 trillion, decreased by 1.3% compared to year 2015. This was due to the decrease of the balance of the Company's total comprehensive income as discussed previously.

TOTAL ASET | TOTAL ASSETS



LIKUIDITAS

Likuiditas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban lancar yang tercermin dalam rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek Perseroan. Tingkat likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 cukup stabil, masing masing pada level 130% dan 131%.

LIQUIDITY

Liquidity is the Company's ability to fulfil its current Liabilities, which is reflected by the Company's current ratio. The Company's liquidity as of December 31, 2016 and 2015 were relatively stable at 130% and 131%, respectively.

SOLVABILITAS

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajiban, yang dihitung dari rasio jumlah seluruh liabilitas Perseroan terhadap jumlah seluruh aset dan ekuitas. Rasio seluruh liabilitas terhadap jumlah seluruh asset pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar 41% dan 42%.

Sedangkan rasio seluruh liabilitas terhadap seluruh ekuitas Perseroan pada tanggal-tanggal tersebut masing-masing adalah sebesar 70% dan 72%. Penurunan rasio ini mengindikasikan peningkatan solvabilitas Perseroan yang disebabkan oleh penurunan total liabilitas yang lebih besar daripada perubahan total aset, dan dibandingkan dengan peningkatan total ekuitas Perseroan.

SOLVABILITY

Solvability is the Company's ability to accomplish all of its liabilities, which is measured by the total liabilities to total assets ratio and total liabilities to total equity ratio. The total liabilities to total assets ratio of the Company as of December 31, 2016 and 2015 was 41% and 42%, respectively.

While the total liabilities to total equity ratio in 2016 and 2015 was 70% and 72% respectively. The decrease of these ratios indicates an increase in Company's solvability which was due to a higher decrease in total liabilities compared to the changes in total assets, and also compared to an increase in the Company's total equity.

IMBAL HASIL INVESTASI

Imbal hasil investasi adalah kemampuan asset produktif Perseroan untuk menghasilkan laba tahun berjalan, yang dihitung dari laba tahun berjalan dibagi dengan jumlah aset Perseroan. Imbal hasil investasi Perseroan pada tahun 2016 adalah sebesar 1,0% yang mengalami sedikit kenaikan bila dibandingkan imbal hasil investasi pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,8%. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan laba tahun berjalan pada tahun 2016.

IMBAL HASIL EKUITAS

Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba neto, yang dihitung dari laba neto dibagi dengan ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perseroan pada tahun 2016 adalah sebesar 1,7% sedangkan pada tahun 2015 adalah sebesar 1,3%. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan laba tahun berjalan pada tahun 2016.

ARUS KAS

AKTIVITAS OPERASI

Perseroan membukukan kenaikan arus kas Tahun Berjalan dari aktivitas operasi, dari Rp 135 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp 239 miliar di tahun 2016 terutama disebabkan oleh adanya kelonggaran termin pembayaran dari pemasok.

AKTIVITAS INVESTASI

Kas yang digunakan dalam aktivitas investasi meningkat dari Rp 60 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp 158 miliar pada tahun 2016 dikarenakan pembelian aset tetap yang lebih banyak pada tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015.

AKTIVITAS PENDANAAN

Pada tahun 2016, Perseroan mencatat jumlah kas neto yang dipakai untuk pelunasan pinjaman sebesar Rp 107 miliar, sedikit lebih tinggi dari jumlah Rp 105 miliar yang dilunasi oleh Perseroan di tahun 2015.

AKHIR TAHUN

Pada akhir tahun 2016, Perseroan memiliki ketersediaan kas dan bank sebesar Rp 54 miliar, menurun dibandingkan posisi akhir tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp 74 miliar, yang dilakukan sebagai langkah efisiensi dari pengelolaan keuangan.

RETURN ON INVESTMENT

Return on investment is the Company's productive assets ability to generate profit for the year, which is measured by dividing the profit for the year to total assets of the Company. The Company's return on investment in 2016 was 1.0%, which is slightly higher compared to return on investment in 2015 amounted at 0.8%. The increase was consistent with the improvement in profit for the year 2016.

RETURN ON EQUITY

Return on equity is the Company's ability to generate Profit for the year, which is calculated from profit for the year to total equity. The Company's return on equity was 1.7% in 2016 and 1.3% in 2015 respectively. The increase was consistent with the improvement in profit for the year 2016.

CASH FLOW

OPERATIONAL ACTIVITIES

Net cash flows from operating activities increased from Rp 135 billion in 2015 to Rp 239 billion in 2016 mainly due to easing payment term from suppliers.

INVESTING ACTIVITIES

Cash used in investing activities increased from Rp 60 billion in 2015 to Rp 158 billion in 2016 due to increase in acquisition of fixed assets in 2016 compared to 2015.

FINANCING ACTIVITIES

During 2016, the Company recorded Rp 107 billion of net cash used for payment of loans, slightly higher than Rp 105 billion loans paid off in 2015.

YEAR END

The Company closed the year with available cash on hand and in banks of Rp 54 billion, which is a decrease compared to the closing balance of cash on hand and in banks for year 2015 of Rp 74 billion, as part of cash management efficiency effort.

PEMASARAN

Perseroan memasarkan hasil produksinya langsung kepada konsumen sektor industri yang meliputi antara lain: industri makanan dan minuman kemasan, industri rokok, percetakan, perusahaan laminasi, produsen bumbu penyedap makanan, perusahaan pelapis metal, dan pita perekat. Perseroan mengekspor produknya antara lain ke negara Amerika Serikat, Jepang, Thailand, Australia, Cina, Malaysia, Turki, Korea Selatan, Spanyol, Bangladesh, Vietnam dan Arab Saudi. Salah satu strategi Perseroan adalah untuk terus meningkatkan volume ekspor terutama produk yang mempunyai nilai tambah tinggi.

PROSPEK USAHA PERSEROAN

Perseroan secara berkelanjutan senantiasa meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional atas produk yang memiliki nilai tambah lebih tinggi untuk menghadapi persaingan global. Di samping hal di atas, produk Perseroan banyak digunakan oleh industri rokok, industri makanan dan industry barang-barang konsumen yang relatif lebih stabil dan terus meningkatkan permintaannya secara berkesinambungan serta mengembangkan produk-produk baru, seperti label dan material non-food packaging lainnya. Perseroan telah memiliki jaringan pemasaran dan kualitas produk yang baik dan mampu untuk bersaing di pasaran global. Didukung oleh tim manajemen yang handal, Perseroan optimis untuk terus berkembang dan meningkatkan nilai pemegang saham.

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa perkembangan Perseroan akan tercapai apabila didukung oleh staff dan manajemen yang berpengalaman dan cakap. Oleh karenanya, sumber daya manusia merupakan asset utama Perseroan yang selalu dikembangkan melalui penyempurnaan organisasi, mengikutsertakan karyawan pada berbagai lokakarya dan pelatihan, serta memberikan kesejahteraan karyawan yang baik. Dengan jumlah karyawan sebanyak 1.025 (data per 31 Desember 2016), tantangan terbesar bagi Departemen Sumber Daya Manusia Perseroan adalah optimalisasi dan efisiensi organisasi. Terjadinya hubungan harmonis antara Perseroan dan karyawan adalah suatu hal yang mutlak dimiliki. Departemen Sumber Daya Manusia senantiasa berupaya untuk mengembangkan terciptanya hubungan kerja yang baik dengan organisasi karyawan dan memastikan Perseroan mematuhi ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku.

Melihat perkembangan pesat dalam bidang teknologi dan kemampuan manusia dalam memanajemen perubahan yang membutuhkan proses pembelajaran berkesinambungan demi peningkatan kapabilitas dan kompetensi dari seluruh karyawan, Perseroan mengadakan program training secara internal serta mengirimkan karyawan potensial ke seminar dan program training yang diadakan oleh pihak ketiga.

MARKETING

The Company markets its products directly to the industrial sector consisting of, among others: packed food and beverages industries, cigarette industries, printing, laminating, MSG, metallizing, and adhesive tape industries. The Company exports its products among others to USA, Japan, Thailand, Australia, China, Malaysia, Turkey, SouthKorea, Spain, Bangladesh, Vietnam and Arab Saudi. One of the Company's strategies is to continuously increase its export volume especially for high value-added products.

THE COMPANY 'S PROSPECT

The Company continuously increase operational productivity and efficiency on high value-added products to cope with the global competition. In addition to the above, the Company's products are widely used by cigarette, food and fast-moving consumer goods industries which demands are relatively stable and keep increasing. The Company continuously develops new products such as labels and other materials for nonfood packaging. The Company has established marketing networks forexport markets and prime quality products that are able to compete in the global market. Supported by its strong management team, the Company is optimistic to grow and enhance shareholder's value.

HUMAN RESOURCES

The Company fully realized that its growth will be achieved through supportive, experienced and capable management and staff. Accordingly, human resource is the main assets of the Company which will always be developed through the improvement of organizational capability, providing employees the opportunities to attend seminars and training programs, and provide appropriate welfare to employee. With a total of 1.025 employees (data per 31 December 2016), the major challenge for the Company's Human Resource Department is how to achieve organizational efficiency and optimization. The achievement of positive and harmonious relationship between the Company and its employees is a basic prerequisite. The Human Resource Department continues to strive in order to achieve positive working relationship with employees and to ensure that the Company complies with prevailing human resource regulations.

Recognizing that the accelerating rate of technological change and people's change management skills requires continuous learning process to improve the capability and competence of all employees, the Company conducts regular in-house training programs and also sends potential employees to seminars and training programs held by external parties.

PELATIHAN

Pengembangan kompetensi karyawan/pelatihan yang telah dilaksanakan melalui berbagai program selama tahun 2016 adalah sebagai berikut:

- a. Pelatihan tim pemadam kebakaran (Fire Guard)
- b. Pelatihan operation management untuk karyawan produksi
- c. Pelatihan dan pengembangan aspek safety
- d. Pelatihan sistem maintenance mesin dan perlengkapan terkait lainnya
- e. Pelatihan Modul SAP:
 - Sales & Distribution
 - Manajemen Kualitas
 - Financial Accounting
 - Material Management
 - Production Planning
 - Plant Maintenance
- f. Pelatihan seminar IFRS
- g. Pelatihan SMK3
- h. Pelatihan persiapan masa pensiun

Jumlah karyawan Perseroan (tidak termasuk anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Direksi) berdasarkan tingkat pendidikan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

TRAINING

Employee competency development/training implemented in 2016 through numerous programs were as follows:

- a. Fire Guard team training
- b. Operation management training for production staffs
- c. Safety aspect training and development
- d. Machine maintenance and other related equipment systems training
- e. SAP Modules Training:
 - Sales & Distribution
 - Quality Management
 - Financial Accounting
 - Material Management
 - Production Planning
 - Plant Maintenance
- f. IFRS seminar training
- g. SMK3 Training
- h. Retirement preparation training

The number of employee (excluding Board of Commissioners and Board of Directors) based on educational level as of 31 December 2016 is as follows:

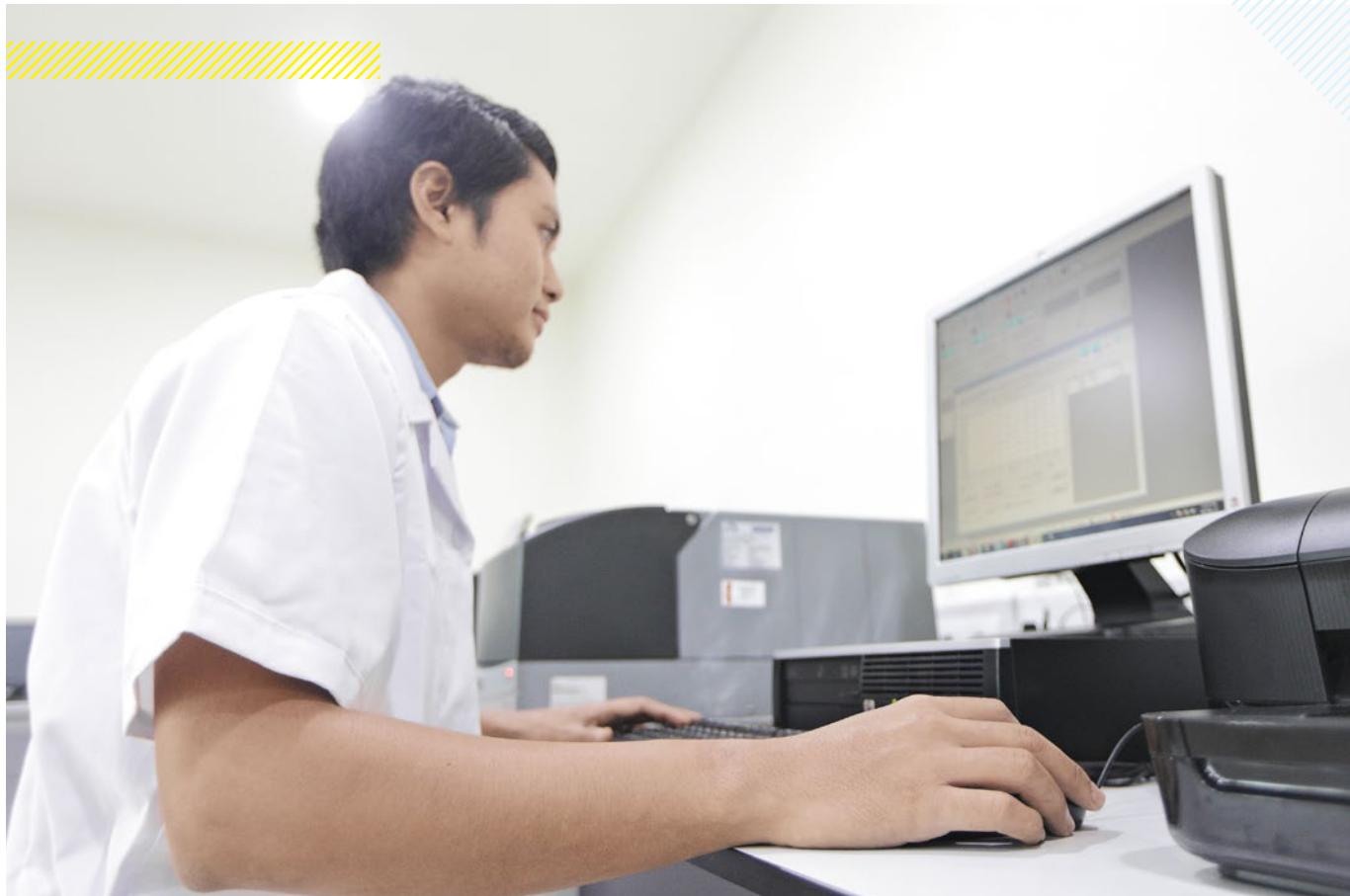
JENJANG PENDIDIKAN LEVEL OF EDUCATION	JUMLAH KARYAWAN NUMBER OF EMPLOYEES (ORANG PEOPLE)
Lulusan Sekolah Menengah High School Graduates	735
Lulusan Diploma-3 Junior College Graduates	59
Lulus Universitas University Graduates	231
Jumlah Total	1.025

SEKOLAH
MENENGAH ATAS
HIGH SCHOOL
735



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



PT Trias Sentosa, Tbk. adalah perusahaan nasional yg bergerak di Industri Kemasan Film Fleksibel, dengan jangkauan pasar internasional.

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan bagian yang penting bagi Perseroan, di mana bisnis yang berkesinambungan perlu dilandaskan pada prinsip GCG (Good Corporate Governance) sebagai pondasi utama. Prinsip GCG ini perlu dimengerti oleh semua karyawan dan menjadi dasar dalam setiap tindakan maupun pemikiran proses bisnis.

Prinsip transparansi didasarkan pada perlunya menghindari benturan kepentingan dan informasi orang dalam antara Perseroan dan Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham dan afiliasinya serta para eksekutif dan karyawan. Prinsip transparansi ini mengandung unsur keterbukaan terhadap karyawan maupun para pemangku kepentingan lainnya, termasuk masyarakat umum.

Perseroan percaya bahwa tata kelola yang baik dapat menyeimbangkan beragam kebutuhan para pemangku kepentingan yang berbeda, selain itu juga memiliki pengaruh signifikan untuk keberhasilan usaha yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

PT Trias Sentosa, Tbk. is a Flexible Packaging Film Manufacturer with a worldwide sales & distribution network.

Good corporate governance is an important element of the Company, where a sustainable business needs to have Good Corporate Governance (GCG) principles as its main foundation. These GCG principles will need to be understood by all of the management and employee, which serve as the base of their business actions and underlying principles.

Transparency principle is based upon the need to ensure that there are no conflicts of interest and insider information between the Company and its commissioners, directors, shareholders and their affiliated parties. This transparency principle has consistently contains openness toward employees as well as other stakeholders, including the public.

The Company believes that good corporate governance not only balances the various needs of different stakeholders, but also positively influences the effort to build successful and sustainable businesses over the long term.

Pokok-pokok Kode Etik Prinsip GCG ini disusun berdasarkan Kode Etika Bisnis yang berlaku pada umumnya, dan tidak hanya berlaku bagi semua karyawan Trias, namun juga bagi segenap pelanggan, kontraktor, pemasok, rekan bisnis dan seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan PT Trias Sentosa, Tbk. Apabila ada hal-hal yang masih belum tercakup, maka diharapkan terjadi diskusi positif yang secara terbuka dapat mendorong terciptanya jiwa GCG dalam area tersebut.

PRINSIP GCG DAN POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode Etik Perusahaan tertuang dalam Prinsip GCG yang memuat 12 poin utama :

- Standar Perilaku
- Hak Asasi Manusia
- Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Keamanan dan Kesinambungan Produk
- Informasi Rahasia dan Kekayaan Intelektual
- Catatan dan Pembukuan
- Konflik atas Kepentingan
- Kompetisi Bisnis
- Tanggung Jawab kepada Pemegang Saham, Media dan Masyarakat
- Hubungan dengan Pemerintah
- Aktivitas Kemasyarakatan
- Pemantauan dan Pelaporan

STANDAR PERILAKU

Prinsip Kode Etik GCG ini adalah pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dengan dasar kejujuran, integritas, keterbukaan, penghormatan hak asasi manusia dan patuh terhadap undang-undang serta peraturan yang berlaku. Perseroan menempatkan pengembangan inovasi, kreativitas, serta peningkatan produktivitas secara kontinu, sebagai dasar bagi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Perseroan menghargai usaha dan sikap kerja yang menjunjung tinggi standar perilaku di atas.

HAK ASASI MANUSIA DI TEMPAT KERJA

Dalam menjalankan usaha, Perseroan menjunjung tinggi dan menjalankan azas tanpa diskriminasi, menghormati hak asasi manusia dan kebebasan individu. Rasa hormat adalah dasar dari tempat kerja yang harmonis, di mana hak dari semua karyawan ditegakkan, harga diri diakui, bebas dari ancaman, diskriminasi atau paksaan dalam segala jenis dan bentuk apapun.

Perseroan akan terus berusaha memposisikan dirinya secara jujur sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, serta mengakui hak karyawan untuk berorganisasi secara hukum dan bernegosiasi secara kolektif.

These GCG Principles and Code of Ethics are set based on generally accepted business ethics, which will apply not only to Trias employees, but also to our customers, contractors, suppliers, business partners and all stakeholders which has a business process relationship with Trias Sentosa. In the event of any doubtful areas, it is encouraged to have a positive and open discussion which will then create and promote the spirit of GCG within the particular aspect.

GCG PRINCIPLES AND CODE OF ETHICS

The Company's Ethic Codes are set out in the following 12 main points:

- Basic Principles
- Human Rights at the Workplace
- Safety, Health and Environment
- Product Safety and Sustainability
- Confidential Information and Intellectual Property
- Accounting and Financial Documentations
- Conflict of Interest
- Business Competition
- Responsibility to the Shareholders, Media and Public
- Government Relation
- Community Activities
- Monitoring and Reporting

BASIC PRINCIPLES

The basic principles for the Company's Good Corporate Governance are Business practices based on honesty, integrity, openness, high respect towards human rights and abiding to current laws and regulations. The Company believes in innovation development, creativity, and continuous productivity improvement as the fundamentals to achieve sustainable business growth.

The Company appreciates hardwork and motivated effort which upholds the above mentioned Basic Principles.

HUMAN RIGHTS AT THE WORKPLACE

In running our business, the Company upholds the principles of no discrimination and practices to honor human rights and freedom. We believe that respect is the foundation for a harmonious workplace, where the rights of all employees are preserved, acknowledgement of self-dignity, free from any kinds of threats.

The Company will continuously find its position to be abiding the current laws and regulations, acknowledging employees rights to be involved in organisation and collective negotiation.

LINGKUNGAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan berkomitmen secara penuh untuk melakukan pengelolaan lingkungan dengan baik dan mengutamakan kesehatan serta keselamatan kerja bagi karyawan maupun masyarakat sekitar di mana Perseroan beroperasi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Usaha-usaha tersebut akan secara aktif disebarluaskan kepada karyawan, rekan bisnis dan masyarakat sekitar.

KEAMANAN DAN KESINAMBUNGAN PRODUK

Perseroan berkomitmen untuk memproduksi produk film yang sesuai dengan standar regulasi keamanan secara nasional maupun internasional dan memproduksi produk secara berkesinambungan terkait dengan pemakaian bahan baku, bahan penolong dan konsumsi energi.

INFORMASI RAHASIA DAN KEKAYAAN INTELEKTUAL

Informasi rahasia termasuk antara lain: informasi teknis tentang produk maupun proses; daftar pemasok maupun harga beli; data biaya; harga jual; strategi pemasaran maupun pelayanan; laporan keuangan yang tidak dipublikasi untuk umum; dan informasi yang berhubungan dengan rencana strategis (divestasi, merger maupun akuisisi).

Kekayaan intelektual termasuk: hak paten, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang. Kekayaan intelektual memiliki hak yang dilindungi oleh hukum. Jenis informasi dan tingkat kerahasiaan diatur secara detail dalam Modul Information Security.

CATATAN DAN PEMBUKUAN

Semua transaksi keuangan harus dicatat dengan baik di dalam pembukuan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntasi Keuangan yang berlaku, dan prosedur akuntansi harus dilengkapi dengan kontrol internal yang sesuai.

Catatan pembukuan harus dapat menguraikan secara akurat dan harus mencerminkan sifat dasar transaksi.

Semua pembukuan dan catatan dari perusahaan harus dapat ditunjukkan pada saat dilaksanakan audit internal maupun eksternal.

KONFLIK-ATAS-KEPENTINGAN

Suatu konflik-atas-kepentingan dapat timbul bila seseorang mempunyai kepentingan pribadi (baik secara langsung maupun tidak langsung) di dalam pengambilan suatu keputusan. Keputusan tersebut seharusnya diambil secara objektif, tanpa keragu-raguan dan demi kepentingan terbaik bagi Perseroan dan segenap pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham minoritas.

Semua karyawan Perseroan tidak boleh mencari keuntungan untuk diri sendiri, keluarga atau orang lain melalui penyalahgunaan jabatan.

SAFETY, HEALTH AND ENVIRONMENT

The Company is fully committed towards the management of environmentally friendly operations and promoting the safety and health aspects of our employees and surrounding community where the Company is located, according to the current laws and regulations.

Our actions and efforts will be actively carried out to our employees, business partner and surrounding community.

PRODUCT SAFETY AND SUSTAINABILITY

The Company is fully committed to produce flexible packaging film that meets with the national as well as international standard regulation of product safety and to sustainably produce our product in relation to raw material, supporting material, as well as energy consumption.

CONFIDENTIAL INFORMATION AND INTELLECTUAL PROPERTY

Confidential Information includes Technical information on products and/or process; list of suppliers; purchase price; cost/expenses data; sales price; marketing and service strategy; unpublished financial reports; and strategic information related to divestiture, merger or acquisition plans.

Intellectual properties include: copyrights, brands, and confidential trade agreements. All rights reserved within the local and international laws and regulations. Types of information, accessibility and disclosure protocols are arranged within the Company's Information Security module.

ACCOUNTING AND FINANCIAL DOCUMENTATIONS

All financial transactions must be properly recorded according to the Generally Accepted Accounting Principles (GAAP) and supported with the appropriate internal control.

Accounting records must be able to accurately show the traceability and nature of the transactions.

All Company's books and records shall be made available, in the event of internal and/or external audit process

CONFLICT OF INTEREST

Conflict of Interest will occur when someone has his/her own personal interest (either directly or indirectly) which influences a decision making process. Business decisions should be taken in an objective manner without any doubts and for the best interest of the Company and its stakeholders, including minority shareholders including minority shareholders.

In the workplace, no employee should abuse his/her position and authority to seek for his/her own personal interest (or for his/her family and/or party).

Akal sehat dan keputusan bijaksana harus digunakan untuk menghindari segala bentuk ketidakjujuran atau konflik-atas-kepentingan. Permintaan atau penawaran hadiah yang bisa ditafsirkan sebagai suap harus segera ditolak dan dilaporkan kepada pihak manajemen.

KOMPETISI

Perseroan menjalankan bisnis dan melakukan upaya pengembangan dengan cara-cara yang sehat sesuai dengan undang-undang persaingan usaha yang berlaku.

Perseroan meyakini semangat kejujuran dan keterbukaan dalam persaingan bisnis.

TANGGUNG JAWAB KEPADA PEMEGANG SAHAM, MEDIA DAN MASYARAKAT

Pemberian informasi kepada seluruh pemegang saham termasuk pemegang saham minoritas akan dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan mengikuti peraturan yang berlaku. Prinsip-prinsip tersebut meliputi informasi diberikan secara tepat waktu, terbuka, teratur dan dapat diandalkan mengenai kegiatan, situasi keuangan dan prestasi perusahaan.

Komunikasi dengan pihak luar, seperti dengan media/surat kabar dan investor, adalah penting untuk disampaikan sesuai dengan prinsip di mana disebutkan di atas.

In order to eliminate all types of dishonesty and conflict of interest, one should exercise rationale thinking and objective approach. Bribery related gifts and offers must be declined and reported to the management.

BUSINESS COMPETITION

The Company conducts its business and expansions according to healthy and sound regulations of business competition.

The Company believes in the spirit of honesty and openness in facing business competitions.

RESPONSIBILITY TO THE SHAREHOLDERS, MEDIA AND PUBLIC

Information disclosure for all shareholders including minority shareholders, are conducted based on good corporate governance principles, which include timeliness, openness, well organized and reliable information on the current financial performance and achievements of the Company; according to the current laws and regulations.

External communication with the media and potential investors will also be executed according to the above mentioned principles.



HUBUNGAN DENGAN PEMERINTAH

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya selalu menjaga hubungan baik dengan pemerintahan, baik dalam skala daerah, nasional maupun internasional.

Dengan itikad baik, Perseroan akan bekerja sama melalui penyediaan maupun akses informasi bagi pemerintah, dengan tetap memegang prinsip kehati-hatian dan kerahasiaan.

AKTIVITAS KEMASYARAKATAN

Perseroan tidak mengijinkan karyawan Trias (permanen dan non permanen) untuk melakukan kegiatan kemasyarakatan yang tidak berhubungan dengan bisnis Trias, di dalam ruang lingkup perusahaan.

Perseroan juga dengan tegas menyatakan bersikap netral dan tidak memberikan dukungan kepada kegiatan kemasyarakatan di luar kegiatan bisnis (kegiatan sosial, budaya maupun politik).

PEMANTAUAN DAN PELAPORAN

Perseroan memiliki kewajiban hukum untuk melaporkan pelanggaran kepada pihak yang berwajib.

Karyawan yang gagal mematuhi Kode Etik GCG ini, atau berusaha untuk menyembunyikan informasi di dalam investigasi mengenai kemungkinan adanya investigasi mengenai kemungkinan adanya pelanggaran, memiliki risiko untuk menerima tindakan pendisiplinan termasuk risiko pemutusan hubungan kerja. Konsultan atau pemasok yang gagal mematuhi Kode Etik, memiliki risiko pemutusan hubungan kerja.

Informasi yang masuk menyangkut pelaporan akan pelanggaran Kode Etik akan dirahasiakan dan dihargai oleh manajemen.

MEKANISME PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLE BLOWING)

Mekanisme pelaporan tindak pelanggaran di Perseroan bisa dimanfaatkan oleh setiap karyawan untuk melaporkan terjadinya tindak pelanggaran atau dugaan pelanggaran terhadap Prinsip Tata Kelola Perusahaan yg dianut oleh Perseroan.

Karyawan dapat melaporkan tindak pelanggaran kepada:

- GM Business Support, atau
- Atasan langsung, atau
- Departemen Internal Audit

Setiap informasi yang masuk menyangkut pelaporan akan dugaan pelanggaran terhadap Prinsip Tata Kelola Perusahaan akan dirahasiakan dan dihargai oleh Manajemen.

Direksi akan menindak-lanjuti dengan menugaskan Dept. Business Support untuk melakukan investigasi terhadap laporan yang telah diterima.

GOVERNMENT RELATION

The Company will always maintain good relationship with the government in performing the business process, in a local, national and international level.

The Company will always cooperate with the government in providing information or giving access to the government, with the underlying principles of prudence and confidentiality.

COMMUNITY ACTIVITIES

The Company prohibits all employee (permanent or outsourcing) to perform any non-business-related activities within the workplace.

The Company takes a neutral position and does not provideany support to certain public activities outside Trias business scope (social, cultural as well as political activities).

MONITORING AND REPORTING

The Company has the lawful responsibility to report violations to the authorities.

Employee who fails to obey any of these GCG ethics code or tries to conceal information from an on-going investigation, faces the risk of receiving disciplinary actions, which could go as far as dismissal. Suppliers or contractors who fail to follow the GCG principles, face a risk of suspension in business relationship.

Any whistle blower who provides report/information related to GCG Ethics will be kept anonymous and appreciated by the management.

WHISTLE-BLOWING MECHANISM

Each employee may use the Company's whistle-blowing mechanism to report violation acts or suspected violations against Company Governance Principles held by the Company.

Employee may report a violation to:

- Business Support General Manager, or
- Immediate superior, or
- Internal Audit Department

The management will appreciate and keep confidential every incoming information on the report of suspected violations against the Company's Governance Principles.

The Board of Directors will follow up the information by assigning the Department of Business Support to investigate the incoming report.



BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan mencapai Target Pertumbuhan Bisnis melalui Inovasi, Peningkatan Daya Saing, Perluasan Pasar, Menang Bersama-sama Pelanggan dalam hal Kualitas, Pelayanan, dan Ketepatan Waktu, dengan cara Peningkatan Pemberdayaan Karyawan.

Trias Sentosa menempatkan pengembangan inovasi, kreativitas, serta peningkatan produktivitas secara kontinu, sebagai dasar bagi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK

Dalam berbagai kesempatan, Direksi dan Tim Manajemen melakukan sosialisasi Kode Etik kepada karyawan. Perseroan juga menerbitkan buletin internal sebagai salah satu media untuk menyampaikan penegakan kebijakan yang diambil oleh Perseroan.

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan GCG di Perseroan. Keduanya harus memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pemerintah dan standar yang berlaku.

CORPORATE CULTURE PRINCIPLES

The Company achieves Business Growth Target through Innovation, Competitiveness Enhancement, Market Expansion, and Winning Together with Customers in Quality, Service, and Punctuality, by Enhancing Employee Empowerment.

Trias Sentosa positions innovation development, creativity, and continuous productivity enhancement as the basis of sustainable business growth.

SOCIALIZATION AND CODE OF CONDUCT ESTABLISHMENT

On several occasions, the Board of Directors and Management Team socialize the Code of Conduct to employees. The Company also publishes internal bulletin as one of the media to deliver and reinforce the Company's policy.

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for implementation of GCG at the Company. They must ensure that the Company complies with all current standard and government regulation.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi dan memberi nasehat kepada Direksi yang bermanfaat bagi Perseroan.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Perundang-undangan dan Peraturan Bursa. Jumlah anggota Dewan Komisaris pada saat ini berjumlah 4 (empat) orang, di mana terdapat 2 (dua) Komisaris dari pihak diluar Pemegang Saham, yaitu Johanes Susilo dan Dahryl Irvan sebagai Komisaris Independen. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga independensi fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris, serta mengakomodasi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan Bursa Efek Indonesia.

TUGAS DAN FUNGSI DEWAN KOMISARIS

- Melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kinerja manajemen Perseroan, khususnya tugas-tugas Direksi, baik secara kolektif maupun secara individual.
- Melakukan koordinasi dan komunikasi yang baik dan teratur bersama Direksi, yaitu dengan mengadakan pertemuan rutin untuk membahas hal-hal yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris, khususnya yang terkait dengan pencapaian kinerja dan efisiensi usaha.
- Menerima dan mempelajari laporan kinerja Direksi dengan seksama, serta memberikan saran dan masukan yang solutif demi kemajuan dan peningkatan kinerja Perseroan.
- Menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan, sesuai POJK Nomor 34 / POJK.04/2014 Pasal 2. Dewan Komisaris akan melakukan pembahasan beberapa poin terkait, antara lain:
 - a. Penelaahan atas remunerasi yang berlaku pada industri sejenis yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan
 - b. Penelaahan atas situasi, kondisi dan perkembangan kinerja Perseroan.
 - c. Mengajukan usulan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, yang disesuaikan dengan poin a) dan b) tersebut.
 - d. Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan menetapkan besaran remunerasi.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners task is to supervise the Board of Directors , who controls the management of the Company, and to advise the Board of Directors as required for the benefit of the Company.

The current composition of Board of Commissioners has satisfied the requirements stipulated by laws and regulations of the Stock Exchange. The Board of Commissioners currently has 4 (four) members, where 2 (two) Commissioner is not affiliated with any of the shareholders, namely Johanes Susilo and Dahryl Irvan, who serves as Independent Commissioner. This policy is implemented in order to maintain the independence of the supervisory role of the Board of Commissioners, and to maintain compliance with the regulations of Financial Service Authorities (OJK) and regulations of Indonesia Stock Exchange .

THE FUNCTIONS AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ARE AS FOLLOWS

- To perform supervisory function towards the Company's performance, focusing on the Board of Director's scope of responsibilities, on an individual as well as on a collective basis.
- To establish a regular communication and coordination with the Board of Directors, by holding routine meetings to discuss events which require Board of Commissioner's attention, especially focused on performance achievements and efficiency efforts.
- To receive and evaluate carefully each report of the Board of Directors, to further provide advice and inputs which will serve as solution for the growth and enhancement of the Company's performance.
- Perform the function of Nomination and Remuneration for the Company, according to POJK No.34/POJK.04/2014, chapter 2. The BOC will review several related items, including:
 - a. Perform a review on the market remunerations currently available within related industries which has similar characteristics with the Company's main business.
 - b. Perform a review on the current situation, condition and progression/development of the Company's performance.
 - c. Propose a remuneration package for Board of Commissioners and Board of Directors, which are congruent with the discussed points in a) and b)
 - d. Board of Commissioners will perform evaluation and decide on the value of the remuneration.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2016 Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak enam kali, di mana seluruh anggota Dewan Komisaris hadir dalam rapat tersebut. Dewan Komisaris juga telah mengadakan rapat bersama Dewan Direksi sebanyak lima kali selama tahun 2016. Seluruh rapat tersebut dihadiri oleh semua anggota Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Gaji dan kompensasi kesejahteraan lainnya untuk Dewan Komisaris Perseroan adalah sebesar Rp 2.080.000.000 dan Rp 2.080.000.000 masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Dasar hukum penunjukan pertama kali Dewan Komisaris, sebagai berikut:

- Kindarto Kohar
Akta no. 31 tanggal 22 Mei 2008,
Notaris Dyah Ambarwaty di Surabaya
- Dahryl Irwan
Akta no. 134 tanggal 20 April 1990,
Notaris Abdul Latief di Jakarta
- Johanes Susilo
Akta no. 19 tanggal 12 November 2003,
Notaris Dyah Ambarwaty di Surabaya
- Jamin Tjandra
Akta no. 70 tanggal 17 Juni 2014,
Notaris Siti Nurul Yuliami di Surabaya

DEWAN DIREKSI

Dewan Direksi bertanggung jawab dalam menjalankan pengelolaan Perseroan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan.

Dewan Direksi Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang anggota Direksi, yang diangkat sejak 17 Juni 2014 dengan periode masa jabatan selama 3 (tiga) tahun. Komposisi Anggota Dewan Direksi telah memenuhi ketentuan Perundang-undangan dan Peraturan Bursa untuk memiliki 1 (satu) Direktur Independen. Pada saat ini Perseroan memiliki 1 (satu) Anggota Dewan Direksi dari pihak di luar Pemegang Saham, yaitu Silvester Terisno, sebagai Direktur Independen. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin tidak terjadi adanya konflik kepentingan, sekaligus menjaga kepentingan pemegang saham minoritas dalam eksekutif Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

In 2016 the Board of Commissioners has met on six occasions, where all of the Board of Commissioners members are present in those meetings. Board of Commissioners has also joined coordination meeting with the Board of Directors as many as five times during the year 2016. All of the Board of Commissioners and Board of Directors members were present in those meetings in 2016.

REMUNERATION OF COMMISSIONERS

Total salary and other beneficial remuneration of the Company's Board of Commissioners amounted to Rp 2.080.000.000 and Rp 2.080.000.000 for each of the year 2016 and 2015.

LEGAL FOUNDATION OF BOARD OF COMMISSIONERS APPOINTMENT

The Board of Commissioners were appointed under notarial deed as follows:

- Kindarto Kohar
Deed no. 31 dated 22 May 2008,
Notary Dyah Ambarwaty in Surabaya
- Dahryl Irwan
Deed no. 134 dated 20 April 1990,
Notary Abdul Latief in Jakarta
- Johanes Susilo
Deed no. 19 dated 12 November 2003,
Notary Dyah Ambarwaty in Surabaya
- Jamin Tjandra
Deed no. 70 dated 17 June 2014,
Notary Siti Nurul Yuliami in Surabaya

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for management of the company in order to achieve set goals and objectives.

The Company's Board of Directors consist of 3 (three) members, which was appointed since June 17, 2014 with the duration of 3 (three) years per period. The composition of Board of Directors has satisfied the requirements stipulated by laws and regulations of the Stock Exchange to have minimum of 1 (one) Independent Director. The Board of Directors currently has 1 (one) members not affiliated with any of the shareholders, namely Silvester Terisno, as Independent Director. This policy is implemented in order to ensure no conflict of interest, also to take care of the interest of minority Shareholders within the Company's executive Board.

TUGAS DAN FUNGSI DEWAN DIREKSI

- Memimpin Perseroan dengan menetapkan Tujuan serta penyusunan Kebijakan Strategis dalam rangka pencapaian sasaran sesuai Visi dan Misi Perseroan.
- Menyusun dan menetapkan Budget/Target tahunan, Target Jangka Menengah maupun Panjang dari Perseroan.
- Melakukan seleksi, menetapkan dan memberikan pemberdayaan terhadap Tim Manajemen, serta melaksanakan supervisi terhadap seluruh kinerja tim manajemen dan karyawan.
- Optimasi keseluruhan sumber daya Perseroan demi pencapaian Sasaran.
- Menyampaikan Laporan Pertanggung-jawaban Kinerja Perseroan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

RAPAT DEWAN DIREKSI

Para anggota Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 50 kali selama tahun 2016 untuk mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan serta untuk mengambil keputusan yang memerlukan persetujuan Direksi. Dewan Direksi juga mengadakan rapat koordinasi bersama dengan Dewan Komisaris sebanyak 5 kali selama tahun 2016, dimana seluruh anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam rapat tersebut.

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI:

Presiden Direktur

- a. Mengendalikan implementasi strategi bisnis serta melakukan integrasi rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan oleh Dewan Direksi, sebagai upaya pencapaian target pertumbuhan.
- b. Melakukan koordinasi untuk pengambilan keputusan hal-hal yang terkait dengan penetapan kebijakan dan strategi, perencanaan infrastruktur dan pengendalian risiko.
- c. Mengangkat dan memberhentikan Tim Manajemen pada posisi tertentu sesuai dengan ketentuan manajemen karir yang ditetapkan Perseroan.
- d. Mengelola dan mengendalikan fungsi-fungsi keuangan Perusahaan, yaitu dalam kaitan ketersediaan cashflow, patuh terhadap seluruh ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku, serta pengelolaan manajemen risiko, di dalam lingkup Perseroan dan Entitas Anak.
- e. Optimasi penggunaan sumber daya untuk mencapai sasaran Perusahaan.
- f. Melaporkan kinerja Perusahaan secara periodik, sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi perusahaan publik.

THE FUNCTIONS AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS ARE AS FOLLOWS

- Leading the Company by establishing the Objectives and organizing Strategic Policy in order to achieve goals in accordance with the Company's Vision and Mission.
- Constituting and establishing annual Budget/Target, Mid-Term Target, as well as Long-Term Target of the Company.
- Selecting, appointing, and empowering the Management Team and supervising the entire performance of management team and employees.
- Optimizing the Company's overall resources to achieve the Goal.
- Delivering the Company's Performance Report to shareholders and stakeholders.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors met on 50 occasion during 2016 to review operational and financial performance and to make decisions on matters requiring approval at the level of the Board of Directors. The Board of Directors also have held coordination meeting with the Board of Commissioners as many as 5 times during the year 2016, where all of the Board of Directors and Board of Commissioners members were present in those occasions.

DIRECTORS' SCOPE OF WORK AND RESPONSIBILITY:

President Director

- a. Managing business strategy implementations and integrating plans and policies formulated by the Board of Directors as an effort to achieve growth objective.
- b. Performing coordinations on decision-making for issues related to policies and strategy establishment, infrastructure planning, and risk controls.
- c. Appointing and dismissing Management Team on certain positions in accordance with career management regulations stipulated by the Company.
- d. Managing and controlling the Company's financial functions, i.e. related to cash-flow availability, compliance to overall prevailing law and regulations, and risk management control within the Company and its Subsidiaries.
- e. Optimizing resources utilization to achieve the Company's objectives.
- f. Periodically reporting the Company's performance, in accordance with the prevailing regulation for public companies.



Direktur Penjualan

- a. Melaksanakan koordinasi sebagai upaya pencapaian target Penjualan Perseroan.
- b. Pengelolaan customer management dan evaluasi product portfolio.
- c. Melakukan koordinasi dengan pihak pemerintahan, Asosiasi, Kadin serta fungsi Corporate Affairs lainnya.

Direktur Manufaktur

- a. Optimasi serta peningkatan keandalan seluruh lini rantai pasokan dengan melaksanakan koordinasi strategis untuk:
 - Ketersediaan pasokan bahan mentah dan sumber daya,
 - Keberlangsungan proses produksi yang optimal dan efisien, serta
 - Integrasi manajemen kualitas yang berkesinambungan dan berkelanjutan.
- b. Melaksanakan peningkatan program efisiensi produksi berkelanjutan.

REMUNERASI DEWAN DIREKSI

Gaji dan kompensasi kesejahteraan lainnya untuk Dewan Direksi Perseroan adalah sebesar Rp 2.627.300.000 dan Rp 2.779.502.580 masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Dasar hukum penunjukan pertama kali Dewan Direktur, sebagai berikut:

- Sugeng Kurniawan
Akta no. 31 tanggal 22 Mei 2008
Notaris Dyah Ambarwaty di Surabaya
- Santoso Handojo
Akta no. 59 tanggal 20 April 2011
Notaris Siti Nurul Yuliami di Surabaya
- Silvester Terisno
Akta no. 59 tanggal 20 April 2011
Notaris Siti Nurul Yuliami di Surabaya

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Untuk peningkatan kompetensi, kemampuan memimpin serta profesionalisme, anggota Dewan Direksi diharapkan untuk melakukan pembelajaran secara berkesinambungan serta mengikuti program pelatihan dan pendidikan yang sesuai:

- Leadership Development Program
- Packaging Seminar and Conference

Sales Director

- a. Carrying out coordination as the means to gain the Company's Sales target achievement.
- b. Managing customer and product portfolio evaluation.
- c. Coordinating with government representatives, association, Department of Trade and Industry, and other Corporate Affairs functions.

Manufacturing Director

- a. Optimizing and increasing the reliability of all supply chain lines by performing strategic coordination for:
 - Raw material supply and resources availability,
 - Continuation of optimum and efficient production processes,
 - Simultaneous and continuous quality management integration
- b. Implementing continuous improvements of production efficiency program.

REMUNERATION OF DIRECTORS

Total salary and other beneficial remuneration of the Company's Board of Directors amounted to Rp 2.627.300.000 and Rp 2.779.502.580 for each of the year 2016 and 2015.

LEGAL FOUNDATION OF BOARD OF DIRECTORS APPOINTMENT

The Board of Directors were appointed under notarial deed as follows:

- Sugeng Kurniawan
Deed no.31 dated 22 May 2008,
Notary Dyah Ambarwaty in Surabaya
- Santoso Handojo
Deed no.59 dated 20 April 2011
Notary Siti Nurul Yuliami in Surabaya
- Silvester Terisno
Deed no.59 dated 20 April 2011
Notary Siti Nurul Yuliami in Surabaya

DIRECTORS' COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

To enhance competence, leadership capability, and professionalism, members of the Board of Directors are expected to carry out continuous learning and follow appropriate training and education programs:

- Leadership Development Program
- Packing Seminar and Conference

KOMITE AUDIT DAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Perseroan dikepalai oleh Yuli Kurniawati.

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun. Sarjana Ekonomi Akuntansi, lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta tahun 1997. Menyelesaikan program studi pascasarjana Magister Manajemen di Universitas Pelita Harapan, Surabaya pada tahun 2015. Bergabung dengan PT Trias Sentosa, Tbk. sebagai Manajer Internal Audit pada bulan Februari 2012.

Berkarir sejak tahun 1997 di PT Central Pertiwi Bahari (Charoen Pokpan Group). Bergabung dengan PT Unilever Indonesia mulai tahun 2001 sampai dengan Januari 2012. Beberapa posisi yang pernah dijabat, sebagai berikut: Factory Accounting, Regional Sourcing Finance dan Supply Chain Finance.

Internal Audit diangkat dan ditunjuk oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan melaporkan tugasnya langsung kepada Presiden Direktur.

KUALIFIKASI/SERTIFIKASI SEBAGAI AUDIT INTERNAL

Dalam rangka meningkatkan tenaga auditor yang memiliki kompetensi yang memadai maka Perusahaan berupaya untuk mengikutsertakan pelatihan dan pembelajaran baik secara internal maupun eksternal.

POSISI INTERNAL AUDIT

Internal Audit merupakan unit independen yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Struktur dan kedudukan audit internal telah jelas di dalam Tabel Struktur Organisasi, yaitu Dept. Internal Audit melapor kepada Presiden Direktur dalam hal penugasan dan tanggung jawabnya.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB INTERNAL AUDIT SESUAI PIAGAM (CHARTER):

Tugas dan tanggung jawab Internal audit dalam rangka mendukung Perseroan untuk merealisasikan tujuannya, adalah:

- Memberikan jaminan dengan melakukan pengawasan terutama menyangkut efisiensi usaha dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur perusahaan.
- Melakukan pengujian dan evaluasi secara periodik terhadap kinerja operasional untuk memastikan perseroan berjalan sesuai dengan kebijakan serta tidak ada penyimpangan terhadap arah dan tujuan perseroan.
- Membantu perseroan dalam melaksanakan pengendalian internal yang efektif, yaitu dengan melakukan pengawasan dan pemeriksaan secara kontinu berdasar evaluasi tingkat risiko, serta mendorong upaya perbaikan melalui rekomendasi dan layanan internal yang bersifat independen dan obyektif.

AUDIT COMMITTEE AND CORPORATE SECRETARY

INTERNAL AUDIT UNIT

Yuli Kurniawati is the head of the Company's Internal Audit.

An Indonesian citizen, 44 years old, graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta, in 1997 as Bachelor of Accountancy. Completed postgraduate study program Master of Management at University of Pelita Harapan, Surabaya in May 2015. She joined PT. Trias Sentosa, Tbk. as Internal Audit Manager on February 2012.

She started her career at PT. Central Pertiwi Bahari (Charoen Pokpan Group) in 1997. From 2001 up to January 2012, she worked at PT. Unilever Indonesia. Throughout her career, Yuli had been positioned in Factory Accounting, Regional Sourcing Finance, and Supply Chain Finance.

She was promoted and appointed as Internal Auditor by the Directors, as consented by the Board of Commissioners. Her duty is to directly report to President Director.

QUALIFICATION/CERTIFICATION OF INTERNAL AUDITOR

In order to improve the number of competent auditors, the Company takes effort in integrating both internal and external training and coaching.

INTERNAL AUDIT POSITION

Internal Audit is an independent unit directly responsible to report to President Director. Internal Audit's structure and position is clearly mapped out in the Organization's Structure Table, which describes that the Department of Internal Audit directly reports its tasks and duties to President Director.

THE INTERNAL AUDIT'S TASKS AND DUTIES AS STATED IN THE CHARTER:

Internal Audit Unit's tasks and duties in supporting the Company to achieve its goals are:

- Giving guarantee by implementing supervision, specifically concerning business efficiency and compliance to the Company's policy and procedures.
- Periodically performing tests and evaluations on operational performance to ensure the Company runs in accordance with the policy, without straying from the Company's direction and objective.
- Assisting the Company in implementing effective internal controls, i.e. by carrying out continuous surveillance and examinations based on levels of risk, as well as encouraging corrective efforts through independent and objective internal recommendations and service

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS INTERNAL AUDIT SELAMA TAHUN 2016

Internal Audit mendukung pelaksanaan system pengendalian internal yang efisien, manajemen kualitas, penegakan prinsip tata kelola perusahaan dan evaluasi operasional.

Selama tahun 2016 Departemen Internal Audit telah melaksanakan beberapa tindakan audit, di antaranya:

- Menyelenggarakan evaluasi dan audit untuk memastikan kegiatan pengelolaan perusahaan telah sesuai dengan sistem manajemen keamanan pangan FSSC 22000:2013.
- Melaksanakan persiapan dalam rangka proses memperbarui dan melakukan upgrade sistem manajemen mutu ISO 9001 versi 2015.
- Melakukan pengujian dan evaluasi secara periodik terhadap kinerja operasional masing - masing unit yang ada di dalam perusahaan serta memberikan saran perbaikan untuk mendapatkan hasil kerja yang baik, efisien dan efektif.
- Memantau dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan terhadap saran yang sudah diberikan, baik dari external auditor maupun internal auditor.
- Melaksanakan pemeriksaan dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal dan pengelolaan gudang , produksi, penjualan dan bagian pengadaan.
- Melaksanakan pemeriksaan terhadap pengelolaan dan pemakaian persediaan bahan baku, kemasan dan bahan pembantu suku cadang.
- Melaksanakan pemeriksaan dan evaluasi terhadap sistem kontrol kas dan pembayaran secara umum.
- Melaksanakan pemeriksaan, peninjauan dan perbaikan terhadap sistem manajemen pengamanan perusahaan.
- Melaksanakan pemeriksaan dan peninjauan ulang terhadap prosedur, kebijakan dan pelaksanaan operasional di dalam Departemen Teknologi Informasi (IT).
- Evaluasi dan peninjauan ulang terhadap Manajemen Resiko Perseroan.
- Peninjauan ulang dan perbaikan terhadap prosedur, otorisasi, perijinan dan kesesuaian terhadap peraturan yang berlaku.
- Melaksanakan penyegaran dan sosialisasi prinsip Tata Kelola Yang Baik (GCG) kepada karyawan dan rekanan sehingga tercipta budaya GCG di dalam menjalankan operasional perusahaan.

BRIEF DESCRIPTION ON INTERNAL AUDIT'S TASK IMPLEMENTATION DURING YEAR 2016

The Internal Audit supports an efficient internal control system implementation, quality management, the establishment of company governance principles, and operational evaluation.

During year 2016, the Internal Audit Department has carried out several major audits, including:

- Evaluation and cross-function audit to ensure the Company's management conforms with the Food Safety Management System FSSC 22000:2013
- Perform preparatory actions with the purpose of renewal process and conducting system upgrade on the Company's Quality Management System ISO 9001 version 2015
- Conduct periodical review and evaluation on operational performance of each units within the Company and provides corrective actions to obtain improvements in and effective and efficient manner.
- Monitor and report the follow up process of each corrective actions previously provided, both from external as well as from internal auditors.
- Perform audit and evaluation towards the Company's internal control system and warehouse management, production, sales, and procurement processes.
- Conduct audit against the management and consumption of raw material inventories, packing and spare part supplies.
- Evaluation and audit on cash control system and payment in general.
- Perform audit, investigation and improvement towards the Company's security management system.
- Perform audit and investigation on the procedure, policy and operational management within the Information Technology (IT) Department.
- Evaluation and re-assessment of the Company's Risk Management.
- Assessment and improvement towards the procedure, authorization, permits and compliance against the regulatory requirements.
- Conduct refreshment and socialization of the Company's Good Corporate Governance (GCG) Principles for the employee and business partners, in order to establish GCG culture within the Company's operational management.

Hasil temuan, laporan dari keseluruhan aktivitas audit yang disebutkan di atas, telah disampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Direksi terkait untuk langkah tindakan perbaikan selanjutnya.

The findings and report of the audit result from overall activities mentioned, has been delivered to President Director and related Board of Directors for further improvement follow up actions.



KOMITE AUDIT

Guna memonitor, mengevaluasi dan memberi masukan demi meningkatkan efektifitas pelaksanaan GCG di Perseroan, telah dibentuk Komite Audit. Komite Audit ini bertanggung jawab dalam memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris yang memungkinkan para anggotanya untuk dapat meningkatkan fungsi pengawasannya dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang sebagian di antaranya ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Seluruh anggota komite merupakan pihak-pihak independent dengan Ketua Komite merangkap Komisaris Independen. Direksi, Auditor Internal dan Auditor Eksternal akan mengadakan pertemuan dengan komite ini, jika dirasa perlu.

Fungsi Utama Komite ini adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan yang efektif. Komite mengandalkan informasi yang diterima dari Direksi, Manajemen, Auditor Internal, Auditor Eksternal.

Peran Komite di sini adalah mengawasi pelaksanaan fungsi-fungsi pengawasan internal secara keseluruhan dan pelaksanaan aktifitas Audit Internal maupun eksternal, tugas pengawasan Komite adalah sebagai berikut:

- Memeriksa laporan keuangan yang akan diterbitkan kepada pihak eksternal;
- Memeriksa kebijakan akuntansi untuk menjamin terpenuhinya kepatuhan hukum, aturan dan standard akuntansi yang berlaku; serta
- Memeriksa laporan Auditor Internal.

Secara Independen, Komite memeriksa kualitas informasi yang diterima dan mendiskusikannya dengan pihak Manajemen dan Auditor Eksternal mengenai kesesuaian laporan keuangan dengan standard akuntansi, peraturan dan persyaratan pelaporan serta kebijakan akuntansi yang diterapkan. Komite ini juga memeriksa cakupan audit dan rencana dari Auditor Internal maupun Eksternal.

Pada tahun 2016, Komite mengadakan rapat formal setiap kuartal dan menyelenggarakan beberapa rapat khusus atau rapat informal yang fokus pada pembahasan masalah-masalah tertentu. Secara rata-rata, Komite ini menyelenggarakan rapat sekitar 6 kali dalam satu tahun.

Komite menyatakan kepuasannya atas ketersediaan seluruh informasi yang dibutuhkan dari konsolidasi laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016.

AUDIT COMMITTEE

Audit committee has been formed and maintained to monitor, review and present suggestions for improvements in effectiveness of implementation of GCG within the Company. This committee is charged with providing advice to the Board of Commissioners to enable its members to improve oversight responsibilities and to ensure complete compliance with prevailing regulation including those set by the Capital markets Authority.

The Audit Committee (the "Committee") is a committee appointed by the Board of Commissioners (Board of Commissioners) and is responsible to the Board of Commissioners. The committee consist entirely of independent parties with the Chairman of the Committee being an Independent Commissioner. The Board of Directors (Board of Directors), Internal Auditors and the External Auditors attend Committee meetings upon request.

The Committee's primary function is to assist the Board of Commissioners in fulfilling its responsibilities for effective supervision. In carrying out its responsibilities, the committee relies on the information provided by the Board of Directors, Management, Internal Auditors, External auditors.

The Committee's role is to oversee the adequacy of the overall internal control functions and the adequacy of Internal and External Audit activities. In carrying out its supervision function, the Committee:

- Reviews financial statements and reports to be issued to external parties;
- Review accounting policies to ensure they are in compliance with current law, regulations and accounting standards; and
- Review the reports of the Internal Auditors.

The Committee independently examines the quality of information received and discussed with management and the External Auditors the conformity of the financial statements with accounting standards, statutory reporting, other mandatory reporting requirements and the quality of the accounting policies applied. The Committee reviews the scope of the audit and the audit plan of the External Auditors and the Internal Auditors.

In 2016, the Audit Committee met formally every quarter and held a number of special or informal meetings to focus on specific issues. On average the Committee meets about 6 times a year.

The Committee is satisfied that the audited consolidated financial statement for the year ended December 31, 2016 fully disclose all required information.

**SUSUNAN ANGGOTA KOMITE AUDIT DAN
SEKRETARIS PERUSAHAAN ADALAH SEBAGAI
BERIKUT:**

KOMITE AUDIT

JOHANES SUSILO

Ketua

Usia 60 tahun, Warga Negara Indonesia, Sarjana Administrasi Bisnis lulusan Universitas Andrews, Michigan, USA tahun 1982. Jabatan yang pernah dijabat di luar Perseroan adalah mulai tahun 1994 sampai tahun 2000 bekerja sebagai Presiden Direktur di PT Asia Kapitalindo Securities, tahun 2000 sampai sekarang bekerja sebagai advisor dan direktur di PT Sucorinvest Central Gani. Mulai tahun 2003 bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris. Dasar hukum penunjukan: Akta No. 19 tanggal 12 November 2003, Notaris Dyah Ambarwaty di Surabaya.

HENDRO LUHUR

Anggota

Usia 51 tahun, Warga negara Indonesia, Sarjana Akuntansi lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya. Sejak tahun 1990 sampai tahun 1997 bekerja di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen & Co) Surabaya, terakhir menjabat sebagai manajer. Sejak tahun 1997 hingga sekarang berkariir sebagai praktisi di perusahaan manufaktur dan sebagai akademisi di sebuah Universitas di Surabaya. Menjadi anggota komite audit perseroan sejak tahun 2002.

BING HARTONO POERNOMOSIDI

Anggota

Usia 58 tahun, Warga negara Indonesia, Sarjana Akuntansi lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya tahun 1984. Sejak tahun 1984 sampai tahun 1995 bekerja di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen & Co) Surabaya, terakhir menjabat sebagai Kepala Cabang. Sejak tahun 1996 sampai tahun 1999 menjabat sebagai Direktur Utama PT Jaya Pari Steel, Tbk. Tahun 2000 sampai dengan tahun 2006 menjabat sebagai Office Managing Partner Prasetio, Sarwoko & Sanjaya, Ernst & Young Surabaya. Menjadi anggota komite audit perseroan sejak tahun 2007.

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah melakukan kegiatan yang meliputi antara lain, menelaah atas informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan serta mengadakan pertemuan rutin dengan auditor internal dan Direksi untuk menelaah temuannya dalam rangka peningkatan pengawasan internal.

Komite Audit juga telah menelaah independensi dan obyektivitas serta kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Purwantono, Sungkoro & Surja atas audit Laporan Keuangan per 31 Desember 2016 dan kemudian mendiskusikannya dengan manajemen.

**COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE AND
CORPORATE SECRETARY ARE AS FOLLOWS:**

AUDIT COMMITTEE

JOHANES SUSILO

Chairman

60 years old, Indonesian Citizen, Graduate of Business Administration from the University of Andrews, Michigan, USA in 1982. Positions held outside the Company are: President Director of PT Asia Kapitalindo Securities from 1994 to 2000, since year 2000 joined PT Sucorinvest Central Gani as Advisor and Director. In 2003 he joined the Company as a Commissioner. Appointed under deed No.19 dated November 12th, 2003; Notary Dyah Ambarwaty in Surabaya.

HENDRO LUHUR

Member

51 years old, Indonesian citizen, graduated from the Faculty of Economics, Airlangga University in 1990. He started working at Public Accountant Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen & Co) Surabaya up to 1997. He has worked as one of the a practitioner at manufacturing company and academician at one universities since 1997 until now. He has become a member of Audit Committee since 2002.

BING HARTONO POERNOMOSIDI

Member

58 years old, Indonesian citizen, graduated from the Faculty of Economics, Airlangga University in 1984. From 1984 to 1995 he worked at Public Accountant Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen & Co) Surabaya, with last position as Branch Manager. From 1996 to 1999 he worked at PT Jaya Pari Steel, Tbk. as a President Director. From 2000 to 2006 he worked at Public Accountant Prasetio, Sarwoko & Sanjaya, Ernst & Young Surabaya, as Office Managing Partner. He has become a member of Audit Committee since 2007.

Throughout 2016 the Company Audit Committee has executed the activities, among others, review the finance information that was issued by the Company, and held routine meeting with the internal auditor and Directors to discuss its findings to enhance the internal control.

The Audit Committee also reviewed the independency, objectivity and sufficiency of investigation which was conducted by Purwantono, Sungkoro & Surja, public accountant on the Company's Report as of December 31, 2016.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris perusahaan bertanggung jawab untuk membantu Perseroan dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap aspek pengungkapan dan penyampaian informasi maupun terhadap peraturan bursa, pasar modal dan perundangan yang berlaku. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk mengelola hubungan dengan publik dan mengkoordinasikan kegiatan Komisaris dan Direksi baik secara internal maupun eksternal.

Anggota Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

ADRIAN WIBISONO

Warga Negara Indonesia berusia 39 tahun, Sarjana Teknik Industri, lulus dari Fakultas Teknik Industri Universitas Kristen PETRA Surabaya, tahun 2000. Menyelesaikan studi Pasca Sarjana Master of Finance dari RMIT University, Melbourne, Australia pada tahun 2002. Menempati berbagai jabatan Manajerial di PT Unilever Indonesia, Tbk. selama tahun 2003 – 2008, di antaranya Factory Accountant Pabrik Rungkut, Regional Finance Manager untuk Oral Care Asia, dan Regional Customer Development Accountant. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2008 sebagai Internal Audit Manager. Pada tahun 2009 menjabat sebagai Corporate Governance & Information System Manager, dan pada tahun 2014 ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan.

HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM 12 MEI 2016

Perseroan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham dalam pengambilan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Perseroan menggunakan cara pengumpulan suara (voting) secara terbuka, dan memberikan waktu serta kesempatan yang cukup kepada setiap peserta RUPS untuk bisa mengungkapkan pendapat maupun mengajukan pertanyaan.

LAPORAN TAHUNAN DIREKSI UNTUK TAHUN BUKU 2015

Rapat memutuskan untuk menerima baik Laporan Direksi mengenai keadaan Perseroan dan keuangan untuk tahun buku 2015.

PENGESAHAN NERACA DAN LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN BUKU 2015

Memutuskan untuk menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Purwantono, Suherman dan Surja, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan untuk seluruh tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan mereka dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tindakan pengawasan yang mereka laksanakan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku Perseroan.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is responsible to assist the Company in the implementation of Good Corporate Governance Principle and ensuring that the Company follow the aspect of transparency, and report any information as well as comply with the rule of the Capital Markets and prevailing laws and regulations. In addition, the Corporate Secretary also manages public relation and coordinates both commissioners and directors activities internally as well as externally.

The member of Corporate Secretary consist of:

ADRIAN WIBISONO

Indonesian Citizen, 39 years old, Industrial Engineering graduate from Faculty of Industrial Engineering, PETRA Christian University Surabaya, in 2000. Completed Postgraduate Degree Master of Finance from RMIT University, Melbourne, Australia in year 2002. Held several management positions in PT Unilever Indonesia, Tbk. from 2003 to 2008, including Factory Accountant for Rungkut Factory, Regional Finance Manager for Oral Care Asia, and Regional Customer Development Accountant. Joined the Company in year 2008 as Internal Audit Manager. Starting 2009 assigned as Corporate Governance & Information System Manager, and in year 2014 appointed as Corporate Secretary.

RESULT OF ANNUAL SHAREHOLDER'S MEETING IN 12 MAY 2016

The Company attend to shareholders' interest and independence in the process of decision making, during the Annual General Shareholders Meeting (AGSM). The Company uses the open voting process, and provides adequate time and opportunity for each participants of the AGSM to be able to express their opinion or to offer their inquiries.

BOARD OF DIRECTORS REPORTS FOR THE FISCAL YEAR 2015

The Annual Shareholder's Meeting approved the Board of Directors' report regarding the Company's performance for fiscal year 2015.

RATIFICATION OF FINANCIAL STATEMENT FOR THE FISCAL YEAR 2015

The Annual Shareholder's Meeting approved and ratified the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2015 which has been audited by Public Accountant Purwantono, Suherman and Surja and thereby discharge the Board of Directors from their managerial responsibility for the whole management actions and authority's execution, and to the Board of Commissioners for the control measures that have been done by them for the fiscal year ended December 31, 2015 as long as the actions are reflected in the Company's reports and book-keepings.

PENGGUNAAN KEUNTUNGAN TAHUN BUKU 2015

Menetapkan untuk menyisihkan Rp1 Miliar sebagai Cadangan Umum, selanjutnya menyetujui Rp14,04 Miliar atau Rp5 per lembar saham untuk dibayarkan sebagai dividen tunai dan sisanya sebesar Rp15,044 Miliar dicatat sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk pembiayaan operasional, pembayaran cicilan hutang Perseroan serta keperluan modal kerja lainnya.

PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK UNTUK TAHUN BUKU 2016

Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan PT. Trias Sentosa, Tbk. untuk tahun buku 2016 dan memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya.

THE USE OF NET PROFIT FOR THE FISCAL YEAR 2015

The Annual Shareholder's Meeting decided to set aside Rp1 billion for general reserves, further agreed to pay Rp14.04 billion or Rp5 per share for cash dividends and the rest of Rp15.044 billion is recorded as retained earnings which will be used for operational financing, Company's debt installment and other working capital.

THE APPOINTMENT OF PUBLIC ACCOUNTANT FIRM FOR THE FISCAL YEAR 2016

The Annual Shareholder's Meeting decided to give the authority for the Board of Directors to appoint the Public Accountant Firm who will conduct the audit of the Company's financial statement for the fiscal year 2016 and to set the remuneration and other conditions.



JABATAN POSITION	Susunan Dewan Komisaris Masa Jabatan 2014 – 2017 <i>Board of Commissioner Structure for the Year 2014 - 2017</i>	Susunan Dewan Komisaris Masa Jabatan 2011 – 2014 <i>Board of Commissioner Structure for the Year 2011 - 2014</i>
Presiden Komisaris President Commissioner	Kindarto Kohar	Kindarto Kohar
Komisaris Independen Independent Commissioner	Dahryl Irxan	Dahryl Irxan
Komisaris Independen Independent Commissioner	Johanes Susilo	Johanes Susilo
Komisaris Commissioner	Jamin Tjandra	

JABATAN POSITION	Susunan Dewan Direksi Masa Jabatan 2014 – 2017 <i>Board of Director Structure for the Year 2014 - 2017</i>	Susunan Dewan Direksi Masa Jabatan 2011 – 2014 <i>Board of Director Structure for the Year 2011 - 2014</i>
Presiden Direktur President Director	Sugeng Kurniawan	Sugeng Kurniawan
Direktur Director	Santoso Handojo	Santoso Handojo
Direktur Independen Independent Director	Silvester Terisno	Silvester Terisno
Direktur Director		Jamin Tjandra

Jabatan Position	Susunan Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Structure
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Adrian Wibisono

Untuk memperoleh informasi mengenai Perseroan, para pemegang saham atau masyarakat dapat menghubungi pada jam kerja kepada :
*To get information about the Company, the shareholders/
public please contact during working hours to :*

ADRIAN WIBISONO

Kantor Pusat | Head office :
Jl. Desa Keboharan Km 26, Telp. 62-31 8975825
Sidoarjo 61262, Jawa Timur - Indonesia



RISIKO USAHA

RISK FACTORS

Perseroan telah berhasil mengidentifikasi sejumlah risiko utama yang dapat mempengaruhi bisnis Perseroan secara signifikan sebagai berikut :

FLUKTUASI MATA UANG ASING

Situasi ekonomi yang tidak pasti, kurs Rupiah yang berfluktuasi terhadap Dollar Amerika dan mata uang asing lainnya akan menyebabkan masalah besar bagi Perseroan, karena sebagian besar hutang Perseroan dalam mata uang asing yang digunakan untuk mengimport bahan baku, mesin dan suku cadang.

Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan terus berupaya meningkatkan volume ekspor dan sebagian besar penjualan baik ekspor maupun domestik dilakukan dalam mata uang dollar Amerika.

Pada 1 Juli 2015, Bank Indonesia memberlakukan PBI (Peraturan Bank Indonesia) No. 17 / 2015, yaitu diwajibkannya transaksi dalam mata uang Rupiah bagi entitas di Negara Indonesia. Peraturan ini membuat Perseroan harus merubah porsi pendapatan dari pasar Domestik yang sebelumnya diterima dalam bentuk US Dollar, menjadi penerimaan dalam bentuk Rupiah. Sebagai konsekuensi atas perubahan ini, Perseroan pada akhirnya harus melakukan transaksi lindung nilai untuk menghindari risiko mata uang asing, karena masih melakukan mayoritas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pemasok di luar negeri.

BAHAN BAKU

Bahan baku utama yang dibutuhkan dibeli dari domestic dan juga diimpor dari berbagai negara, antara lain Thailand, Jepang, Singapura dan Korea. Sesuai dengan sifat dari industrinya yang mempunyai tingkat kepekaan yang tinggi, sehingga bahan baku yang dibeli harus berkualitas tinggi agar tidak mengganggu proses produksi.

Risiko tidak tersedianya bahan baku tersebut bagi Perseroan sangatlah kecil, mengingat bahan baku tersebut tersedia luas di berbagai negara, serta sudah diproduksi di dalam negeri. Di samping itu, dengan pengalaman yang telah dimiliki dan tenaga ahli yang tersedia, pengawasan mutu bahan baku dapat diatasi Perseroan, sehingga tingkat risiko kerusakan akibat rendahnya kualitas bahan baku dapat diatasi dan risiko kerusakan produksi yang mungkin disebabkan dapat dihindari.

The Company has identified the following major risk which may significantly affect the business :

FOREIGN CURRENCY FLUCTUATION

The uncertain economic situation, the Rupiah fluctuation against US\$ and other foreign currencies will cause a significant problem for the Company as majority of the Company's debts are in foreign currency, which are used to import machines, spare parts and raw materials.

To reduce the risk, the Company will continuously increases the export volume and majority of sales both domestic and exports are invoiced in US dollar.

Starting July 1st, 2015, the Central Bank of Indonesia enforced a new regulation of PBI (Peraturan Bank Indonesia) No. 17 / 2015, which imposes mandatory usage of Indonesian Rupiah for all transactions conducted within the country. This regulation has required the Company to change its revenue stream from the Domestic market which was previously received in US Dollar nominal, switched into Rupiah nominated revenues. As a consequence of this change, henceforth the Company has to enter into hedging contracts to protect from currency risks, because the Company still purchases most of the raw material and spare parts from overseas suppliers.

RAW MATERIAL

The main raw materials are purchased from domestic producer and also imported from many countries, such as Thailand, Japan, Singapore and Korea. Since film industry is a highly sensitive one, it needs high quality of raw material to make a smooth production process.

The risk of scarcity of raw material for the Company is very small, since such material is available widely in many countries and also already produced by domestic producers. Besides, with the experience of the Company and the expertise of its staffs who are specialized in the quality control aspects of raw material, inferior raw material can be eliminated and the risk of production defects due to such material can be avoided.

PERSAINGAN

Di pasar internasional dan domestik tingkat persaingan penjualan produk kemasan film cukup tinggi dan melibatkan banyak produsen di seluruh dunia. Beberapa pesaing memiliki lokasi yang dekat dengan pasar utama dunia, sehingga hal tersebut merupakan kelebihan dari pesaing. Namun demikian Perseroan telah memiliki skala ekonomi/kapasitas produksi yang besar, jaringan pelanggan yang luas, baik domestik maupun ekspor serta terus berupaya meningkatkan kualitas produk serta efisiensi produksi. Dengan demikian Perseroan yakin akan dapat mempertahankan usahanya dalam situasi persaingan yang semakin ketat.

COMPETITION

The International and Domestic Flexible Packaging market are highly competitive, and some players have an advantage of being closer to market or to the source of materials. Nevertheless, the Company already has economy of scale/ large production capacity, a wide customer network both domestic and export markets and continuously tries to make efforts to produce value added products to increase quality and production efficiency. Hence the Company is confident to be able to maintain the current business growth in any competitive situation.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

SEBAGAI PERWUJUDAN ATAS KOMITMEN KAMI UNTUK MEMACU PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT, PT TRIAS SENTOSA, TBK. MENDUKUNG DAN MENERAPKAN PROGRAM YANG BERTUJUAN UNTUK MEMBERIKAN MANFAAT KEPADA LINGKUNGAN SEKITAR MAUPUN MASYARAKAT UMUM.

As a manifestation of our commitment to accelerate the improvement of community welfare, PT Trias Sentosa, Tbk. supports and implements a series of programs that are aimed to deliver benefits to the surrounding neighborhood as well as general public.

KESEHATAN

Perusahaan menyadari pentingnya layanan kesehatan untuk kesejahteraan masyarakat. Beberapa upaya berkelanjutan yang dilakukan oleh perusahaan diantaranya adalah kegiatan donor darah rutin untuk disumbangkan kepada Palang Merah dan pemeriksaan gratis bagi warga lingkungan sekitar. Melalui berbagai upaya ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.

WAWASAN BISNIS DAN DUKUNGAN PENDIDIKAN

PT Trias Sentosa, Tbk. mendukung kemajuan pendidikan dengan memberikan kesempatan magang kepada para mahasiswa yang berprestasi sebagai bentuk pengenalan terhadap dunia usaha yang sesungguhnya. Pada kesempatan tertentu, kami mengirim para tenaga ahli atas permintaan pihak universitas untuk memberi kuliah dan berbagi ilmu serta pengalaman kerja kepada para mahasiswa. Hal ini diharapkan dapat membantu perkembangan pengetahuan dan pembelajaran.

HEALTH CARE

The Company realizes the utmost importance of health care services for the public's wellbeing. Some of its continuous efforts to promote health care include regular blood donations to the Red Cross and free medical check-ups for the residents of the surrounding community. Through these efforts, we hope to ultimately contribute in the improvement of the community's living quality.

SHARING OF BUSINESS KNOWLEDGE AND EDUCATIONAL SUPPORT

PT Trias Sentosa, Tbk. takes on a vigorous role in supporting education by giving internship opportunities to promising University students as a mean to introduce them to the real business world. On multiple occasions, our very own selected experts are asked by universities to present lectures as well as share their best practices and valuable working experiences to students in the hope of promoting knowledge and learning.



KERJASAMA PEMERINTAH REGIONAL

Pada tahun 2016 Perseroan melakukan aktivitas CSR yang cukup penting. PT Trias Sentosa Tbk telah menghibahkan sebagian dari akses jalan di pabrik Waru untuk perkembangan Kabupaten Sidoarjo. Akses jalan ini dihibahkan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo, dan akan dipergunakan sebagai frontage road dengan tujuan untuk mengurangi kemacetan di kota Sidoarjo. Ini adalah bukti nyata kerjasama Perseroan dengan pemerintah regional, demi memajukan kawasan sekitar.

AKSI SOLIDARITAS

Perusahaan terlibat dalam berbagai kegiatan sosial sebagai bentuk perwujudan budaya peduli dan berbagi dengan sesama. Sikap tanggap darurat terwujud dalam pengiriman bantuan untuk korban bencana alam tepat waktu. Disamping itu, perusahaan kerap kali menyalurkan kebutuhan pokok terhadap warga kurang mampu di lingkungan sekitar.

COOPERATION WITH REGIONAL GOVERNMENT

During year 2016 the Company have conducted an important CSR activity. PT Trias Sentosa Tbk has endowed part of Waru Plant's access road for the development of Sidoarjo district. This road was endowed to the Regional Government of Sidoarjo and will be used as frontage road, with the purpose to reduce traffic jam in Sidoarjo city. This is a real cooperation between the Company and regional government, in order to provide good progress for the surrounding community.

SOLIDARITY ACTIONS

To encourage a caring and giving culture, the Company involves itself in various social activities. Emergency response in the form of endowment is extended in timely manner to the victims of natual disaster. Basic necessities are also frequently distributed to the less fortunate in the community surrounding in the Company.





PT. TRIAS SENTOSA, Tbk

HEAD OFFICE / KRIAN PLANT :
Desa Keboharan, Km 26 Krian,
Sidoarjo 61262 - Indonesia
Phone : (62-31) 8975825, Fax. : (62-31) 8972998
WARU PLANT :
Jl. Raya Waru 1 B, Waru, Sidoarjo 61256 - Indonesia
Phone : (62-31) 8533125, Fax. : (62-31) 8534116

JAKARTA OFFICE :
Menara Ravindo 15th Floor
Jl. Kebon Sirih Kav. 75
Jakarta 10340 - Indonesia
Phone : (021) 3902551
Fax : (021) 3902552

ASTRIA
FLEXIBLE PACKAGING FILM MANUFACTURER



**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2016
PT.TRIAS SENTOSA, Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Trias Sentosa Tbk. tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE
MEMBER OF BOARD OF COMMISSIONERS
AND DIRECTORS FOR THE
2016 ANNUAL REPORT OF
PT.TRIAS SENTOSA ,Tbk**

We, the undersigned, declare that the information contained in the 2016 Annual Report of PT Trias Sentosa Tbk. is a full and fair account to the best of our knowledge and we remain fully responsible for its accuracy and completeness.

We certify the accuracy of this statement.

Sidoarjo, 17 Maret 2017

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



Kindarto Kohar
Komisaris Utama
President Commissioner

Jamin Tjandra
Komisaris
Commissioner

Dahryl Irwan
Komisaris Independen
(Independent) Commissioner

Johanes Susilo
Komisaris Independen
(Independent) Commissioner

Sidoarjo, March 17, 2017

DEWAN DIREKSI
Board of Directors

Sugeng Kurniawan
Direktur Utama
President Director

Santoso Handoko
Direktur
Director

Silvester Terisno
Direktur (Independen)
(Independent) Director



PT Trias Sentosa Tbk

dan entitas anaknya | and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

*Consolidated financial statements as of December 31, 2016 and
for the year then ended with independent auditors' report*





PT TRIAS SENTOSA, Tbk

HEAD OFFICE / KRIAN PLANT :

Desa Keboharan, Km 26 Krian,
Sidoarjo Indonesia
Phone : +62 (31) 8975825, Fax : +62 (31) 8972998
WARU PLANT :
Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo - Indonesia
Phone : +62 (31) 8533125, Fax : +62 (31) 8534116

KANTOR PERWAKILAN JAKARTA JAKARTA SALES REPRESENTATIVE :

Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85
Blok A01-07, Lantai 5, Sunter
Jakarta Utara 14350 - Indonesia
Phone : +62 (21) 2961 5575
Fax : +62 (21) 2961 5565

ASTRIA
FLEXIBLE PACKAGING FILM MANUFACTURER



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT TRIAS SENTOSA TBK ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama	Sugeng Kurniawan	Name 1.
Alamat kantor	Desa Keboharan Km. 26, Krian, Sidoarjo	Office address
Alamat domisili	Jl. Dharmahusada Indah Tengah 4/8, Surabaya	Domicile at
No. telepon	031 – 8975825	Phone number
Jabatan	Direktur Utama President Director	Position
2. Nama	Silvester Terisno	Name 2.
Alamat kantor	Desa Keboharan Km. 26, Krian, Sidoarjo	Office address
Alamat domisili	Jl. Diamond Hill DR 3/21 Citraland, Surabaya	Domicile at
No. Telepon	031 – 8975825	Phone number
Jabatan	Direktur Director	Position

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

Sidoarjo, 17 Maret 2017 | March 17, 2017



Sugeng Kurniawan
Direktur Utama | President Director

Silvester Terisno
Direktur | Director

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT TRIAS SENTOSA TBK ("THE COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

We, the undersigned:

Name 1.	
Office address	
Domicile at	
Phone number	
Position	
Name 2.	
Office address	
Domicile at	
Phone number	
Position	

Certify that:

We take responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;

All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been completely and properly disclosed;

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;

We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.

The Statement is made truthfully.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER
31, 2016 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED WITH INDEPENDENT
AUDITORS' REPORT**

Halaman | Page

Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	68-70	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	71-72	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	73	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	74-75	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	76-160	Notes to the Consolidated Financial Statements



Purwantono, Sungkoro & Surja

Plaza BRI 9th Floor
Jl. Basuki Rachmat 122
Surabaya 60271, Indonesia

Tel : +62 31 532 5577
Fax : +62 31 532 7700
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-103/PSS-SBY/2017

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT TRIAS SENTOSA TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-103/PSS-SBY/2017

**The Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors
PT TRIAS SENTOSA TBK**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-103/PSS-SBY/2017 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-103/PSS-SBY/2017 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Trias Sentosa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Muhammad Kurniawan

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240 | Public Accountant Registration No. AP.0240
17 Maret 2017 | March 17, 2017

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan bank	53.522.210.036	2c,2e, 2h,3,28,30	73.794.484.322	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga, neto	397.449.262.672	2c,2e,4, 11,28,30	415.787.721.442	<i>Third parties, net</i>
Pihak berelasi	11.423.702.775	2c,5,28,30	12.293.694.564	<i>Related party</i>
Piutang lain-lain	2.143.338.879	2c,2e,28	1.156.284.772	<i>Other receivables</i>
Persediaan, neto	621.015.089.276	2c,2i,6	581.817.476.600	<i>Inventories, net</i>
Pajak dibayar di muka	14.036.685.616	2c,15a	33.072.985.295	<i>Prepaid taxes</i>
Tagihan pajak	54.161.451.178	2c,15g	-	<i>Claims for tax refund</i>
Aset lancar lainnya	26.248.151.336	2c,2j,7	19.844.071.036	<i>Other current assets</i>
TOTAL ASET LANCAR	1.179.999.891.768		1.137.766.718.031	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap, neto	2.025.462.701.661	2c,2g,2k,2l, 8,11,16	2.101.159.762.436	<i>Fixed assets, net</i>
Taksiran tagihan pajak	21.821.584.373	2c,2o,15h	65.561.111.111	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Uang muka	55.382.158.637	2c,9	50.028.379.336	<i>Advance payments</i>
Rugi ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik	5.935.131.306	2c,8	-	<i>Deferred loss on sale and leaseback transaction</i>
Aset tidak lancar lainnya	1.994.756.541	2c,2e,10,28	2.843.529.040	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.110.596.332.518		2.219.592.781.923	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	3.290.596.224.286		3.357.359.499.954	TOTAL ASSETS

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah)

PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	420.316.348.863	2c,2e, 11,28,29,30	480.878.282.156	Short-term bank loans
Utang Usaha	365.124.447.698	2c,2e, 12,28,29,30	265.387.619.943	Accounts payable Trade
Lain-lain	14.071.120.877	2c,2e, 13,28,29,30	13.052.046.016	Other
Beban akrual	30.259.345.739	2c,2e, 14,28,29,30	33.940.537.294	Accrued expenses
Utang pajak	2.096.792.174	2c,15b	1.851.346.971	Taxes payable
Uang muka pelanggan	1.005.261.229	2c	3.405.662.799	Advance from customers
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank	67.756.680.107	2c,2e, 16,28,29,30	71.021.228.749	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	9.149.317.157	2c,2e,2l, 17,28,29,30	-	Obligations under finance lease
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	909.779.313.844		869.536.723.928	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
Pinjaman bank	122.016.697.345	2c,2e, 16,28,29,30	199.253.507.528	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	26.262.074.527	2c,2e,2l, 17,28,29,30	-	Obligations under finance lease
Liabilitas imbalan kerja	66.810.547.410	2c,2n,18	54.315.774.564	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan, neto	233.372.407.146	2c,2o,15f	277.332.803.880	Deferred tax liabilities, net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	448.461.726.428		530.902.085.972	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS (dipindahkan)	1.358.241.040.272		1.400.438.809.900	TOTAL LIABILITIES (carried forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah)

PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
TOTAL LIABILITAS <i>(pindahan)</i>	1.358.241.040.272		1.400.438.809.900	TOTAL LIABILITIES <i>(brought forward)</i>
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - Rp100 par value per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.808.000.000 saham	280.800.000.000	2c,19	280.800.000.000	Issued and fully paid - 2,808,000,000 shares
Tambahan modal disetor, neto	79.881.910.211	2c,20	79.881.910.211	Additional paid-in capital, net
Saldo laba Ditetukan untuk cadangan umum	6.000.000.000	19	5.000.000.000	Retained earnings Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	976.262.555.068		957.507.688.128	Unappropriated Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain	589.410.718.735	2c	633.731.091.715	
TOTAL EKUITAS	1.932.355.184.014		1.956.920.690.054	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.290.596.224.286		3.357.359.499.954	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah)

PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENJUALAN NETO	2.249.418.846.803	2c,2d, 2m,5,21	2.457.349.444.991	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.052.139.045.365	2c,2m,22	2.245.445.182.911	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	197.279.801.438		211.904.262.080	GROSS PROFIT <i>Selling and distribution expenses</i>
Beban penjualan dan distribusi	(74.876.380.654)	2c,2m,23	(75.376.862.835)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(67.652.869.652)	2c,2m,23	(68.320.279.678)	<i>Other operating expenses</i>
Beban operasi lain	(3.320.766.083)	2c,2m,23	(12.367.923)	
Pendapatan operasi lain	7.997.761.455	2c,2m,23	20.551.403.869	<i>Other operating income</i>
LABA USAHA	59.427.546.504		88.746.155.513	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan, neto	86.401.180	2c,2m,24 2c,2m,	93.608.393	<i>Finance income, net</i>
Beban keuangan	(36.318.980.551)	11,16,25	(37.741.951.560)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	23.194.967.133		51.097.812.346	PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(25.852.875.494)	2c,2o,15c	(17.404.640.747)	<i>Current</i>
Tangguhan	36.452.775.301	2c,2o,15e	(8.379.068.196)	<i>Deferred</i>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN, NETO	10.599.899.807		(25.783.708.943)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE), NET
LABA TAHUN BERJALAN	33.794.866.940		25.314.103.403	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah)

PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2016	Catatan/ Notes	2015	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent year:</i>
Kerugian pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(4.985.061.400)	18	(1.725.487.863)	<i>Re-measurement loss on employee benefits liability</i>
Pajak tangguhan terkait	1.246.265.350		431.371.966	<i>Related deferred tax</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:				<i>Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent year:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(54.108.769.240)	2c	254.000.407.558	<i>Exchange rate difference due to translation of financial statements</i>
Pajak tangguhan terkait	13.527.192.310		(63.500.101.889)	<i>Related deferred tax</i>
Total (rugi) penghasilan komprehensif lainnya	<u>(44.320.372.980)</u>		<u>189.206.189.772</u>	<i>Total other comprehensive (loss) income</i>
TOTAL (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(10.525.506.040)</u>		<u>214.520.293.175</u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	<u>12</u>	2q	<u>9</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah)

PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings			<i>Balance as of December 31, 2014</i>
			Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general/ reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	
	280.800.000.000	79.881.910.211	4.000.000.000	947.233.584.725	444.524.901.943	1.756.440.396.879
	-	-	-	25.314.103.403	-	25.314.103.403
	-	-	-	-	189.206.189.772	189.206.189.772
	26	-	-	(14.040.000.000)	-	(14.040.000.000)
	19	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
	280.800.000.000	79.881.910.211	5.000.000.000	957.507.688.128	633.731.091.715	1.956.920.690.054
				33.794.866.940	-	33.794.866.940
				-	(44.320.372.980)	(44.320.372.980)
				(14.040.000.000)	-	(14.040.000.000)
				(1.000.000.000)	-	-
	280.800.000.000	79.881.910.211	6.000.000.000	976.262.555.068	589.410.718.735	1.932.355.184.014
						<i>Balance as of December 31, 2015</i>
						<i>Profit for the year</i>
						<i>Other comprehensive loss</i>
						<i>Cash dividends</i>
						<i>Appropriation for general reserve</i>
						<i>Balance as of December 31, 2016</i>
						<i>Profit for the year</i>
						<i>Other comprehensive loss</i>
						<i>Cash dividends</i>
						<i>Appropriation for general reserve</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah)

PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2016	Catatan/ Notes	2015	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				<i>Cash received from customers</i>
Penerimaan kas dari pelanggan	2.262.422.605.117		2.555.951.673.655	<i>Cash paid to:</i>
Pembayaran kas kepada:				<i>Suppliers</i>
Pemasok	(1.841.041.584.926)		(2.207.347.244.099)	<i>Employees</i>
Karyawan	(137.273.633.870)		(138.607.184.390)	
Kas yang diperoleh dari operasi	284.107.386.321		209.997.245.166	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	86.401.180		93.608.393	<i>Receipts of interest income</i>
Penerimaan tagihan pajak	11.816.028.847		20.427.856.930	<i>Receipts of claims for tax refund</i>
Pembayaran untuk:				<i>Payments for:</i>
Revaluasi aset tetap	(387.430.899)		(26.297.020.205)	<i>Fixed assets revaluation</i>
Beban keuangan	(35.071.753.412)		(35.722.536.659)	<i>Finance costs</i>
Pajak penghasilan	(21.357.853.296)		(33.478.892.134)	<i>Income taxes</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	239.192.778.741		135.020.261.491	<i>Net cash provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(156.738.967.545)		(47.217.915.315)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(1.853.095.221)		(13.455.766.021)	<i>Payments in advance for purchase of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	209.529.548	8	408.948.920	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(158.382.533.218)		(60.264.732.416)	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(13.977.272.752)	13,26	(13.967.383.751)	<i>Payments of dividends</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	-		94.628.398.412	<i>Proceed of long-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(77.887.372.875)		(164.623.598.458)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Penerimaan atas utang sewa pembiayaan	37.642.200.323	17	-	<i>Proceed from of finance lease obligations, net</i>
Pembayaran atas utang sewa pembiayaan	(2.230.808.639)		-	<i>Repayments from of finance lease obligations</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek, neto	(50.653.028.978)		(20.633.645.073)	<i>Repayments of short-term bank loans, net</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(107.106.282.921)		(104.596.228.870)	<i>Net cash used in financing activities</i>
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK (dipindahkan)	(26.296.037.398)		(29.840.699.795)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS (carried forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements taken
as a whole.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016**
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)**
**For the Year Ended
December 31, 2016**
(Expressed in Indonesian Rupiah)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2016	Catatan/ Notes	2015	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS (brought forward)
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK (pindahan)	(26.296.037.398)		(29.840.699.795)	<i>Net effect of changes in exchange rate on cash on hand and in banks and exchange rate difference due to translation of financial statements, net</i>
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan bank serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, neto	6.023.763.112		1.106.488.414	
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	73.794.484.322		102.528.695.703	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	53.522.210.036	3	73.794.484.322	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements taken
as a whole.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan

PT Trias Sentosa Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6/1968 berdasarkan akta yang dibuat di hadapan Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H. No. 37 tanggal 23 November 1979. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/2/16 tanggal 2 Januari 1980 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 55, Tambahan No. 872 tanggal 9 Juli 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta yang dibuat di hadapan Notaris Siti Nurul Yuliammi, SH, M.Kn. No. 34 tanggal 12 Juni 2015 mengenai penyesuaian dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0939445.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 14 Juli 2015.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang industri dan perdagangan *polypropylene* dan *polyester films*. Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo dan Desa Keboharan Km. 26, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1986.

b. Entitas anak yang dikonsolidasi

Entitas anak yang dikonsolidasi dan persentase kepemilikan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Tahun operasi/ Year commencing of operation	Total asset sebelum eliminasi (dalam jutaan rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
					2016	2015
Astria Packaging Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Investasi, perdagangan umum, importir, eksportir, distributor, dll./Investment, trading, importer, exporter, distributor, etc.	100%	2007	139.952	131.449
Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd.	Tianjin, Cina/ Tianjin, China	Industri dan perdagangan <i>Biaxially Oriented Polypropylene</i> (BOPP) films/Manufacturing and selling of <i>Biaxially Oriented Polypropylene</i> (BOPP) films.	100%	1995	226.469	263.968

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. The Company's establishment and general information

PT Trias Sentosa Tbk (the "Company") was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6/1968 based on Notarial Deed No. 37 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., dated November 23, 1979. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/2/16 dated January 2, 1980 and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 872 dated July 9, 1982.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 34 of Siti Nurul Yuliammi, SH, M.Kn., dated June 12, 2015, concerning certain amendments to comply with the Regulation of Financial Service Authority (OJK). The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0939445.AH.01.02. Year 2015 dated July 14, 2015.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, the manufacturing and trading of *polypropylene* and *polyester films*. The Company and its plants are located at Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo and Desa Keboharan Km. 26, Krian, Sidoarjo, East Java.

The Company started its commercial operations in 1986.

b. Consolidated subsidiaries

The consolidated subsidiaries and the percentage of equity held are as follows:

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended**
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

Pada tanggal 1 Maret 2007, Perusahaan mendirikan Astria Packaging Pte. Ltd. di Singapura. Pada tanggal 1 Juli 2007, Astria Packaging Pte. Ltd. membeli 100% kepemilikan saham Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. dari pihak ketiga.

Saat ini, Astria Packaging Pte. Ltd. hanya mempunyai aktivitas investasi di Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. dan investasi pasif lainnya.

c. Entitas induk dan entitas induk terakhir

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki entitas induk tunggal dan entitas induk terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 19.

d. Karyawan, dewan komisaris dan direksi

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Kindarto Kohar
Dahryl Irwan
Johanes Susilo
Jamin Tjandra

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Sugeng Kurniawan
Santoso Handojo
Silvester Terisno

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Johanes Susilo
Hendro Luhur
Bing Hartono Poernomosidi

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki masing-masing 1.025 dan 1.018 orang karyawan (tidak diaudit).

Gaji dan kompensasi kesejahteraan jangka pendek lainnya untuk dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebesar Rp4.707.300.000 dan Rp4.859.502.580 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

d. Employees, board of commissioners and board of directors

As of December 31, 2016 and 2015, the composition of the Company's board of commissioners, board of directors and audit committee are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2016 and 2015, the Company had a total of 1,025 and 1,018 employees, respectively (unaudited).

Salaries and other short-term compensation benefits incurred for the Company's board of commissioners and board of directors amounted to Rp4,707,300,000 and Rp4,859,502,580 in 2016 and 2015, respectively.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Karyawan, dewan komisaris dan dewan direksi (lanjutan)

Gaji dan kompensasi kesejahteraan jangka pendek lainnya untuk manajemen kunci, tidak termasuk dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebesar Rp10.599.481.500 dan Rp10.491.906.268 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

e. Penawaran umum efek Perusahaan dan tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan

Pada tahun 1990, Perusahaan menawarkan 3.000.000 saham biasa kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 16.000.000 saham. Tanggal efektif penawaran saham perdana Perusahaan tersebut adalah tanggal 22 Mei 1990.

Pada bulan November 1992, Perusahaan mengeluarkan saham bonus sebanyak 32.000.000 saham yang berasal dari tambahan modal disetor, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 48.000.000 saham biasa.

Pada tanggal 1 November 1993, para pemegang saham menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 48.000.000 saham biasa melalui Penawaran Umum Terbatas I, sehingga jumlah saham beredar menjadi 96.000.000 saham biasa.

Pada bulan November 1996, Perusahaan merubah nilai nominal per saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 (*stock split*) dan mengeluarkan saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor sebanyak 96.000.000 saham, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 288.000.000 saham biasa.

Pada bulan Mei 2000, Perusahaan membagikan dividen saham sebanyak 144.000.000 saham baru yang berasal dari saldo laba dan merubah nilai nominal per saham dari Rp500 menjadi Rp100 (*stock split*), sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 2.160.000.000 saham biasa.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Employees, board of commissioners and board of directors (continued)

Salaries and other short-term compensation benefits incurred for the Company's key management, exclude board of commissioners and board of directors amounted to Rp10,599,481,500 and Rp10,491,906,268 in 2016 and 2015, respectively.

e. The Company's public offering and listing activities which affect capital stock issued

In 1990, the Company offered 3,000,000 common shares to the public through initial public offering, which increased total issued and fully paid capital to 16,000,000 shares. The effective date of the initial public offering was May 22, 1990.

In November 1992, the Company issued bonus shares of 32,000,000 shares from additional paid-in capital, which increased issued and fully paid capital to 48,000,000 common shares.

On November 1, 1993, the shareholders approved the additional issued and fully paid capital of 48,000,000 common shares, which increased issued and fully paid capital to 96,000,000 common shares, through Limited Public Offering I.

In November 1996, the Company changed its shares' nominal value from Rp1,000 to Rp500 per share (*stock split*) and issued bonus shares of 96,000,000 shares from the additional paid-in capital, which increased issued and fully paid capital to 288,000,000 common shares.

In May 2000, the Company distributed stock dividends of 144,000,000 new shares from retained earnings and changed its shares' nominal value from Rp500 to Rp100 per share (*stock split*), which increased issued and fully paid capital to 2,160,000,000 common shares.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

- e. Penawaran umum efek Perusahaan dan tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (lanjutan)

Pada tanggal 12 November 2003, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 648.000.000 saham baru sehingga jumlah saham yang diempatkan dan disetor penuh menjadi 2.808.000.000 saham biasa.

Seluruh saham biasa Perusahaan sebanyak 2.808.000.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

- f. Tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 17 Maret 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

- a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended**
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

- e. The Company's public offering and listing activities which affect capital stock issued (continued)

On November 12, 2003, the Company conducted a Limited Public Offering II with Preemptive Rights of 648,000,000 new shares, which increased issued and fully paid capital to 2,808,000,000 common shares.

All of the Company's common shares of 2,808,000,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchanges.

- f. Completion date of the consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue on March 17, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

- a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies issued by the Financial Service Authority (OJK).

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar AS. Entitas anak Perusahaan menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksi serta saldo-saldo laporan keuangannya dalam mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp).

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya ("Perusahaan dan entitas anak") pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan entitas anak terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended**
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using a direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The functional currency of the Company is the US Dollar. Each of the Company's subsidiaries determines their own functional currency and measures their transactions and financial statement balances in their respective functional currencies. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries ("Company and subsidiaries") as at December 31 each year. Control is achieved when the Company and subsidiaries is exposed, or has rights, to the variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Company and subsidiaries controls an investee if and only if the Company and subsidiaries has all of the following:

- (a) *power over the investee, that is existing rights that give the Company and subsidiaries current ability to direct the relevant activities of the investee;*
- (b) *exposure or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) *the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bila Perusahaan dan entitas anak memiliki hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa dari suatu *investee*, Perusahaan dan entitas anak akan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- (a) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- (b) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- (c) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal kehilangan pengendalian.

Semua akun dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap Kepentingan Nonpengendali (“KNP”);

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended**
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

When the Company and subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether they have power over an investee, including:

- (a) *the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- (b) *rights arising from other contractual arrangements; and*
- (c) *the Company and subsidiaries's voting rights and potential voting rights.*

The Company and subsidiaries re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and subsidiaries as one business entity.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any Non-Controlling Interest ("NCI");*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

c. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, pembukuan Perusahaan yang diselenggarakan dalam Rupiah, diukur kembali ke dalam Dolar AS (mata uang fungsionalnya) dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- (a) pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- (b) pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- (c) pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

c. Foreign currency transactions and translation

The books of accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah.

Transactions during the year involving currencies other than Indonesian Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Indonesian Rupiah are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current profit or loss.

At the end of each reporting period, the books of accounts of the Company which are maintained in Indonesian Rupiah, are re-measured to US Dollar (its functional currency) using the following procedures:

- (a) *foreign currency monetary items are translated using the closing rate;*
- (b) *non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction; and*
- (c) *non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.*

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Transaksi dan penjabaran laporan
keuangan dalam mata uang asing (lanjutan)**

Akun-akun yang telah dijabarkan sebagaimana disebutkan dalam paragraf sebelumnya kemudian dijabarkan ke dalam Rupiah yang merupakan mata uang penyajian, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- (a) aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- (b) penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan; dan
- (c) semua selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada akun Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan.

Pembukuan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Dolar AS untuk Astria Packaging Pte. Ltd. dan mata uang Renminbi Cina untuk Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd., yang mana merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing (mata uang selain mata uang fungsional) dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended**
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Foreign currency transactions and
translation (continued)**

The re-measured accounts mentioned in the preceding paragraph are then translated into Indonesian Rupiah, being the presentation currency, using the following procedures:

- (a) assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;
- (b) income and expenses for each consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income presented (i.e. including comparatives) are translated at the average exchange rates for the period; and
- (c) all resulting exchange rate differences are recognized in other comprehensive income under Exchange Rate Difference due to Translation of Financial Statements account.

The book of accounts of Astria Packaging Pte. Ltd. are maintained in US Dollar while the books of accounts of Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd., are maintained in Chinese Renminbi, which are the functional currencies of the respective entities.

Transactions involving foreign currencies (currencies other than the functional currency) are recorded in functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency using the prevailing rates of exchange as of the date of the consolidated statements of financial position. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, akun-akun entitas anak tersebut dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Penghasilan komprehensif lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kurs konversi yang digunakan mengacu pada kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal-tanggal pelaporan tersebut, adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	2016	2015	
EUR, Euro Eropa	14.162	15.070	EUR, European Euro
US\$, Dolar AS	13.436	13.795	US\$, US Dollar
RMB, Renminbi Cina	1.937	2.124	RMB, Chinese Renminbi
JP¥, Yen Jepang	115	115	JP¥, Japanese Yen

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengukuran Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions and translation (continued)

For consolidation purposes, the accounts of those subsidiaries are translated into US Dollar using the following mechanism:

- *Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date;*
- *Revenues and expenses are translated at the average exchange rates for the period;*
- *Equity accounts are translated at historical rates; and*
- *Any resulting foreign exchange is presented as "Other comprehensive income" and is shown as part of equity in the consolidated statement of financial position.*

The conversion rates refer to the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia on those reporting dates, are as follows:

31 Desember/December 31,

	2016	2015	
EUR, Euro Eropa	14.162	15.070	EUR, European Euro
US\$, Dolar AS	13.436	13.795	US\$, US Dollar
RMB, Renminbi Cina	1.937	2.124	RMB, Chinese Renminbi
JP¥, Yen Jepang	115	115	JP¥, Japanese Yen

d. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended**
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014).

(i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai.

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak mencakup kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments

The Company and subsidiaries adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014).

(i) Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available-for-sale financial assets, as appropriate.

The Company and subsidiaries determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Company and subsidiaries' financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and refundable deposit which presented as part of other non-current assets.

PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba atau rugi.

- Pinjaman yang diberikan dari piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit and loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in profit or loss.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

- Pinjaman yang diberikan dari piutang (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak memiliki kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain (kecuali piutang derivatif) dan uang jaminan yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya dalam kategori ini.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables (continued)

The Company and subsidiaries have cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables (except derivative receivables) and refundable deposit which presented as part of other non-current assets in this category.

Impairment

At each reporting date, the Company and subsidiaries assess whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan cadangan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihian di masa depan yang realistik dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anak. Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari suatu aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan entitas anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan dan entitas anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and subsidiaries. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended**
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Apabila Perusahaan dan entitas anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan entitas anak memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan dan entitas anak sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Dalam hal ini, Perusahaan dan entitas anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan dan entitas anak yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Company and subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from a financial asset or have entered into a pass-through arrangement, they evaluate if and to what extent they have retained the risks and rewards of ownership. When they have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but have transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company and subsidiaries' continuing involvement in the asset.

In that case, the Company and subsidiaries also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and subsidiaries has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended**
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank, dan utang sewa pembiayaan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- **Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or as (iii) derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Company and subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and subsidiaries's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, and obligations under finance lease.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- **Financial liabilities at fair value through profit or loss**

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (lanjutan)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba atau rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman sebagai bagian dalam liabilitas jangka pendek.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)**

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

- Financial liabilities measured at amortized cost**

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At statement of financial position dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within current liabilities section.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghapusan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

(iii) Instrumen keuangan derivatif

Perusahaan dan entitas anak menandatangani kontrak swap tingkat suku bunga yang diperbolehkan, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan tingkat suku bunga yang berasal dari utang Perusahaan dan entitas anak. Instrumen keuangan derivatif tersebut tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (*qualifying hedge relationship*) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laba rugi.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset dan liabilitas jangka pendek. Derivatif melekat disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

(iii) Derivative financial instruments

The Company and subsidiaries enter into and engage in permitted interest rate swap contract, if considered necessary, for the purpose of managing the interest rate exposure emanating from the Company and subsidiaries' loan. This derivative financial instrument is not designated in a qualifying hedge relationship and is initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and is subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the period that do not qualify for hedge accounting are taken directly to profit or loss.

Derivative assets and liabilities are presented under current assets and current liabilities, respectively. Embedded derivative is presented with the host contract in the consolidated statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

(v) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan komisi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

f. Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Perusahaan dan entitas anak.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

(iv) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(v) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

f. Fair value of financial instruments

The Company and subsidiaries adopted PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) *in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and subsidiaries.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended**
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, dijelaskan sebagai berikut, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar adalah dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar adalah tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Fair value of financial instruments
(continued)**

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and subsidiaries uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah perpindahan antar level dalam hierarki telah terjadi dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan entitas anak telah menentukan kelas aset dan liabilitas dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

g. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan (untuk *goodwill* dan aset takberwujud dengan umur yang tidak terbatas atau aset takberwujud yang belum tersedia untuk dipakai), maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Fair value of financial instruments
(continued)**

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company and subsidiaries determines whether transfers between levels in the hierarchy have occurred by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

g. Impairment of non-financial assets

At each annual reporting period the Company and subsidiaries assess whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required (i.e. goodwill and intangible assets with indefinite useful life or intangible asset not yet available for use), the Company and subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**g. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan entitas anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan setahun sekali pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended**
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Impairment of non-financial assets
(continued)**

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made once a year at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap unit penghasil kas ("UPK") (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016.

h. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*) dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang terjadi hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan secara berkala terhadap nilai pasar, kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of non-financial assets
(continued)

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each cash generating unit ("CGU") (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets as of December 31, 2016.

h. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks which are unrestricted and not pledged as collateral.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method and cost may comprise of purchase, conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Provision for obsolete inventories or decline in value of inventories, if any, is provided based on the review of the market value, physical condition and turnover of the inventories to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using straight line method.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended**
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihian lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	10 - 25
Perabot dan peralatan kantor	5
Alat pengangkutan	4

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan hukum hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan hukum hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap direview atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

*Buildings and installation
Machinery and equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Transportation equipment*

Land is stated at cost and not amortized. Legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as part of "Intangible Assets" account in the statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any additional costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Such cost also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the sites and the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi, antara lain, biaya konstruksi, upah, biaya pinjaman, dan biaya sehubungan dengan penyelesaian aset. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan dan entitas anak manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

I. Sewa

Ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh entitas dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Constructions in progress are stated at cost, which includes, among others, construction costs, direct labor, borrowing costs and overhead related to the construction of the assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and subsidiaries and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

I. Leases

When a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately as finance or operating lease. As the result of separate assessment performed by an entity by considering the comparison between lease period and the economic life which is reassessed from each element and other relevant factors, each element may result in a different classification of lease.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended**
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa pembiayaan - sebagai lessee

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Sewa kontinen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Finance lease - as a lessee

Under a finance lease, the Company and subsidiaries recognizes assets and liabilities in its consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, plant and equipment or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are recognized in profit or loss. Capitalized leased assets (presented under the account of property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Sewa pемbiayaan - sebagai lessee (lanjutan)

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Sewa pемbiayaan - sebagai lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Rugi dari transaksi jual dan sewa-balik yang merupakan sewa pемbiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai ("PPN").

(i) Penjualan barang

Perusahaan dan entitas anak mengakui penjualan lokal pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sedangkan penjualan ekspor pada saat risiko dan manfaat signifikan telah dipindahkan kepada pembeli.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

Finance lease - as a lessee (continued)

Under an operating lease, the Company and subsidiaries recognized lease payments as an expense using a straight-line method over the lease term.

Finance lease - as a lessor

Under an operating lease, the Company and subsidiaries presents assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

Loss on sale and leaseback transactions represent finance lease, are deferred and amortized using the straight-line method over the lease term.

m. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value-added taxes ("VAT").

(i) Sale of goods

The Company and subsidiaries recognize local sales when the goods are delivered to the customers while export sales are recognized when the significant risks and rewards have been transferred to the buyer.

PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

(ii) Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

n. Liabilitas imbalan kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 24 (Penyesuaian 2015), "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja. Amandemen PSAK ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji. Penerapan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2015) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**m. Revenue and expense recognition
(continued)**

(ii) Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

n. Employee benefits liability

Effective January 1, 2016, the Company applied Amendment to PSAK No. 24 (2015 Improvement), "Employee Benefits", on Defined Benefit Plans: Employee Contributions. The amendment to this PSAK is to simplify accounting for contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary. The adoption of PSAK No. 24 (2015 Improvement) has no significant impact on the financial statements.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method.

Re-measurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. *Actuarial gains and losses;*
- ii. *The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- iii. *Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

o. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan ketentuan tambahan untuk aset pajak tangguhan atau liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang timbul dari properti investasi yang diukur menggunakan model nilai wajar. Selain itu, terdapat penjelasan bahwa pajak final tidak berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits liability (continued)

Re-measurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that The Company recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *Net interest expense or income.*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

o. Taxation

The Company applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes", which provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from an investment property measured using the fair value model. In addition, there is a clarification that final tax is not within the scope of PSAK No. 46.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended**
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari tahun berjalan dan tahun lalu dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Pajak penghasilan kini terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 81/2007 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan untuk Perusahaan Terbuka, berlaku efektif 1 Januari 2008, yang telah diubah dengan PP No. 56/2015 tanggal 3 Agustus 2015 tambahan penurunan tarif pajak sebesar 5% diberikan kepada perusahaan publik yang terdaftar dan bertransaksi di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kondisi berikut:

- Paling sedikit 40% saham yang beredar dipegang oleh pemegang saham publik yang terdiri dari paling sedikit oleh 300 pihak;
- Masing-masing pemegang saham memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang beredar; dan
- Dua kondisi di atas harus dipenuhi paling singkat dalam kurun waktu 183 hari dalam waktu satu tahun pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation (continued)

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In accordance with Government Regulation No. 81/2007 regarding Reduced Tax Rate for Listed Companies, effective January 1, 2008, which has been amended by PP No. 56/2015 dated August 3, 2015 further reduction in the tax rate by 5% is available for companies listed and traded on the Indonesian Stock Exchange that satisfy the following conditions:

- At least 40% of the outstanding shares are held by public comprising of at least 300 shareholders;
- Each shareholder holding less than 5% of the outstanding shares; and
- The two conditions above must be maintained for 183 days within one fiscal year.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

PPN

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada Kantor Pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk PPN

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended**
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation (continued)

VAT

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition the assets or as part of the expense item as applicable.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using liability method for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged to current period, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended**
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

p. Informasi segmen

Sesuai struktur organisasi dan manajemen serta sistem pelaporan internal, informasi keuangan atas pelaporan segmen operasi disajikan berdasarkan segmen geografis dari kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak di berbagai wilayah geografis yang berbeda. Sedangkan untuk pelaporan segmen operasi berdasarkan produk yang dihasilkan tidak ada dikarenakan Perusahaan dan entitas anak tidak membedakan komponen berdasarkan risiko dan imbalan yang berbeda dari kegiatan usaha manufaktur dan perdagangan plastik kemasan.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") shall be recognized as income or expense in the current period of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

p. Segment information

In accordance with the organizational and management structure and internal reporting system, the reporting format of financial information on operating segment reporting is presented based on geographical segments, presenting the Company and subsidiaries' business activities at various different geographical areas. While, there is no operating segment reporting based on the product because the Company and subsidiaries does not distinguish components with different risks and returns for its business or activities which is only manufacturing and trading of plastic packaging material.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar 2.808.000.000 saham.

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus kas keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

s. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil terjadi (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

t. Kejadian setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan mengenai posisi keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang merupakan peristiwa non penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding in 2016 and 2015 totaling 2,808,000,000 shares.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Company and subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. It is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

t. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Company and subsidiaries' financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements when material.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Pertimbangan, estimasi dan asumsi
akuntansi signifikan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingenji, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

***u. Significant accounting judgments,
estimates and assumptions***

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

**Classification of financial assets and financial
liabilities**

The Company and subsidiaries determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2e.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- u. Pertimbangan, estimasi dan asumsi
akuntansi signifikan (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas
piutang usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 4.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan yang digunakan saat ini, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada di luar kendali Perusahaan dan entitas anak tersebut. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

- u. Significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)**

Judgments (continued)

Allowance for impairment losses on trade
receivables

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses. Further details are shown in Note 4.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- u. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha-evaluasi kolektif

Bila Perusahaan dan entitas anak memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan dan entitas anak menyertakan dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terhutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 4.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended**
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

- u. *Significant accounting judgments, estimates and assumptions (continued)*

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on trade receivables-collective assessment

If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to trade receivables in the group. Further details are disclosed in Note 4.

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- u. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

- u. *Significant accounting judgments, estimates and assumptions (continued)*

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary difference to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended**
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- u. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti dan nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi pemerintah Indonesia dalam Rupiah. Perusahaan dan entitas anak menggunakan tingkat diskonto tunggal yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di dalam suatu negara.

Walaupun Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 18.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- u. *Significant accounting judgments, estimates and assumptions (continued)*

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The cost of defined benefit pension plans and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of reporting period) on Indonesian Rupiah government bonds. The Company and subsidiaries uses a single discount rate for each entity that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increase is based on the long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the Company and subsidiaries believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details about the assumptions used are given in Note 18.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- u. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan

Perusahaan dan entitas anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada awalnya sebesar nilai wajar, lalu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan entitas anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan entitas anak. Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan pada nilai wajar diungkapkan dalam Catatan 28.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

- u. *Significant accounting judgments, estimates and assumptions (continued)*

Estimates and Assumptions (continued)

Financial instruments

The Company and subsidiaries carry certain financial assets and liabilities initially at fair values, then subsequently measured at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and subsidiaries profit or loss. The carrying amounts of financial assets and liabilities carried at fair values are disclosed in Note 28.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or a CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended**
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Standar akuntansi baru

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan entitas anak menerapkan standar baru, amandemen dan interpretasi PSAK. Penerapan standar baru, amandemen dan interpretasi tidak berdampak secara substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan tidak berdampak material terhadap nilai yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 4 (Penyesuaian 2015): Laporan Keuangan Tersendiri;
- PSAK 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi;
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi;
- PSAK 13 (Penyesuaian 2015): Properti Investasi;
- PSAK 15 (Penyesuaian 2015): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap;
- PSAK 19 (Penyesuaian 2015): Aset Takberwujud;
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24 (Penyesuaian 2015): Imbalan Kerja;
- PSAK 25 Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan;
- PSAK 53 (Penyesuaian 2015): Pembayaran Berbasis Saham;
- PSAK 57 (Penyesuaian 2015): Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji;
- PSAK 65 (Penyesuaian 2015): Laporan Keuangan Konsolidasian;
- PSAK 66 (Penyesuaian 2015): Pengaturan Bersama;
- PSAK 67 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain;
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar;
- ISAK 30: Pungutan;
- PSAK 70 (2016): Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. New accounting standards

Effective January 1, 2016, the Company and subsidiaries adopted revised standards, amendments and interpretations to PSAK. The adoption of these revised standards, amendments and interpretations did not result in substantial changes to the Company and subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements.

- PSAK 4 (*Improvement 2015*): Separate Financial Statements;
- PSAK 5 (*Improvement 2015*): Operating Segments;
- PSAK 7 (*Improvement 2015*): Related Party Disclosures;
- PSAK 13 (*Improvement 2015*): Investment Properties;
- PSAK 15 (*Improvement 2015*): Investment in Associates and Joint Ventures on Investment Entity;
- PSAK 16 (*Improvement 2015*): Fixed Assets;
- PSAK 19 (*Improvement 2015*): Intangible Assets;
- PSAK 22 (*Improvement 2015*): Business Combination;
- PSAK 24 (*Improvement 2015*): Employee Benefits;
- PSAK 25 (*Improvement 2015*): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;
- PSAK 53 (*Improvement 2015*): Share Based Payments;
- PSAK 57 (*Improvement 2015*): Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 65 (*Improvement 2015*): Consolidated Financial Statements;
- PSAK 66 (*Improvement 2015*): Joint Arrangements;
- PSAK 67 (*Improvement 2015*): Disclosure of Interest in Other Entities;
- PSAK 68 (*Improvement 2015*): Fair Value Measurement;
- ISAK 30: Levy;
- PSAK 70 (2016): Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities.

PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Standar akuntansi baru (lanjutan)

Penyesuaian tahun 2016

Beberapa amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK 1 (2015): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan yang diadopsi dari Amandemen IAS 1, akan berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen PSAK ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasiannya kebijakan akuntansi signifikan.

Amandemen PSAK ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK lain (*consequential amendments*) sebagai berikut:

- a. PSAK 3: Laporan Keuangan Interim;
 - b. PSAK 5: Segmen Operasi;
 - c. PSAK 60: Instrumen Keuangan Pengungkapan; dan
 - d. PSAK 62: Kontrak Asuransi.
- ISAK 31: Properti Investasi, akan berlaku efektif 1 Januari 2017

ISAK ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai dan atap yang melekat pada aset.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. New accounting standards (continued)

Annual improvement 2016

Several amendments and improvements to accounting standards that are issued by the DSAK, but not yet effective for December 31, 2016 consolidated financial statements are disclosed below. The Company and subsidiaries intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- *Amendment to PSAK 1 (2015): Presentation of Financial Statements in relation to Initiative Disclosure, adopted from Amendment to IAS 1, will be effectively applied on January 1, 2017.*

Amendments to this PSAK provide clarification related to the application of the requirements of materiality, flexibility in systematic sequence of notes to the financial statements and the identification of significant accounting policies.

Amendments to this PSAK also result in an amendments to other PSAK (consequential amendments) as follows:

- a. *PSAK 3: Interim Financial Statements;*
- b. *PSAK 5: Operating Segments;*
- c. *PSAK 60: Financial Instruments Disclosures; and*
- d. *PSAK 62: Insurance Contract.*

- *ISAK 31: Investment Properties, will be effectively applied on January 1, 2017*

This ISAK provides an interpretation of the characteristics of the building that is used as part of the definition of investment property in PSAK 13: Investment Properties. The building referred to in the definition of investment property refers to structures that have physical characteristics that are generally associated with a building which refers to the presence of walls, floors and a roof attached to the asset.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended**
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Standar akuntansi baru (lanjutan)

Penyesuaian tahun 2016 (lanjutan)

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. New accounting standards (continued)

Annual improvement 2016 (continued)

- Amendment to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- Amendment to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

- PSAK 3 (2016 Improvement): Interim Financial Reporting, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the interim disclosures required should be included in the interim financial statements or through cross-references of the interim financial statements, such as management commentary or risk management report, that available to users of the interim financial statements and should at the same time.

PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Standar akuntansi baru (lanjutan)

Penyesuaian tahun 2016 (lanjutan)

- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Perusahaan dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. New accounting standards (continued)

Annual improvement 2016 (continued)

- *PSAK 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.*

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.

- *PSAK 58 (2016 Improvement): Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operation, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.*

This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal methods are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date of classification as an asset or disposal group.

- *PSAK 60 (2016 Improvement): Financial Instruments: Disclosures, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.*

This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

The Company and its subsidiaries is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended**
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Kas	700.829.115	415.544.194
Bank	52.821.380.921	73.378.940.128
Total kas dan bank	53.522.210.036	73.794.484.322

Rincian kas dan bank berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Kas		
Dalam Rupiah	87.609.855	145.121.558
Dalam mata uang asing	613.219.260	270.422.636
Total kas	700.829.115	415.544.194
Bank		
Dalam Rupiah:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.729.695.060	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	337.616.315	1.302.169.782
PT Bank Central Asia Tbk	80.601.220	1.022.719.915
PT Bank DBS Indonesia	37.761.744	-
PT Bank ANZ Indonesia	3.500.615	52.229.387
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	9.899.982
	8.189.174.954	2.387.019.066
Dalam mata uang asing:		
PT Bank DBS Indonesia	21.332.436.626	-
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Tianjin	14.063.369.203	23.819.606.011
Bank of China, Tianjin	4.044.345.939	6.376.445.085
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Cabang Jakarta	1.555.327.846	1.701.384.391
Standard Chartered Bank, Singapore	1.333.349.676	791.009.990
PT Bank ANZ Indonesia	1.313.584.245	8.399.589.543
PT Bank CIMB Niaga Tbk	574.849.586	585.169.139
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	258.324.164	10.647.413.473
Bank of China Xiqing District, Tianjin	91.627.675	4.472.818
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	64.991.007	293.710.587
Deutsche Bank, Cabang Surabaya	-	17.458.890.336
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	914.229.689
	44.632.205.967	70.991.921.062
Total bank	52.821.380.921	73.378.940.128
Total kas dan bank	53.522.210.036	73.794.484.322

3. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Cash on hand		
Cash in banks		
Total cash on hand and in banks	73.794.484.322	73.794.484.322
<i>The details of cash on hand and in banks based on currencies are as follows:</i>		
Total cash on hand		
Cash in banks		
In Rupiah:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank ANZ Indonesia		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
In foreign currencies:		
PT Bank DBS Indonesia		
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Tianjin		
Bank of China, Tianjin		
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch		
Standard Chartered Bank, Singapore		
PT Bank ANZ Indonesia		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch		
Bank of China Xiqing District, Tianjin		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
Deutsche Bank, Surabaya Branch		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Total cash in banks		
Total cash on hand and in banks	73.794.484.322	73.794.484.322

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

3. KAS DAN BANK (lanjutan)

Rincian kas dan bank berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,			
2016		2015	
Mata Uang/ Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang/ Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Rupiah	8.276.784.809	8.276.784.809	Indonesian Rupiah
Dolar AS	2.678.845	35.992.955.900	US Dollar
Yen Jepang	36.525.133	4.200.390.345	Japanese Yen
Euro Eropa	198.955	2.817.603.089	European Euro
Renminbi Cina	1.153.576	2.234.475.893	Chinese Renminbi
	53.522.210.036	73.794.484.322	

Tingkat bunga bank:

Annual interest rate of cash in banks:

31 Desember/December 31,			
2016		2015	
Rupiah	0,0% - 1,0%	0,0% - 2,2%	Rupiah
Dolar AS	0,0% - 0,8%	0,0% - 0,1%	US Dollar

Seluruh saldo bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah ditempatkan di pihak ketiga.

All cash in banks as of December 31, 2016 and 2015 were placed in third parties.

4. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

4. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

31 Desember/December 31,			
2016		2015	
Pihak ketiga Lokal			<i>Third parties Domestic In Rupiah</i>
Dalam Rupiah	241.082.435.487	245.717.688.198	
Dalam mata uang asing	561.667.890	23.613.331.726	<i>In foreign currencies</i>
	241.644.103.377	269.331.019.924	
Eksport			<i>Export</i>
Dalam mata uang asing	156.168.237.905	147.267.176.805	<i>In foreign currencies</i>
	397.812.341.282	416.598.196.729	
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(363.078.610)	(810.475.287)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
	397.449.262.672	415.787.721.442	
Pihak berelasi (Catatan 5)	11.423.702.775	12.293.694.564	<i>Related party (Note 5)</i>
Total piutang usaha	408.872.965.447	428.081.416.006	Total trade receivables

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

The details of cash on hand and in banks based on currencies are as follows:

31 Desember/December 31,

2016		2015	
Mata Uang/ Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang/ Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Rupiah	8.276.784.809	2.532.140.624	Indonesian Rupiah
Dolar AS	2.678.845	4.032.231	US Dollar
Yen Jepang	36.525.133	2.454.200	Japanese Yen
Euro Eropa	198.955	593.085	European Euro
Renminbi Cina	1.153.576	3.021.514	Chinese Renminbi
	53.522.210.036	73.794.484.322	

Annual interest rate of cash in banks:

31 Desember/December 31,	
2016	
Rupiah	0,0% - 1,0%
Dolar AS	0,0% - 0,8%

All cash in banks as of December 31, 2016 and 2015 were placed in third parties.

4. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

31 Desember/December 31,

2016		2015	
Pihak ketiga Lokal			
Dalam Rupiah	241.082.435.487	245.717.688.198	
Dalam mata uang asing	561.667.890	23.613.331.726	
	241.644.103.377	269.331.019.924	
Eksport			
Dalam mata uang asing	156.168.237.905	147.267.176.805	
	397.812.341.282	416.598.196.729	
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(363.078.610)	(810.475.287)	
	397.449.262.672	415.787.721.442	
Pihak berelasi (Catatan 5)	11.423.702.775	12.293.694.564	
Total piutang usaha	408.872.965.447	428.081.416.006	

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended**
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,		
	2016	2015
Pihak ketiga:		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	256.746.168.455	259.499.865.989
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	99.345.145.924	92.144.189.877
31 - 60 hari	30.299.129.388	42.576.369.860
61 - 90 hari	9.256.087.138	14.092.068.565
Lebih dari 90 hari	2.165.810.377	8.285.702.438
	397.812.341.282	416.598.196.729
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(363.078.610)	(810.475.287)
	397.449.262.672	415.787.721.442
Pihak berelasi:		
Belum jatuh tempo	11.423.702.775	12.293.694.564
Total piutang usaha	408.872.965.447	428.081.416.006

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis on trade receivables is as follows:

31 Desember/December 31,		
	2016	2015
Pihak ketiga:		
Neither past due nor impaired		
Overdue:		
1 - 30 days		
31 - 60 days		
61 - 90 days		
Over 90 days		
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(363.078.610)	(810.475.287)
	397.449.262.672	415.787.721.442
Pihak berelasi:		
Related party: Not due		
Total trade receivables	408.872.965.447	428.081.416.006

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

31 Desember/December 31,			
	2016	2015	
Mata Uang/ Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang/ Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Rupiah	252.143.059.652	252.143.059.652	257.200.907.475
Dolar AS	10.592.878	142.325.907.274	11.567.973
Euro Eropa	859.589	12.173.501.054	527.880
Renminbi Cina	1.151.522	2.230.497.467	1.574.935
	408.872.965.447		428.081.416.006

*Indonesian Rupiah
US Dollar
European Euro
Chinese Renminbi*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Saldo awal	810.475.287	426.894.249
Penyisihan (pemulihan)	(315.630.000)	204.872.128
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(131.766.677)	178.708.910
Saldo akhir	363.078.610	810.475.287

Berdasarkan penelaahan atas status piutang pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih.

Berdasarkan fakta, piutang usaha Perusahaan dan entitas anak meliputi sejumlah besar pelanggan yang beragam dan tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, piutang dijaminkan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek kepada PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 11).

5. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi usaha dengan pihak berelasi. Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/Related party

PT Gudang Garam Tbk

Penjualan

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
PT Gudang Garam Tbk	69.893.283.262	72.275.372.278

Penjualan kepada pihak berelasi tersebut masing-masing merupakan 3% dari total penjualan neto tahun 2016 dan 2015.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Saldo awal	810.475.287	426.894.249
Penyisihan (pemulihan)	(315.630.000)	204.872.128
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(131.766.677)	178.708.910
Saldo akhir	363.078.610	810.475.287

Based on the review of the status of the individual receivable at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any possible losses on uncollectible accounts.

Based on the facts, the Company and subsidiaries' trade receivables relate to a large number of diversified customers and there is no significant concentration of credit risk.

On December 31, 2016 and 2015, receivables are pledged as collateral of short-term bank loan to PT Bank Central Asia Tbk (Note 11).

5. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

The Company and subsidiaries, in the course of business, have trade transactions with related party. The nature of the relationships with related party is as follows:

Sifat hubungan/Nature

Pihak berelasi lainnya/Other related party

Sales

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
PT Gudang Garam Tbk	69.893.283.262	72.275.372.278

The sales to related party are 3% of total net sales in 2016 and 2015, respectively.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended**
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**5. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Piutang usaha (Catatan 4)

	31 Desember/December 31,		<i>PT Gudang Garam Tbk</i>
	2016	2015	
PT Gudang Garam Tbk	11.423.702.775	12.293.694.564	

6. PERSEDIAAN, NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		<i>Allowance for decline in value</i>
	2016	2015	
Barang jadi	260.137.668.871	255.554.456.043	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	16.854.703.854	14.807.536.972	<i>Work-in-process</i>
Bahan baku	198.406.392.612	177.283.426.928	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	145.708.838.895	139.465.276.495	<i>Indirect materials and spare parts</i>
Persediaan dalam perjalanan	4.987.959.142	-	<i>Inventory in transit</i>
	626.095.563.374	587.110.696.438	
Penyisihan penurunan nilai	(5.080.474.098)	(5.293.219.838)	
Persediaan, neto	621.015.089.276	581.817.476.600	<i>Inventories, net</i>

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		<i>Beginning balance Exchange rate difference due to translation of financial statements</i>
	2016	2015	
Saldo awal	5.293.219.838	4.839.800.888	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(212.745.740)	453.418.950	
Saldo akhir	5.080.474.098	5.293.219.838	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan penelaahan atas nilai pasar, kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan, manajemen Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 persediaan tidak dijamin atas pinjaman bank.

*Based on the review of the market value, physical
conditions and turnover of the inventory, the
Company and subsidiaries' management believes
that the provision for decline in value of inventories
is adequate to cover any possible losses from
decrease in value.*

*As of December 31, 2016 and 2015 inventories
are not pledged as collateral for the bank loan.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended**
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN, NETO

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar US\$48.700.000 (diasuransikan kepada PT Bess Central Insurance) dan US\$51.700.000 (diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)), yang menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

7. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

31 Desember/December 31,		
	2016	2015
Uang muka pembelian persediaan	25.236.535.925	18.696.952.403
Lain-lain	1.011.615.411	1.147.118.633
Total aset lancar lainnya	26.248.151.336	19.844.071.036
		Total other current assets

8. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

31 Desember 2016/December 31, 2016					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate difference due to translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai tercatat					Carrying value
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	131.960.178.031	-	-	(3.434.121.343)	128.526.056.688
Bangunan dan prasarana	374.658.742.679	65.280.727	-	(9.530.401.616)	392.711.449.930
Mesin dan peralatan	4.312.675.017.336	12.386.742.071	(53.667.152.940)	(111.949.576.004)	4.236.275.421.590
Perabot dan peralatan kantor	170.759.209.152	14.194.837.811	(2.319.231.842)	(4.325.453.137)	181.295.932.603
Alat pengangkutan	21.514.064.893	734.942.361	(956.711.464)	(561.646.643)	20.730.649.147
Aset sewa pembiayaan	5.011.567.212.091	27.381.802.970	(56.943.096.246)	(129.801.198.743)	4.959.539.509.958
	-	43.589.034.874	-	347.168.822	43.936.203.696
Aset dalam penyelesaian	5.011.567.212.091	70.970.837.844	(56.943.096.246)	(129.454.029.921)	5.003.475.713.654
	12.977.840.367	139.351.397.587	-	(82.735.125)	44.911.712.943
5.024.545.052.458	210.322.235.431	(56.943.096.246)	-	(129.536.765.046)	5.048.387.426.597

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate difference due to translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	188.758.853.923	15.805.787.891	-	-	(4.786.359.004)	199.778.282.810	Buildings and installation
Mesin dan peralatan	2.569.115.035.349	151.304.687.691	(3.654.590.018)	-	(65.682.475.952)	2.651.082.657.070	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	146.814.537.902	11.746.309.437	(2.319.231.842)	-	(3.745.607.225)	152.496.008.272	Furniture, fixtures and office equipment
Alat pengangkutan	18.696.862.848	1.841.358.516	(956.711.464)	-	(479.518.928)	19.101.990.972	Transportation equipment
	2.923.385.290.022	180.698.143.535	(6.930.533.324)	-	(74.693.961.109)	3.022.458.939.124	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>	-	462.105.332	-	-	3.680.480	465.785.812	<u>Finance lease assets</u>
	2.923.385.290.022	181.160.248.867	(6.930.533.324)	-	(74.690.280.629)	3.022.924.724.936	
Nilai buku	2.101.159.762.436					2.025.462.701.661	Net book value

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate difference due to translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai tercatat							Carrying value
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	118.998.522.269	-	-	-	12.961.655.762	131.960.178.031	Land
Bangunan dan prasarana	331.762.830.585	279.904.410	-	6.314.131.764	36.301.875.920	374.658.742.679	Buildings and installation
Mesin dan peralatan	3.804.448.866.150	2.528.484.773	-	89.011.192.766	416.686.473.647	4.312.675.017.336	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	150.234.339.722	3.561.385.650	(698.674.259)	1.196.435.276	16.465.722.763	170.759.209.152	Furniture, fixtures and office equipment
Alat pengangkutan	19.676.093.675	934.960.354	(1.232.699.830)	-	2.135.710.694	21.514.064.893	Transportation equipment
	4.425.120.652.401	7.304.735.187	(1.931.374.089)	96.521.759.806	484.551.438.786	5.011.567.212.091	
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	30.494.208.218	76.193.557.490	-	(96.521.759.806)	2.811.834.465	12.977.840.367	<u>Construction in-progress</u>
	4.455.614.860.619	83.498.292.677	(1.931.374.089)	-	487.363.273.251	5.024.545.052.458	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	155.208.485.215	16.237.504.785	-	-	17.312.863.923	188.758.853.923	Buildings and installation
Mesin dan peralatan	2.186.066.596.463	141.390.842.838	-	-	241.657.596.048	2.569.115.035.349	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	118.952.713.556	15.239.262.050	(698.674.259)	-	13.321.236.555	146.814.537.902	Furniture, fixtures and office equipment
Alat pengangkutan	15.364.184.192	2.698.731.652	(1.012.166.632)	-	1.646.113.636	18.696.862.848	Transportation equipment
	2.475.591.979.426	175.566.341.325	(1.710.840.891)	-	273.937.810.162	2.923.385.290.022	
Nilai buku	1.980.022.881.193					2.101.159.762.436	Net book value

Jumlah nilai penambahan aset tetap selama tahun 2016 sebesar Rp210.322.235.431 (2015: Rp83.498.292.677) termasuk penambahan yang berasal dari transaksi non-kas sejumlah Rp53.583.267.886 (31 Desember 2015: Rp36.280.377.362) (Catatan 32).

The total addition of fixed assets in 2016 amounting to Rp210,322,235,431 (2015: Rp83,498,292,677) includes addition involving non-cash transactions amounting to Rp53,583,267,886 (December 31, 2015: Rp36,280,377,362) (Note 32).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended**
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan pada tahun 2016 dan 2015 dibebankan sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2016	2015	
Beban pokok penjualan - beban pabrikasi	171.412.097.575	164.715.554.635	<i>Cost of goods sold - factory overhead</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	8.992.548.490	10.338.269.432	<i>General and administrative expenses (Note 23)</i>
Beban penjualan dan distribusi	755.602.802	512.517.258	<i>Selling and distribution expenses</i>
Total	181.160.248.867	175.566.341.325	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset dalam penyelesaian terutama merupakan bangunan dan mesin yang persentase penyelesaian berkisar dari 95%-99% (31 Desember 2015: 90%-95%). Aset dalam penyelesaian tersebut akan selesai pada tahun 2017 (31 Desember 2015: telah selesai pada tahun 2016).

Rincian laba (rugi) atas penjualan dan pelepasan aset tetap (Catatan 23) adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2016	2015	
<u>Penjualan aset tetap</u>			<i>Sale of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	209.529.548	408.948.920	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Nilai buku	-	(220.533.198)	<i>Net book value</i>
Laba	209.529.548	188.415.722	Gain
<u>Jual dan sewa balik</u>			<i>Sale and leaseback</i>
Hasil penjualan aset tetap	42.847.281.708	-	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Nilai buku	(50.012.562.922)	-	<i>Net book value</i>
Selisih kurs	694.855.793	-	<i>Exchange rate differences</i>
Rugi ditangguhkan atas jual dan sewa balik	(6.470.425.421)	-	Deferred loss on sale and leaseback
Amortisasi rugi ditangguhkan (Catatan 23)	535.294.115	-	<i>Amortization on deferred loss (Note 23)</i>
Nilai akhir rugi ditangguhkan atas jual dan sewa balik	(5.935.131.306)	-	Ending balance of deferred loss on sale and leaseback

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended**
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah senilai Rp41 miliar masih atas nama pemilik sebelumnya. Namun demikian manajemen berpendapat bahwa pengalihan ke atas nama Perusahaan tidak akan mempunyai implikasi hukum karena telah didukung oleh dokumen pembelian yang memadai. Pada tanggal 31 Desember 2016, tanah yang sudah atas nama Perusahaan merupakan Hak Guna Bangunan yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan 2027. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin dan peralatan tertentu Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank kepada PT Bank Central Asia Tbk, Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta dan UniCredit Bank AG (Catatan 11 dan 16).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp511.095.293.386 (31 Desember 2015: Rp216.212.042.229), yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, perabot dan peralatan kantor dan alat pengangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar aset tetap Perusahaan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") adalah sekitar Rp2.731.207.900.534 (31 Desember 2015: Rp2.520.885.665.103).

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar US\$303.000.000 (diasuransikan kepada PT Bess Central Insurance) pada tanggal 31 Desember 2016 dan US\$300.000.000 (diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)) pada tanggal 31 Desember 2015, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

8. FIXED ASSETS (continued)

Land amounting to Rp41 billion is still under the name of the previous owner. However, the management believes that the transfer of ownership title of this land to the Company will not have any legal implications since the purchases of land are adequately supported by proper documents. As of December 31, 2016, land which are under the name of the Company represent the Building Rights Title (Hak Guna Bangunan) which will expire in certain dates from 2023 to 2027. The management believes that the landright certificates can be extended upon expiration.

As of December 31, 2016 and 2015, certain land, buildings and installation, and machinery and equipment of the Company are pledged as collateral to the bank loans to PT Bank Central Asia Tbk, Standard Chartered Bank, Jakarta Branch and UniCredit Bank AG (Notes 11 and 16).

Based on the management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets of the Company and subsidiaries as of December 31, 2016 and 2015.

As of December 31, 2016, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amount to Rp511,095,293,386 (December 31, 2015: Rp216,212,042,229), which mainly consist of buildings and installation, furniture, fixtures and office equipment and transportation equipment.

As of December 31, 2016, the fair values of the Company's fixed assets based on valuation carried out by the Public Appraisal Service Office ("KJPP") approximately amount to Rp2,731,207,900,534 (December 31, 2015: Rp2,520,885,665,103).

Fixed assets, except for land, are covered against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$303,000,000 (covered by PT Bess Central Insurance) as of December 31, 2016 and US\$300,000,000 as of December 31, 2015 (covered by PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)), which in management's opinion is adequate to cover any possible losses arising from such risks.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended*
*(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 27 September 2016, Perusahaan mengadakan transaksi penjualan dan sewa-balik mesin dan peralatan yang dimiliki dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (Catatan 17). Nilai buku atas mesin dan peralatan yang dijual dan disewa-balik adalah sebesar US\$3.751.927 (ekuivalen Rp50.012.562.922), sedangkan nilai kini dari pembayaran sewa pembiayaan adalah sebesar US\$3.270.035 (ekuivalen Rp42.847.281.708). Rugi atas transaksi penjualan dan sewa-balik mesin dan peralatan sebesar US\$481.892 (ekuivalen Rp6.470.425.421) ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewa sampai dengan tahun 2020 (Catatan 23).

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

31 Desember/December 31,		
	2016	2015
Uang muka pembelian aset tetap	35.074.165.282	49.870.271.392
Uang muka penempatan saham (US\$1.500.000)	20.154.000.000	-
Lain-lain	153.993.355	158.107.944
Total uang muka	55.382.158.637	50.028.379.336
		Total advance payments

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

31 Desember/December 31,		
	2016	2015
Uang jaminan PLN	1.662.701.104	1.888.331.032
Lain-lain	332.055.437	955.198.008
Total aset tidak lancar lainnya	1.994.756.541	2.843.529.040
		Total other non-current assets

8. FIXED ASSETS (continued)

In September 27, 2016, the Company entered into a sale and leaseback transaction with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for its machinery and equipment (Note 17). The book value of machinery and equipment sold and leaseback was US\$3,751,927 (equivalent Rp50,012,562,922), while the present value from the capital lease payment amounted to US\$3,270,035 (equivalent Rp42,847,281,708). Loss from the sale and leaseback transaction of machinery and equipment amounting to US\$481,892 (equivalent Rp6,470,425,421) was deferred and amortized over the lease period until 2020 (Note 23).

9. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of:

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

11. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$10.000.000)	134.360.000.000	137.950.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$10,000,000)
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Cabang Jakarta (US\$9.975.000)	134.024.100.000	137.605.125.000	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch (US\$9,975,000)
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (US\$2.585.988 dan Rp29.418.949.120 pada tahun 2016 dan Rp61.885.257.846 pada tahun 2015)	64.164.278.379	61.885.257.846	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (US\$2,585,988 and Rp29,418,949,120 in 2016 and Rp61,885,257,846 in 2015)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$3.087.970 dan Rp12.757.988.716 pada tahun 2016 dan US\$2.327.965 dan Rp33.875.097.875 pada tahun 2015)	54.247.949.650	65.817.327.673	PT Bank Central Asia Tbk (US\$3,087,970 and Rp12,757,988,716 in 2016 and US\$2,327,965 and Rp33,875,097,875 in 2015)
PT Bank DBS Indonesia (US\$2.494.792)	33.520.020.834	-	PT Bank DBS Indonesia (US\$2,494,792)
Deutsche Bank, Indonesia	-	65.620.571.637	Deutsche Bank, Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia, Jakarta	-	12.000.000.000	PT Bank ANZ Indonesia, Jakarta
Total pinjaman bank jangka pendek	420.316.348.863	480.878.282.156	Total short-term bank loans

Tingkat bunga pinjaman bank jangka pendek:

Annual interest rate of short-term bank loans:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Rupiah	9,5% - 11,0%	9,0% - 12,0%	Rupiah
Dolar AS	3,3% - 4,5%	3,2% - 6,0%	US Dollar

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 19 Oktober 2007, yang terakhir diubah tanggal 16 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh *omnibus trade facility* sebesar US\$1.760.000, fasilitas kredit berjangka sebesar US\$10.000.000 dan fasilitas kredit rekening koran sebesar Rp20.000.000.000 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Fasilitas ini akan tersedia hingga 30 Juni 2017. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on credit agreement dated October 19, 2007, which was lastly amended on August 16, 2016, the Company obtained an *omnibus trade facility* amounted US\$1,760,000, revolving credit facility amounted US\$10,000,000 and overdraft facility amounted Rp20,000,000,000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. These facilities will be available until June 30, 2017. There is no collateral given for these facilities.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Cabang Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 31 Maret 2010, yang terakhir diubah tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk pinjaman, pembiayaan tagihan dan penyelesaian impor dengan batas maksimal sebesar US\$20.000.000 dari The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Cabang Jakarta, dengan batasan maksimal untuk pinjaman dan pembiayaan tagihan masing-masing sebesar US\$10.000.000. Periode ketersediaan dari fasilitas akan berakhir pada 31 Maret 2017 dan saat ini dalam proses perpanjangan. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas kredit ini.

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit fasilitas bank tanggal 17 April 1996, yang terakhir diubah tanggal 3 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta. Fasilitas tersebut terdiri dari, antara lain, fasilitas L/C impor, obligasi dan jaminan yang tersedia dalam berbagai mata uang dengan nilai maksimum sebesar US\$25.000.000 dan fasilitas cerukan yang tersedia dalam Dolar AS dan Rupiah dengan nilai maksimum sebesar US\$5.000.000. Periode ketersediaan dari fasilitas akan berakhir pada 31 Oktober 2017. Fasilitas cerukan dijamin dengan perjanjian fidusia terhadap mesin tertentu senilai US\$5.400.000 (Catatan 8).

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 20 Oktober 2015, yang terakhir diubah tanggal 13 Januari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam Rupiah dan Dolar AS dengan nilai maksimum masing-masing sebesar Rp70.000.000.000 dan US\$5.000.000 dan fasilitas multi kredit dengan nilai maksimum US\$30.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman ini dijamin dengan piutang, tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 4 dan 8).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch

Based on credit agreement dated March 31, 2010, which was lastly amended on March 31, 2016, the Company obtained a US\$20,000,000 working capital credit facility in the form of loan, invoice financing, and import settlement from The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch, with a maximum limit of US\$10,000,000 each for loan and invoice financing. The availability period of the facility will expire on March 31, 2017 and is currently being renewed. There is no collateral given for these facilities.

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch

Based on banking facilities credit agreement dated April 17, 1996, which was lastly amended on November 3, 2016, the Company obtained loan facilities from Standard Chartered Bank, Jakarta Branch. The facilities consist of, among other, import L/C, bond and guarantees facilities available in multiple currencies with maximum amount of US\$25,000,000 and an overdraft facility available in US Dollar and Rupiah with maximum amount of US\$5,000,000. The availability period of the facility will expire on October 31, 2017. The overdraft facility is collateralized by fiduciary agreement over certain machineries worth US\$5,400,000 (Note 8).

PT Bank Central Asia Tbk

Based on credit agreement dated October 20, 2015, which was lastly amended on January 13, 2017, the Company obtained a working capital credit facility in Rupiah and US Dollar with maximum amount of Rp70,000,000,000 and US\$5,000,000, respectively and multi credit facility with maximum amount of US\$30,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. This loan is secured by receivables, land, buildings and machineries (Notes 4 and 8).

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended**

**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 10 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk pinjaman, pembiayaan tagihan dan penyelesaian impor dengan batas maksimal sebesar US\$10.000.000 dari PT Bank DBS Indonesia. Periode ketersediaan dari fasilitas akan berakhir pada 10 Juni 2017. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas kredit ini.

Deutsche Bank, Indonesia

Berdasarkan perjanjian fasilitas tanggal 12 April 2013, yang terakhir diubah tanggal 5 Mei 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari Deutsche Bank, Indonesia sebesar US\$10.000.000 yang terdiri dari, antara lain, fasilitas L/C dengan nilai maksimum US\$10.000.000 dan fasilitas cerukan dengan nilai maksimum US\$5.000.000. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 26 April 2016.

PT Bank ANZ Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 27 Maret 2012, yang terakhir diubah tanggal 26 Maret 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bergulir dengan nilai maksimum sebesar Rp20.000.000.000 dan fasilitas perdagangan dengan nilai maksimum sebesar US\$10.000.000 dari PT Bank ANZ Indonesia. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 4 Januari 2016.

Pembatasan

Perjanjian antara Perusahaan dengan pihak pemberi pinjaman tersebut di atas memuat beberapa pembatasan antara lain mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, memperoleh persetujuan dari pemberi pinjaman dalam hal melakukan merger, akuisisi, mengubah anggaran dasar, mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain, mengubah porsi kepemilikan saham, atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain dan membagikan dividen saham.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang disyaratkan tersebut di atas.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia

Based on credit agreement dated June 10, 2016, the Company obtained a US\$10,000,000 working capital credit facility in the form of loan, invoice financing, and import settlement from PT Bank DBS Indonesia. The availability period of the facility will expire on June 10, 2017. There is no collateral given for these facilities.

Deutsche Bank, Indonesia

Based on facility agreement dated April 12, 2013, which was lastly amended on May 5, 2015, the Company obtained US\$10,000,000 short term loan facilities from Deutsche Bank, Indonesia which consist of, among others, L/C facility with maximum amount of US\$10,000,000 and overdraft facility with maximum amount of US\$5,000,000. There is no collateral given for these facilities. These facilities has been fully paid on April 26, 2016.

PT Bank ANZ Indonesia

Based on credit agreement dated March 27, 2012, which was lastly amended on March 26, 2015 the Company obtained revolving loan facility with maximum amount of Rp20,000,000,000 and multi option trade facility with maximum amount of US\$10,000,000 from PT Bank ANZ Indonesia. There was no collateral given for this facility. These facilities have been fully paid on January 4, 2016.

Covenant

The agreements with the above Company's lenders include certain restrictive covenants including, among others, the requirement for the Company to comply with certain financial ratios, obtain the consent of the lenders relating to merger, acquisition, changing the Company's articles of association, acting as guarantor to other parties, changing the share ownership portion, or pledging its assets to other parties and distributing share dividends.

As of December 31, 2016 and 2015, the aforesaid covenants required have been fulfilled by the Company.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended**
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Pembelian impor	303.183.865.564	218.985.598.333	Import purchases
Pembelian lokal	61.940.582.134	46.402.021.610	Domestic purchases
Total utang usaha	365.124.447.698	265.387.619.943	Total trade payables

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Belum jatuh tempo	313.506.647.578	218.731.466.526	Not due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	51.222.315.991	27.515.350.746	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.388.298	34.069.365	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.210.000	89.776.359	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	386.885.831	19.016.956.947	Over 90 days
Total utang usaha	365.124.447.698	265.387.619.943	Total trade payables

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,				
	2016	2015			
	Mata Uang/ Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang/ Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Rupiah	27.663.605.050	27.663.605.050	26.818.083.833	26.818.083.833	Indonesian Rupiah
Dolar AS	24.941.938	335.119.884.623	17.143.588	236.495.793.312	US Dollar
Renminbi Cina	820.232	1.588.789.814	677.450	1.438.904.046	Chinese Renminbi
Euro Eropa	53.112	752.168.211	42.126	634.838.752	European Euro
	365.124.447.698			265.387.619.943	

Seluruh utang usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah kepada pihak ketiga, tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

All trade payables as of December 31, 2016 and 2015 were due to third parties, unsecured and non-interest bearing.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended**
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Utang pembelian aset tetap	11.340.161.683	9.326.435.500	Fixed assets purchase payable
Utang dividen	576.175.186	610.273.769	Dividend payable
Lain-lain	2.154.784.008	3.115.336.747	Others
Total utang lain-lain	14.071.120.877	13.052.046.016	Total other payables

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penghapusan utang dividen yang berumur lebih dari 5 tahun senilai Rp96.825.831 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

13. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Utang pembelian aset tetap	11.340.161.683	9.326.435.500	Fixed assets purchase payable
Utang dividen	576.175.186	610.273.769	Dividend payable
Lain-lain	2.154.784.008	3.115.336.747	Others
Total utang lain-lain	14.071.120.877	13.052.046.016	Total other payables

In 2016, the Company wrote-off dividend payable that has been outstanding for more than 5 years amounting Rp96,825,831, which is presented as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

14. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Listrik, air dan gas	21.638.455.903	21.970.907.619	Electricity, water and gas
Bunga (US\$63.380, EUR26.560 dan Rp10.569.455 pada tahun 2016 dan US\$94.320, EUR42.937 dan Rp106.965.540 pada tahun 2015)	1.238.275.718	2.055.153.441	Interest (US\$63,380, EUR26,560 and Rp10,569,455 in 2016 and US\$94,320, EUR42,937 and Rp106,965,540 in 2015)
Lain-lain	7.382.614.118	9.914.476.234	Others
Total beban akrual	30.259.345.739	33.940.537.294	Total accrued expenses

15. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
PPN masukan, neto	14.036.685.616	6.775.965.090	VAT - input, net
Pajak dibayar di muka atas revaluasi aset tetap	-	26.297.020.205	Prepaid tax for fixed assets revaluation
Total pajak dibayar di muka	14.036.685.616	33.072.985.295	Total prepaid taxes

15. TAXATION

This account consists of:

a. Prepaid taxes

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 yang kemudian diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015 mengenai "Penilaian Kembali Aktiva Tetap untuk Tujuan Perpajakan bagi Permohonan yang Diajukan di Tahun 2015 dan 2016", untuk perusahaan-perusahaan di Indonesia yang berhak dan mengajukan permohonan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, berhak mendapatkan perlakuan khusus berupa pajak penghasilan yang bersifat final dengan tarif yang lebih rendah menjadi sebesar 3%.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada bulan Desember 2015, Perusahaan telah mengajukan permohonan dan telah melakukan pembayaran pajak sebesar Rp26.297.020.205. Pembayaran pajak tersebut dicatat pada akun "Pajak dibayar di muka" pada laporan posisi keuangan tahun 2015.

Pada tanggal 23 Desember 2016, Perusahaan memperoleh surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-633/WPJ.19/2016 tentang "Persetujuan Penilaian Kembali Aktiva Tetap untuk Tujuan Perpajakan bagi Permohonan yang Diajukan pada Tahun 2015 dan Tahun 2016". Pajak yang telah dibayar oleh Perusahaan di tahun 2015 beserta tambahan pembayaran di tahun 2016 sebesar Rp387.430.899, dibebankan sebagai "Beban Pajak Penghasilan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

b. Utang pajak

	31 Desember/December 31,		<i>The Company Income tax: Article 4(2) Article 21 Article 23 Subsidiaries VAT output, net Other taxes payable, net</i>
	2016	2015	
Perusahaan			
Pajak Penghasilan:			
Pasal 4(2)	34.835.652	64.978.809	
Pasal 21	938.657.785	713.546.200	
Pasal 23	103.234.198	67.019.402	
Entitas Anak			
PPN keluaran, neto	464.238.652	471.720.046	
Utang pajak lainnya, neto	555.825.887	534.082.514	
Total utang pajak	2.096.792.174	1.851.346.971	Total taxes payable

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

Based on the Regulation of the Ministry of Finance ("PMK") No. 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015 which was subsequently amended by PMK No. 233/PMK.03/2015 dated December 21, 2015 regarding "Revaluation of Fixed Assets for Tax Purposes Submitted in 2015 and 2016", those eligible companies in Indonesia submitting applications for revaluation up to December 31, 2015 shall entitle to special treatment in the form of lower final tax rate of 3%.

In relation to this Regulation, the Company has submitted such applications in December 2015 and has made the tax payments amounting to Rp26,297,020,205. The payment is recorded as part of "Prepaid taxes" account in the statement of financial position 2015.

On December 23, 2016, the Company received Decision Letter from Director General of Taxation No. KEP-633/WPJ.19/2016 regarding "Approval on Revaluation of Fixed Assets for Tax Purposes Submitted in 2015 and 2016". Tax paid by the Company in 2015 and the additional payment in 2016 amounting to Rp387,430,899, was charged to "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income 2016.

b. Taxes payable

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended**
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
		2016	2015
Kini (Catatan 15d)	-	14.813.876.800	<i>Current (Note 15d)</i>
Penyesuaian atas pajak kini yang berasal dari periode lalu (Catatan 15g dan 15h)	(510.923.067)	2.884.948.000	<i>Adjustments in respect of current income tax of previous year (Notes 15g and 15h)</i>
Pajak final atas penilaian kembali aktiva tetap	26.684.451.104	-	<i>Final tax for revaluation of fixed assets</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(320.652.543)	(294.184.053)	<i>Exchange rate difference due to translation of financial statements</i>
	25.852.875.494	17.404.640.747	
Tangguhan (Catatan 15e)	(36.452.775.301)	8.379.068.196	<i>Deferred (Note 15e)</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan	(10.599.899.807)	25.783.708.943	<i>Income tax expense (benefit)</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
		2016	2015
Laba sebelum beban pajak penghasilan	23.194.967.133	51.097.812.346	<i>Profit before income tax expense</i>
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(5.798.741.783)	(12.774.453.087)	<i>Estimated income tax at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.372.070.174	(3.048.032.134)	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Insetif pajak sesuai dengan PP No. 56/2015	-	3.703.469.200	<i>Tax incentive in accordance with PP No. 56/2015</i>
Pajak final atas penilaian kembali aset tetap	(26.684.451.104)	-	<i>Final tax for revaluation of fixed assets</i>
Perbedaan antara pelaporan dalam mata uang rupiah dan pembukuan rupiah	41.574.776.040	(135.058.322)	<i>Difference between reporting in rupiah currency and rupiah bookkeeping</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(374.676.587)	(10.644.686.600)	<i>Exchange rate difference due to translation of financial statements</i>
	10.088.976.740	(22.898.760.943)	

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended*
*(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
		2016	2015
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan 2015 (Catatan 15g) 2014 (Catatan 15h) 2013 (Catatan 15h)		(1.353.796.733) 1.864.719.800 -	- - (2.884.948.000)
Manfaat (bebannya) pajak penghasilan badan		10.599.899.807	(25.783.708.943)

d. Beban pajak kini

Untuk kepentingan perhitungan pajak, Perusahaan menggunakan laporan keuangan yang disiapkan dalam pembukuan Rupiah yang berbeda dengan laporan keuangan translasi dalam Rupiah seperti dalam laporan keuangan ini.

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (benefit) (continued)

<i>Adjustments on corporate income tax</i>
2015 (Note 15g)
2014 (Note 15h)
2013 (Note 15h)

Corporate income tax benefit (expense)

d. Current tax expense

For fiscal purposes, the Company prepares the financial statements in Indonesian Rupiah bookkeeping which are different with the translated financial statements in Rupiah as shown in the accompanying financial statements.

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
		2016	2015
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan keuangan translasi Rupiah	23.194.967.133	51.097.812.346	<i>Profit before income tax expense based on translated financial statements in Rupiah</i>
Perbedaan antara pelaporan dalam mata uang Rupiah dan pembukuan Rupiah	29.329.187.868	(135.058.322)	<i>Difference between Rupiah reporting and Rupiah bookkeeping</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan keuangan dalam pembukuan Rupiah	52.524.155.001	50.962.754.024	<i>Profit before income tax expense based on financial statements in Rupiah bookkeeping</i>

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended**
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan taksiran penghasilan kena pajak berdasarkan pembukuan Rupiah adalah sebagai berikut:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2016	2015	
Laba sebelum beban pajak penghasilan		52.524.155.001	50.962.754.024	<i>Profit before income tax expense</i>
Rugi sebelum pajak, Entitas Anak		7.871.689.755	11.508.906.584	<i>Loss before tax expense, Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak Perusahaan	60.395.844.756	62.471.660.608		<i>Profit before tax expense, the Company</i>
Beda temporer				<i>Temporary differences</i>
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai	(447.396.677)	383.581.038		<i>Allowance for (reversal of) impairment losses</i>
Beban imbalan kerja karyawan, neto	7.509.711.448	4.467.513.514		<i>Employee benefits expenses, net</i>
Penyusutan	(112.626.185.486)	6.067.975.403		<i>Depreciation</i>
Beda tetap	(1.109.814.443)	678.654.132		<i>Permanent differences</i>
Taksiran penghasilan (rugi) kena pajak	(46.277.840.402)	74.069.384.695		<i>Estimated taxable income (loss)</i>

Perhitungan beban pajak kini dan lebih bayar pajak penghasilan berdasarkan pembukuan Rupiah adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

d. Current tax expense (continued)

Reconciliation between profit before income tax expense and estimated taxable income based on financial statements in Rupiah bookkeeping is as follows:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2016	2015	
Taksiran penghasilan (rugi) kena pajak	(46.277.840.402)	74.069.384.695		<i>Estimated taxable income (loss)</i>
Beban pajak kini: 20% (neto dari insentif pajak 5%)	-	14.813.876.800		<i>Current tax expense: 20% (net of 5% tax incentive)</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka Pasal 22	21.821.584.373	30.968.885.333		<i>Prepayment of income tax Article 22</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan (Catatan 15h)	21.821.584.373	16.155.008.533		<i>Overpayment of corporate income tax (Note 15h)</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended**
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak kini (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian, Perusahaan belum melaporkan SPT tahun 2016 kepada Kantor Pajak.

Perusahaan memanfaatkan insentif tarif pajak tertinggi dari 25% menjadi 20% sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 56/2015 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka, yang telah memenuhi kriteria yang ditentukan di tahun 2015. Perusahaan tidak memenuhi kriteria yang ditentukan di tahun 2016.

e. Manfaat (beban) pajak tangguhan

Manfaat (beban) pajak tangguhan, neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Imbalan kerja karyawan	1.877.427.862	1.116.878.379	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan kerugian			<i>Allowance for impairment</i>
penurunan nilai piutang	(111.849.169)	95.895.260	<i>losses of receivables</i>
Aktiva tetap	(28.156.546.372)	1.516.993.851	<i>Fixed assets</i>
	(26.390.967.679)	2.729.767.490	
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain - imbalan kerja karyawan	1.246.265.350	431.371.966	<i>Charged to other comprehensive income - employee benefits</i>
	(25.144.702.329)	3.161.139.456	
Selisih kurs pengukuran kembali	61.597.477.630	(11.540.207.652)	<i>Exchange rate differences on re-measurement</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan, neto (Catatan 15c)	36.452.775.301	(8.379.068.196)	<i>Deferred tax benefit (expense), net (Note 15c)</i>
Selisih kurs translasi	7.507.621.433	(26.772.597.458)	<i>Exchange rate differences on translation</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan, neto (Catatan 15f)	43.960.396.734	(35.151.665.654)	<i>Deferred tax benefit (expense), net (Note 15f)</i>

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2016</i>	<i>2015</i>	
Imbalan kerja karyawan	16.702.636.853	13.578.943.641	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.270.118.525	1.323.304.960	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	90.769.653	202.618.822	<i>Allowance for impairment losses of receivables</i>
Persediaan	(15.314.900.854)	(19.637.403.220)	<i>Inventory</i>
Aset tetap	(236.121.031.323)	(272.800.268.083)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(233.372.407.146)	(277.332.803.880)	<i>Deferred tax liabilities, net</i>

g. Tagihan pajak

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2016</i>	<i>2015</i>	
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Pasal 29 - 2015	14.801.211.800	-	<i>Overpayment of corporate income tax - Article 29 - 2015</i>
Lebih bayar PPN - 2015	39.360.239.378	-	<i>Overpayment of VAT - 2015</i>
Total tagihan pajak	54.161.451.178	-	<i>Total claims for tax refund</i>

Pada bulan September 2015, Perusahaan mengajukan restitusi atas lebih bayar PPN sebesar Rp39.360.239.378. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak dari DJP tanggal 8 November 2016, jumlah lebih bayar PPN disetujui sepenuhnya. Perusahaan telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas tagihan pajak tersebut dan telah diterima pada tanggal 24 Januari 2017.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak dari DJP tanggal 14 Maret 2017 untuk tahun pajak 2015, Perusahaan memiliki kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp16.155.008.533 dan jumlah tersebut telah dikabulkan sebagian senilai Rp14.801.211.800. Atas sisa taksiran tagihan pajak penghasilan badan tahun 2015 yang tidak tertagih sebesar Rp1.353.796.733 dibebankan di tahun 2016 sebagai "Beban Pajak Penghasilan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima restitusi tersebut.

On September 2015, the Company filed a restitution on VAT overpayment amounting to Rp39,360,239,378. Based on decision letter of the DGT dated November 8, 2016, the overpayment of VAT has fully approved. The Company has received SPMKP or Order to Compensate for Tax Overpayment for the tax claim and has been received on January 24, 2017.

Based on the decision letter of the DGT dated March 14, 2017 for fiscal tax year of 2015, the Company has overpayment of corporate income tax amounting to Rp16,155,008,533 and such amount was partially approved amounting to Rp14,801,211,800. Remaining uncollectible estimated claims for tax refund for 2015 was charged to "Income Tax Expense" amounting to Rp1,353,796,933 in the 2016 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the Company not yet received the restitution.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)**h. Taksiran tagihan pajak**

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Pasal 29		
2016 (Catatan 15d)	21.821.584.373	-
2015 (Catatan 15d)	-	16.155.008.533
2014	-	10.045.863.200
Lebih bayar PPN - 2015	-	39.360.239.378
Total taksiran tagihan pajak	21.821.584.373	65.561.111.111

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak dari DJP tanggal 26 Agustus 2016, untuk tahun pajak 2014, Perusahaan memiliki kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp10.045.863.200. Perusahaan telah menerima pengembalian atas pajak penghasilan badan sebesar Rp11.910.583.000 pada tanggal 30 September 2016. Selisih antara nilai yang tercatat dan restitusi yang diterima sebesar Rp1.864.719.800 diakui di tahun 2016 sebagai "Pajak Penghasilan Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak dari DJP tanggal 19 Mei 2015 untuk tahun pajak 2013, Perusahaan memiliki kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp24.144.281.808 dan jumlah tersebut telah diterima pada tanggal 28 Mei 2015. Atas sisa taksiran tagihan pajak tahun 2013 yang tidak tertagih sebesar Rp2.884.948.000 dibebankan di tahun 2015 sebagai "Beban Pajak Penghasilan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sesuai dengan sistem perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan kewajiban perpajakannya secara *self-assessment*. Pihak fiskus dapat memeriksa laporan wajib pajak dalam jangka waktu 5 tahun sejak Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") dilaporkan ke kantor pajak.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. TAXATION (continued)**h. Estimated claims for tax refund**

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Pasal 29		
2016 (Catatan 15d)	21.821.584.373	-
2015 (Catatan 15d)	-	16.155.008.533
2014	-	10.045.863.200
Lebih bayar PPN - 2015	-	39.360.239.378
Total taksiran tagihan pajak	21.821.584.373	65.561.111.111

Based on the decision letter of the DGT dated August 26, 2016, for fiscal tax year of 2014, the Company has overpayment of corporate income tax for 2014 amounting to Rp10,045,863,200. The Company have received refund on corporate income tax amounting to Rp11,910,583,000 on September 30, 2016. The difference between recorded amount and the received restitution amounting to Rp1,864,719,800 has been recorded in 2016 as "Current Income Tax" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Based on the decision letter of the DGT dated May 19, 2015 for fiscal tax year of 2013, the Company has overpayment of corporate income tax amounting to Rp24,144,281,808 and such amount was received on May 28, 2015. Remaining uncollectible estimated claims for tax refund for 2013 was charged to "Income Tax Expense" amounting to Rp2,884,948,000 in the 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In accordance with Indonesian taxation system, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 5 years from the date when the tax return was filed to the tax office.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended**
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

16. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2016</i>	<i>2015</i>	
UniCredit Bank AG, Cabang Munich, Jerman (EUR8.635.363 pada tahun 2016 dan EUR11.513.817 pada tahun 2015)	122.290.068.351	173.509.281.832	<i>UniCredit Bank AG, Munich Branch, Germany (EUR8,635,363 in 2016 and EUR11,513,817 in 2015)</i>
PT Bank Central Asia Tbk (US\$5.022.574 pada tahun 2016 dan US\$7.031.604 pada tahun 2015)	67.483.309.101	96.765.454.445	<i>PT Bank Central Asia Tbk (US\$5,022,574 in 2016 and US\$7,031,604 in 2015)</i>
Total pinjaman bank jangka panjang	189.773.377.452	270.274.736.277	<i>Total long-term bank loans</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun (EUR2.878.454 dan US\$2.009.030 pada tahun 2016 dan EUR2.878.454 dan US\$2.009.030 pada tahun 2015)	67.756.680.107	71.021.228.749	<i>Less current maturities (EUR2,878,454 and US\$2,009,030 in 2016 and EUR2,878,454 and US\$2,009,030 in 2015)</i>
Bagian jangka panjang	122.016.697.345	199.253.507.528	<i>Long-term portion</i>

**UniCredit Bank AG, Munich, Republik Federasi
Jerman**

Pada tanggal 2 Mei 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari UniCredit Bank AG, Cabang Munich, Jerman sebesar EUR2.887.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai mesin dan peralatan Perusahaan (Catatan 8) berdasarkan kontrak eksport antara Perusahaan dan Kampf Schneid-und Wickeltechnik GmbH & Co. KG, Wiehl, Jerman tanggal 7 Oktober 2011. Penarikan pinjaman dilakukan di tahun 2013 sebesar EUR2.768.692. Cicilan pembayaran kembali dilakukan setiap enam bulan mulai tanggal 30 Mei 2014 sampai dengan 29 November 2019. Jumlah angsuran yang dibayar pada tahun 2016 adalah sebesar EUR461.448.

**UniCredit Bank AG, Munich, Federal Republic
of Germany**

On May 2, 2012, the Company obtained term-loan facility from UniCredit Bank AG, Munich Branch, Germany amounting to EUR2,887,000. This loan is used to finance the Company's machinery and equipment (Note 8) based on export contract between the Company and Kampf Schneid-und Wickeltechnik GmbH & Co. KG, Wiehl, Germany dated October 7, 2011. Drawdown were done during 2013 amounting to EUR2,768,692. The repayment installment is done semi-annually starting on May 30, 2014 up to November 29, 2019. Total repayments made in 2016 amounted to EUR461,448.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**UniCredit Bank AG, Munich, Republik Federasi
Jerman (lanjutan)**

Pada tanggal 9 Maret 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari UniCredit Bank AG, Cabang Munich, Jerman sebesar EUR15.273.450. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai mesin dan peralatan Perusahaan (Catatan 8) berdasarkan kontrak ekspor antara Perusahaan dan Brückner Maschinenbau GmbH & Co. KG, Jerman tanggal 6 Juni 2011. Penarikan pinjaman dilakukan di tahun 2013 sebesar EUR14.502.033. Cicilan pembayaran kembali dilakukan setiap enam bulan mulai tanggal 28 Maret 2014 sampai dengan 30 September 2019. Jumlah angsuran yang dibayar pada tahun 2016 adalah sebesar EUR2.417.006.

Kedua pinjaman tersebut di atas dijamin dengan mesin dan peralatan terkait dengan pembiayaan tersebut (Catatan 8). Pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar EURIBOR enam bulanan + 1,5%.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 20 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar US\$7.500.000. Penarikan pinjaman dilakukan pada tanggal 4 Desember 2015 sejumlah US\$7.031.604. Cicilan pembayaran kembali dilakukan setiap triwulan mulai tanggal 17 Januari 2016 sampai dengan 17 April 2019. Jumlah angsuran yang dibayar pada tahun 2016 adalah sebesar US\$2.009.030.

Fasilitas ini dijamin dengan mesin senilai EUR4.000.000 dan US\$2.280.242 (Catatan 8). Pinjaman ini dibebani suku bunga mengambang yang berkisar antara 4,0% - 4,5% di 2016.

Pembatasan

Perjanjian antara Perusahaan dengan pihak-pihak pemberi pinjaman tersebut di atas memuat beberapa pembatasan antara lain, mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, memberitahu perubahan pemegang saham, kepemilikan atau pengendalian dan tidak melakukan merger. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memenuhi ketentuan yang disyaratkan tersebut di atas.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**UniCredit Bank AG, Munich, Federal Republic
of Germany (continued)**

On March 9, 2012, the Company obtained term loan facility from UniCredit Bank AG, Munich Branch, Germany amounting to EUR15,273,450. This loan is used to finance the Company's machinery and equipment (Note 8) based on export contract between the Company and Brückner Maschinenbau GmbH & Co. KG, Germany dated June 6, 2011. Drawdown were done during 2013 amounted to EUR14,502,033. The repayment installment is done semi-annually starting on March 28, 2014 up to September 30, 2019. Total repayments made in 2016 amounted to EUR2,417,006.

These two types of above mentioned loan were collateralized by the respective machinery and equipment related to the financing (Note 8). These loans bear annual interest at 6-months-EURIBOR + 1.5%.

PT Bank Central Asia Tbk

On October 20, 2015, the Company obtained term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to US\$7,500,000. Drawdown was done on December 4, 2015 in the amount of US\$7,031,604. The repayment is done quarterly starting on January 17, 2016 up to April 17, 2019. Total repayments made in 2016 amounted to US\$2,009,030.

This facility is collateralized with machineries up to EUR4,000,000 and US\$2,280,242 (Note 8). This loan bears floating interest rate range from 4.0% - 4.5% in 2016.

Covenant

The agreements with the above Company's lenders include certain restrictive covenants including, among others, the requirement for the Company to comply with certain financial ratios, notify any change in shareholding, ownership or control and shall not enter into any merger. As of December 31, 2016 and 2015, the Company has fulfilled the above requirements.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended**
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 27 September 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia senilai US\$3.270.035 atas mesin yang dijual dan disewa balik untuk jangka waktu 4 tahun (Catatan 8).

	<i>31 Desember/December 31,</i>	
	<i>2016</i>	<i>2015</i>
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (US\$2.635.561)	35.411.391.684	- PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (US\$2,635,561)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.149.317.157	- Less current maturities
Bagian jangka panjang	26.262.074.527	- Long term portion

Utang sewa pembiayaan ini dibebani bunga tahunan sebesar 4%.

17. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

On September 27, 2016 The Company entered into finance lease agreement with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia amounting to US\$3,270,035 covering machinaries sale leaseback for a period of 4 years (Note 8).

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menerapkan manfaat imbalan kerja untuk karyawan yang mencapai usia pensiun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Manfaat tersebut tidak didanai.

Tabel berikut menjelaskan komponen dari beban imbalan kerja neto yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 atas liabilitas imbalan kerja yang ditentukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya yang masing-masing bertanggal 14 Februari 2017 dan 20 Januari 2016.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provides benefits for its employees who achieve the retirement age based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the employee benefits liability as of December 31, 2016 and 2015, as determined by PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary, in its reports dated February 14, 2017 and January 20, 2016, respectively.

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>	
	<i>2016</i>	<i>2015</i>
Beban jasa kini	4.237.197.518	3.470.729.150
Beban bunga	4.870.047.699	3.919.556.517
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(71.962.330)	(180.761.548)
Total beban imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	9.035.282.887	7.209.524.119

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,			
	2016	2015	
Saldo awal tahun	54.315.774.564	48.122.773.187	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan pada tahun berjalan	9.035.282.887	7.209.524.119	<i>Addition during the year</i>
Realisasi pada tahun berjalan	(1.597.533.771)	(2.922.772.153)	<i>Realization during the year</i>
Rugi pengukuran kembali dari imbalan kerja karyawan	4.985.061.400	1.725.487.863	<i>Re-measurement losses on employee benefits liability</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	71.962.330	180.761.548	<i>Exchange rate difference due to translation of financial statements</i>
Saldo akhir tahun	66.810.547.410	54.315.774.564	<i>Balance at end of year</i>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,			
	2016	2015	
Saldo awal tahun	54.315.774.564	48.122.773.187	<i>Balance at beginning of year</i>
Biaya jasa kini	4.237.197.518	3.470.729.150	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	4.870.047.699	3.919.556.517	<i>Interest cost</i>
Pembayaran manfaat	(1.597.533.771)	(2.922.772.153)	<i>Benefits paid</i>
Kerugian aktuarial neto	4.985.061.400	1.725.487.863	<i>Net actuarial losses</i>
Saldo akhir tahun	66.810.547.410	54.315.774.564	<i>Balance at end of year</i>

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,			
	2016	2015	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan/ Present value of employee benefits liability	Arus kas masa depan tanpa diskonto/ Undiscounted future cashflow	Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan/ Present value of employee benefits liability	Arus kas masa depan tanpa diskonto/ Undiscounted future cashflow
Kurang dari 1 tahun	3.752.042.469	3.874.829.630	1.758.266.312
1 - 5 tahun	7.789.177.662	10.226.157.271	7.034.861.043
Lebih dari 5 tahun	55.269.327.279	169.359.064.687	45.522.647.209
Total	66.810.547.410	183.460.051.588	54.315.774.564
			166.399.525.217

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The analysis of the employee benefits liability is as follows:

Movement in present value of employee benefits obligation are as follows:

31 Desember/December 31,			
	2016	2015	
Saldo awal tahun	54.315.774.564	48.122.773.187	<i>Balance at beginning of year</i>
Biaya jasa kini	4.237.197.518	3.470.729.150	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	4.870.047.699	3.919.556.517	<i>Interest cost</i>
Pembayaran manfaat	(1.597.533.771)	(2.922.772.153)	<i>Benefits paid</i>
Kerugian aktuarial neto	4.985.061.400	1.725.487.863	<i>Net actuarial losses</i>
Saldo akhir tahun	66.810.547.410	54.315.774.564	<i>Balance at end of year</i>

The maturity profile of employee benefits liability as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Within one year
1 - 5 years
More than 5 years

Total

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended**
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan dan penyesuaian yang timbul atas liabilitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,				
	2016	2015	2014	2013	2012
Nilai kini liabilitas imbalan kerja manfaat pasti	66.810.547.410	54.315.774.564	48.122.773.187	39.582.152.680	49.123.522.045
Penyesuaian liabilitas program	713.232.276	4.771.745.000	880.748.294	360.112.997	(1.273.740.011)

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia pensiun	:	55 tahun/55 years	:	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	8%	:	Annual rate of increase in salary
Tingkat diskonto	:	8,3% pada tahun 2016 dan 9,1% pada tahun 2015/ 8.3% in 2016 and 9.1% in 2015	:	Discount rate
Tingkat kematian	:	TMI 2011	:	Mortality rate
Tingkat kecacatan	:	1% dari tingkat kematian/1% of mortality rate	:	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	:	1% pada usia 20 tahun dan berkurang secara linier menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 1% at age 20 and reducing linearly to 0% at age 55	:	Turnover rate

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas pokok imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 memadai untuk memenuhi ketentuan Undang-undang tersebut diatas.

The management believes that the recognized employee benefits principal liability is adequate to meet the requirements of the Law as of December 31, 2016 and 2015.

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Sensitivity analysis for discount rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika tingkat diskonto meningkat sebesar satu persen dan semua variabel lainnya konstan, maka liabilitas imbalan kerja lebih rendah sebesar Rp6,2 miliar, sedangkan jika tingkat diskonto menurun satu persen, maka liabilitas lebih tinggi sebesar Rp7,2 miliar.

As of December 31, 2016, if the discount rate is higher one percent with all other variables held constant, the employee benefits liability would have decreased by Rp6.2 billion, while if the discount rate is lower one percent, the liability would have increased by Rp7.2 billion.

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan upah

Sensitivity analysis for salary increment rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika tingkat kenaikan upah meningkat sebesar satu persen dan semua variabel lainnya konstan, maka liabilitas imbalan kerja lebih tinggi sebesar Rp7,4 miliar, sedangkan jika tingkat diskonto menurun satu persen, maka liabilitas lebih rendah sebesar Rp6,5 miliar.

As of December 31, 2016, if the salary increment rate is higher by one percent with all other variables held constant, the employee benefits liability would have increased by Rp7.4 billion; while if the salary increment is lower by one percent, the liability would have decreased by Rp6.5 billion.

Masa kerja

Years of service

Pada tanggal 31 Desember 2016, durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja adalah 15 tahun.

As of December 31, 2016, average years of service of employee benefits liability was 15 years.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended**
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT K and L Capital	716.580.000	25,52%	71.658.000.000	PT K and L Capital
PT Adilaksa Manunggal	502.784.665	17,91%	50.278.466.500	PT Adilaksa Manunggal
PT Rejo Sari Bumi	372.499.660	13,27%	37.249.966.000	PT Rejo Sari Bumi
Kindarto Kohar	162.150.300	5,77%	16.215.030.000	Kindarto Kohar
Jamin Tjandra	37.323.309	1,33%	3.732.330.900	Jamin Tjandra
Santoso Handojo	999.900	0,04%	99.990.000	Santoso Handojo
Masyarakat dan koperasi	1.015.662.166	36,16%	101.566.216.600	Public and cooperatives
Total modal saham	2.808.000.000	100%	280.800.000.000	Total capital stock

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT K and L Capital	716.555.000	25,52%	71.655.500.000	PT K and L Capital
PT Adilaksa Manunggal	502.784.665	17,91%	50.278.466.500	PT Adilaksa Manunggal
PT Rejo Sari Bumi	372.499.660	13,27%	37.249.966.000	PT Rejo Sari Bumi
Lindrawati Widjojo	161.620.500	5,76%	16.162.050.000	Lindrawati Widjojo
Kindarto Kohar	41.760.000	1,49%	4.176.000.000	Kindarto Kohar
Jamin Tjandra	37.337.059	1,33%	3.733.705.900	Jamin Tjandra
Santoso Handojo	999.900	0,04%	99.990.000	Santoso Handojo
Masyarakat dan koperasi	974.443.216	34,68%	97.444.321.600	Public and cooperatives
Total modal saham	2.808.000.000	100%	280.800.000.000	Total capital stock

Kindarto Kohar, Jamin Tjandra dan Santoso Handojo adalah komisaris dan direktur Perusahaan.

The Company's shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2015 is as follows:

Kindarto Kohar, Jamin Tjandra and Santoso Handojo are commissioners and director of the Company.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended**
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk menyisihkan dan memelihara sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Berdasarkan akta risalah rapat yang dibuat notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 36 dalam rapat umum tahunan tanggal 12 Mei 2016, para pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan Rp1 miliar untuk cadangan umum.

Berdasarkan akta risalah rapat yang dibuat notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 23 dalam rapat umum tahunan tanggal 13 Mei 2015, para pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan Rp1 miliar untuk cadangan umum.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 terdiri dari:

	Jumlah/ Amount
Agio saham	80.680.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(798.089.789)
Tambahan modal disetor, neto	79.881.910.211

Agio saham berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 1990, penerbitan dividen saham pada tahun 2000 dan Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2003, masing-masing sebesar Rp400.000.000, Rp25.200.000.000 dan Rp55.080.000.000.

Biaya emisi efek ekuitas berasal dari penawaran umum terbatas II pada tahun 2003.

19. CAPITAL STOCK (continued)

Capital management (continued)

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 effective August 16, 2007 to allocate to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and paid capital.

The Company's shareholders, in their annual general meeting held on May 12, 2016 which was covered by Notarial Deed No. 36 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., approved to allocate Rp1 billion as appropriated for general reserve.

The Company's shareholders, in their annual general meeting held on May 13, 2015 which was covered by Notarial Deed No. 23 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., approved to allocate Rp1 billion as appropriated for general reserve.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

Additional paid-in capital as of December 31, 2016 and 2015 consists of:

	<i>Additional paid-in capital Stock issuance cost</i>
Agio saham	80.680.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(798.089.789)
Tambahan modal disetor, neto	79.881.910.211

Additional paid-in capital resulted from the initial public offering in 1990, issuance of share dividends in 2000 and Limited Public Offering II in 2003, amounting to Rp400,000,000, Rp25,200,000,000 and Rp55,080,000,000, respectively.

Stock issuance cost resulted from the Limited Public Offering II in 2003.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended**
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2016	2015	
Lokal	1.197.657.517.953	1.375.022.037.640	
Ekspor	1.054.216.445.279	1.083.093.614.858	<i>Domestic Export</i>
	2.251.873.963.232	2.458.115.652.498	
Dikurangi retur dan potongan penjualan	(2.455.116.429)	(766.207.507)	<i>Less sales returns and discounts</i>
Total penjualan neto	2.249.418.846.803	2.457.349.444.991	Total net sales

Perusahaan tidak melakukan penjualan kepada satu pihak manapun yang melebihi 10% dari total penjualan neto.

21. NET SALES

This account consists of:

The Company has no sales to a single customer which exceeded 10% of total net sales.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2016	2015	
Pemakaian bahan baku	1.397.190.162.800	1.544.625.258.829	<i>Raw materials used</i>
Upah langsung	38.353.564.500	35.605.486.941	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	623.225.697.775	648.259.426.025	<i>Factory overhead</i>
	2.058.769.425.075	2.228.490.171.795	Total manufacturing cost
Total beban produksi			
Persediaan barang dalam proses			<i>Work-in-process</i>
Awal tahun	14.807.536.972	23.340.176.667	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(16.854.703.854)	(14.807.536.972)	<i>At end of year</i>
Beban pokok produksi	2.056.722.258.193	2.237.022.811.490	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	255.554.456.043	263.976.827.464	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(260.137.668.871)	(255.554.456.043)	<i>At end of year</i>
Beban pokok penjualan	2.052.139.045.365	2.245.445.182.911	Cost of goods sold

22. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended**
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Perusahaan melakukan pembelian yang melebihi 10% dari total penjualan neto dari pemasok pada tahun 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	2016	Percentase dari penjualan neto/ Percentage to net sales
	Jumlah/ Amount	
The Polyolefin Co., Ltd. Itochu Chemicals America, Inc.	290.374.148.865	13% 0%
Total	<u>290.374.148.865</u>	

22. COST OF GOODS SOLD (continued)

In 2016 and 2015, the Company has purchases, which exceeded 10% of total net sales from suppliers as follows:

	2015	Percentase dari penjualan neto/ Percentage to net sales	
	Jumlah/ Amount		Total
The Polyolefin Co., Ltd. Itochu Chemicals America, Inc.	362.631.975.883	16%	
	250.908.161.123	11%	
Total	<u>613.540.137.006</u>		

23. BEBAN (PENDAPATAN) OPERASI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Pengangkutan	55.383.191.928	56.257.603.938	Freight
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	7.603.154.101	7.751.543.297	Salaries, wages and employees' benefits
Klaim	3.007.010.453	1.323.151.471	Claim
Perjalanan	1.295.572.873	1.214.750.610	Travelling
Promosi	1.075.704.135	1.692.338.206	Promotion
Lain-lain	6.511.747.164	7.137.475.313	Miscellaneous
Total beban penjualan dan distribusi	<u>74.876.380.654</u>	<u>75.376.862.835</u>	Total selling and distribution expenses

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	25.234.906.461	25.787.216.131	Salaries, wages and employees' benefits
Penyisihan kesejahteraan karyawan (Catatan 18)	9.035.282.887	7.209.524.119	Provision for employee benefits (Note 18)
Penyusutan (Catatan 8)	8.992.548.490	10.338.269.432	Depreciation (Note 8)
Keamanan	2.957.865.305	2.696.844.944	Security
Perjalanan	2.455.048.576	2.421.450.839	Travelling
Listrik dan air	2.425.542.459	2.262.263.387	Electricity and water
Perbaikan dan pemeliharaan	1.810.026.053	1.863.634.883	Repair and maintenance
Jasa profesional	1.735.472.963	2.146.030.393	Professional fee
Lisensi	1.692.872.838	1.218.186.903	License
Telepon dan teleks	976.167.598	933.260.502	Telephone and telex
Lain-lain	10.337.136.022	11.443.598.145	Others
Total beban umum dan administrasi	<u>67.652.869.652</u>	<u>68.320.279.678</u>	Total general and administrative expenses

23. OPERATING EXPENSES (INCOME)

The details of selling and distribution expenses are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2016	2015	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	25.234.906.461	25.787.216.131	Salaries, wages and employees' benefits
Penyisihan kesejahteraan karyawan (Catatan 18)	9.035.282.887	7.209.524.119	Provision for employee benefits (Note 18)
Penyusutan (Catatan 8)	8.992.548.490	10.338.269.432	Depreciation (Note 8)
Keamanan	2.957.865.305	2.696.844.944	Security
Perjalanan	2.455.048.576	2.421.450.839	Travelling
Listrik dan air	2.425.542.459	2.262.263.387	Electricity and water
Perbaikan dan pemeliharaan	1.810.026.053	1.863.634.883	Repair and maintenance
Jasa profesional	1.735.472.963	2.146.030.393	Professional fee
Lisensi	1.692.872.838	1.218.186.903	License
Telepon dan teleks	976.167.598	933.260.502	Telephone and telex
Lain-lain	10.337.136.022	11.443.598.145	Others
Total beban umum dan administrasi	<u>67.652.869.652</u>	<u>68.320.279.678</u>	Total general and administrative expenses

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN (PENDAPATAN) OPERASI (lanjutan)

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2016	2015	
Rugi kurs mata uang asing	2.740.377.142	-	Loss on foreign exchange
Amortisasi rugi ditangguhkan dari transaksi jual dan sewa- balik (Catatan 8)	535.294.115	-	Amortization of deferred loss from sale and leaseback transaction (Note 8)
Biaya pajak	45.094.826	12.367.923	Tax expense
Total beban operasi lain	3.320.766.083	12.367.923	Total other operating expenses

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2016	2015	
Laba penjualan barang sisa dan barang rusak	(7.310.755.623)	(4.087.143.959)	Gain on sale of waste and obsolete material
Laba penjualan aset tetap (Catatan 8)	(209.529.548)	(188.415.722)	Gain on sale of fixed assets (Note 8)
Penghapusan utang dividen (Catatan 13)	(96.825.831)	(250.707.049)	Write-off of dividend payable (Note 13)
Laba kurs mata uang asing	-	(12.699.771.186)	Gain on foreign exchange
Lain-lain	(380.650.453)	(3.325.365.953)	Others
Total pendapatan operasi lain	(7.997.761.455)	(20.551.403.869)	Total other operating income

24. PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan adalah pendapatan bunga
dari bank.

25. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan adalah bunga dan beban lainnya
sehubungan dengan pinjaman Perusahaan.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. OPERATING EXPENSES (INCOME) (continued)

The details of other operating expenses are as
follows:

The details of other operating income are as
follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2016	2015	
Laba penjualan barang sisa dan barang rusak	(7.310.755.623)	(4.087.143.959)	Gain on sale of waste and obsolete material
Laba penjualan aset tetap (Catatan 8)	(209.529.548)	(188.415.722)	Gain on sale of fixed assets (Note 8)
Penghapusan utang dividen (Catatan 13)	(96.825.831)	(250.707.049)	Write-off of dividend payable (Note 13)
Laba kurs mata uang asing	-	(12.699.771.186)	Gain on foreign exchange
Lain-lain	(380.650.453)	(3.325.365.953)	Others
Total pendapatan operasi lain	(7.997.761.455)	(20.551.403.869)	Total other operating income

24. FINANCE INCOME

The finance income is interest income from the
banks.

25. FINANCE COSTS

Finance costs are interest and other costs that
occur in connection with the borrowing of funds.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

26. DIVIDEN KAS

Berdasarkan akta risalah rapat yang dibuat notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 36 dalam rapat umum tahunan tanggal 12 Mei 2016, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba neto tahun 2015 sebesar Rp14.040.000.000 atau Rp5 per saham.

Berdasarkan akta risalah rapat yang dibuat notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 23 dalam rapat umum tahunan tanggal 13 Mei 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba neto tahun 2014 sebesar Rp14.040.000.000 atau Rp5 per saham.

27. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN

- a. Seperti yang telah diungkapkan dalam Catatan 11, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dan mendapatkan berbagai fasilitas pinjaman, antara lain fasilitas impor dan perdagangan dari The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Cabang Jakarta, PT Bank Central Asia Tbk dan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta. Fasilitas yang sedang digunakan oleh Perusahaan namun belum menjadi kewajiban bagi Perusahaan terdiri dari fasilitas L/C dengan nilai US\$12.035.820 pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: US\$5.055.997) dan bank garansi sebesar US\$390.015 dan Rp1.269.600.000 pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: US\$506.515, EUR14.500 dan Rp1.269.600.000).
- b. Perusahaan memperoleh fasilitas *forex line* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta, dimana bank-bank ini telah setuju untuk memberikan fasilitas transaksi valuta asing, termasuk forward.

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas di atas, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi berikut di tahun 2016:

Periode awal kontrak/ Contract beginning period	Tanggal penyelesaian/ Settlement date	Perusahaan menerima/ The Company receives	Perusahaan membayar/ The Company pays
23 Desember 2016/December 23, 2016	11 Januari 2017/January 11, 2017	US\$1.000.000	Rp13.505.000.000
23 Desember 2016/December 23, 2016	11 Januari 2017/January 11, 2017	US\$1.000.000	Rp 13.505.000.000
23 Desember 2016/December 23, 2016	11 Januari 2017/January 11, 2017	US\$1.000.000	Rp 13.500.000.000
23 Desember 2016/December 23, 2016	25 Januari 2017/January 25, 2017	US\$1.000.000	Rp13.538.000.000
23 Desember 2016/December 23, 2016	25 Januari 2017/January 25, 2017	US\$1.000.000	Rp13.530.000.000

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended**
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. CASH DIVIDENDS

The Company's shareholders, in their annual general meeting held on May 12, 2016 which was covered by Notarial Deed No. 36 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., approved the distribution of cash dividends from 2015 net income amounting to Rp14,040,000,000 or Rp5 per share.

The Company's shareholders, in their annual general meeting held on May 13, 2015 which was covered by Notarial Deed No. 23 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., approved the distribution of cash dividends from 2014 net income amounting to Rp14,040,000,000 or Rp5 per share.

27. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENTS

- a. As disclosed in Note 11, the Company has entered into credit agreements and obtained various facilities, among others, import and trade facilities from The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch, PT Bank Central Asia Tbk and Standard Chartered Bank, Jakarta Branch. The facilities that are being used by the Company but are not part of the Company's liabilities consist of L/C facility with total amount of US\$12,035,820 as of December 31, 2016 (December 31, 2015: US\$5,055,997) and bank guarantee amounting to US\$390,015 and Rp1,269,600,000 as of December 31, 2016 (31 Desember 2015: US\$506,515, EUR14,500 and Rp1,269,600,000).
- b. The Company obtained forex line facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia and Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, whereby these banks have agreed to provide facilities for foreign exchange transactions, including forward.

Related to the above facilities, the Company entered into the following transactions in 2016:

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**27. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Nilai wajar dari utang derivatif terkait pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp989.855.380 disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

28. NILAI WAJAR

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak yang tercatat dalam laporan keuangan.

	31 Desember/December 31,			
	2016		2015	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:				
Kas dan bank	53.522.210.036	53.522.210.036	73.794.484.322	73.794.484.322
Piutang usaha	408.872.965.447	408.872.965.447	428.081.416.006	428.081.416.006
Piutang lain-lain	2.143.338.879	2.143.338.879	1.156.284.772	1.156.284.772
Aset tidak lancar lainnya	1.662.701.104	1.662.701.104	1.888.331.032	1.888.331.032
Kewajiban keuangan:				
Pinjaman bank jangka pendek	420.316.348.863	420.316.348.863	480.878.282.156	480.878.282.156
Utang usaha	365.124.447.698	365.124.447.698	265.387.619.943	265.387.619.943
Utang lain-lain	14.071.120.877	14.071.120.877	13.052.046.016	13.052.046.016
Beban akrual	30.259.345.739	30.259.345.739	33.940.537.294	33.940.537.294
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Pinjaman bank	67.756.680.107	67.756.680.107	71.021.228.749	71.021.228.749
Utang sewa pembiayaan	9.149.317.157	9.149.317.157	-	-
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Pinjaman bank	122.016.697.345	122.016.697.345	199.253.507.528	199.253.507.528
Utang sewa pembiayaan	26.262.074.527	26.262.074.527	-	-

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang wajar.

Semua instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENTS (continued)

The related fair values of outstanding derivative payables as of December 31, 2016 amounting to Rp989.855.380 are presented as part of "Other Payables" in the consolidated statement of financial position.

28. FAIR VALUE

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and subsidiaries' financial instruments that are carried in the financial statements.

	31 Desember/December 31,			
	2016		2015	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:				
Cash on hand and in banks	53.522.210.036	53.522.210.036	73.794.484.322	73.794.484.322
Trade receivables	408.872.965.447	408.872.965.447	428.081.416.006	428.081.416.006
Other receivables	2.143.338.879	2.143.338.879	1.156.284.772	1.156.284.772
Other non-current assets	1.662.701.104	1.662.701.104	1.888.331.032	1.888.331.032
Financial assets:				
Short-term bank loans	420.316.348.863	420.316.348.863	480.878.282.156	480.878.282.156
Trade payables	365.124.447.698	365.124.447.698	265.387.619.943	265.387.619.943
Other payables	14.071.120.877	14.071.120.877	13.052.046.016	13.052.046.016
Accrued expenses	30.259.345.739	30.259.345.739	33.940.537.294	33.940.537.294
Kewajiban keuangan:				
Short-term bank loans	67.756.680.107	67.756.680.107	71.021.228.749	71.021.228.749
Bank loans	9.149.317.157	9.149.317.157	-	-
Obligations under finance lease				
Long-term liabilities, net of current maturities:				
Bank loans	122.016.697.345	122.016.697.345	199.253.507.528	199.253.507.528
Obligations under finance lease	26.262.074.527	26.262.074.527	-	-

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

All financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at amortized cost. The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended**
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. NILAI WAJAR (lanjutan)

- (a). Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar asset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek (kecuali utang derivatif) yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

- (b). Utang derivatif

Nilai wajar dari utang derivatif yang dicatat sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai *input* pasar yang dapat diobservasi (Level 2).

- (c). Aset keuangan tidak lancar

Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan aset keuangan tersebut akan direalisasi.

- (d). Liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang mendekati perkiraan nilai tercatatnya berdasarkan metode penilaian menggunakan metode arus kas diskonto dengan tingkat diskon mendekati 0%, yang dianggap wajar untuk liabilitas dalam mata uang US\$ dan EUR.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset atau kewajiban lain yang diukur atau diungkapkan berdasarkan nilai wajar, sehingga tidak ada keharusan untuk menyajikan hierarki nilai wajar berdasarkan PSAK 68 (Revisi 2014): Pengukuran Nilai Wajar.

28. FAIR VALUE (continued)

- (a). *Short-term financial assets and liabilities*

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less (except derivative payables) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

- (b). *Derivative payables*

Fair value of derivative payables which was recorded as part of "Other Payables" is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs (Level 2).

- (c). *Non-current financial assets*

The fair values of non-current financial assets is assumed to be the same as the cash amount that will be received due to the fact that their maturities are not stated in the related contracts, therefore it is not possible to determine when the financial assets will be realized.

- (d). *Non-current liabilities*

The fair values of non-current liabilities approximate their carrying value based on valuation under the discounted cash flows method using discount rate close to 0%, which is deemed to be reasonable for liabilities in US\$ and EUR currencies.

The Company and subsidiaries does not have any assets or liabilities that are measured or disclosed based on fair value, therefore it is not considered necessary to present fair value hierarchy based on PSAK 68 (Revised 2014): Fair Value Measurement.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Instrumen keuangan utama Perusahaan dan entitas anak terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga dan kas dan bank. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang lain seperti piutang usaha dan utang usaha, yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Telah menjadi kebijakan Perusahaan dan entitas anak bahwa perdagangan instrumen keuangan hanya dapat dilakukan untuk tujuan mitigasi risiko dan tidak diperbolehkan untuk tujuan spekulasi.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anak terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perusahaan dan entitas anak kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,50% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebesar Rp2 miliar lebih rendah/tianggi, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Untuk utang dan pinjaman modal kerja dan investasi, Perusahaan dan entitas anak berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara memanfaatkan fasilitas perbankan yang menawarkan tingkat suku bunga yang lebih rendah.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Company and subsidiaries' principal financial instruments comprise of interest-bearing financial liabilities at amortized cost and cash on hand and in banks. The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the Company and subsidiaries' operations. The Company and subsidiaries have various other financial assets and liabilities such as trade receivables and trade payables, which arise directly from its operations.

It is and has been the Company and subsidiaries' policy that trading of financial instruments shall be undertaken only for hedging purpose and never for speculation.

The main risks arising from the Company and subsidiaries' financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The board of directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Company and subsidiaries' interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Company and subsidiaries to fair value interest rate risk.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2016, had the interest rate of the loans been 0.50% higher/lower with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year then ended would have been Rp2 billion lower/higher, mainly as a result of increase/decrease interest expense on loans with floating interest rates.

For working capital and investment loans and borrowings, the Company and subsidiaries seek to mitigate its interest rate risk by utilizing banking facilities which offer lower interest rates.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended**
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Dolar AS. Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian pinjaman dan biaya operasionalnya dalam mata uang asing. Penurunan/penguatan nilai tukar mata uang Dolar AS terhadap nilai tukar mata uang asing, mengakibatkan utang dan biaya operasional dalam mata uang asing tersebut meningkat/berkurang dalam mata uang Dolar AS.

Perusahaan dan entitas anak mempunyai kebijakan lindung nilai atas risiko mata uang asing sejalan dengan prinsip kehati-hatian yang dirumuskan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 16 tahun 2015.

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2016, berdasarkan mata uang fungsional Perusahaan, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing meningkat/menurun sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebesar Rp68 miliar lebih tinggi/rendah, terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian translasi piutang usaha, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, pinjaman bank jangka panjang, dan utang sewa pembiayaan.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anak dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Perusahaan dan entitas anak memerlukan pembayaran pada saat adanya dokumen kepemilikan. Untuk penjualan dalam negeri, Perusahaan dan entitas anak memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 90 hari dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign currency risk

The Company and subsidiaries' functional currency is US Dollar. The Company and subsidiaries face foreign exchange risk as portion of its borrowings and operating expenses are denominated in foreign currencies. Any weakening/strengthening of US Dollar exchange rate, will cause such borrowings and operating expenses to increase/decrease in US Dollar term.

The Company and subsidiaries has a formal hedging policy to mitigate this foreign currency risk in accordance with the prudential principles formulated in the Bank of Indonesia Regulation No. 16 year 2015.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As of December 31, 2016, based on Company's functional currency, had the exchange rate of the Rupiah against the foreign currency appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year then ended would have been Rp68 billion higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of trade receivables, short-term bank loans, trade payables, long-term bank loans, and obligations under finance lease.

c. Credit risk

The Company and subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company and subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Company and subsidiaries require cash against the presentation of documents of title. For domestic sales, the Company and subsidiaries may grant its customers credit terms up to 90 days from the issuance of invoice. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company and subsidiaries' exposure to bad debts.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan entitas anak akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan dan entitas anak akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perusahaan dan entitas anak, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan dan entitas anak akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

d. Risiko likuiditas

Perusahaan dan entitas anak mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perusahaan dan entitas anak secara regular mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk kesempatan mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan isu pasar modal.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company and subsidiaries will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company and subsidiaries will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Company and subsidiaries' assessment, specific allowance may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company and subsidiaries will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

d. Liquidity risk

The Company and subsidiaries manage its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company and subsidiaries regularly evaluate its projected and actual cash flow information and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and subsidiaries' financial liabilities.

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Total	Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2016/ Fair value as of December 31, 2016	
Pinjaman bank jangka pendek	420.316.348.863	-	-	420.316.348.863	420.316.348.863	Short-term bank loans
Utang usaha	365.124.447.698	-	-	365.124.447.698	365.124.447.698	Trade payables
Utang lain-lain	14.071.120.877	-	-	14.071.120.877	14.071.120.877	Other payables
Beban akrual	30.259.345.739	-	-	30.259.345.739	30.259.345.739	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	69.582.830.568	70.495.904.983	59.135.217.704	199.213.953.255	189.773.377.452	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	10.399.244.724	10.399.244.754	17.332.074.512	38.130.563.990	35.411.391.684	Obligations under finance lease
Total	909.753.338.469	80.895.149.737	76.467.292.216	1.067.115.780.422	1.054.956.032.313	Total

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended**
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Total	Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2015/ Fair value as of December 2015	
Pinjaman bank jangka pendek	480.878.282.156	-	-	480.878.282.156	480.878.282.156	Short-term bank loans
Utang usaha	265.387.619.943	-	-	265.387.619.943	265.387.619.943	Trade payables
Utang lain-lain	13.052.046.016	-	-	13.052.046.016	13.052.046.016	Other payables
Beban akrual	33.940.537.294	-	-	33.940.537.294	33.940.537.294	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	72.915.864.427	73.805.700.027	140.949.491.057	287.671.055.511	270.274.736.277	Long-term bank loans
Total	866.174.349.836	73.805.700.027	140.949.491.057	1.080.929.540.920	1.063.533.221.686	Total

e. Risiko harga komoditas

Perusahaan dan entitas anak terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti *polypropylene* dan *polyester resin*. Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak bumi serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku utama untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Perusahaan dan entitas anak juga berusaha mengurangi risiko tersebut melalui penyesuaian harga jual.

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan entitas anak dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	
Aset		
Kas dan bank	US\$	2.678.845
	JP¥	36.525.133
	EUR	198.955
	RMB	1.153.576
Piutang usaha	US\$	10.592.878
	EUR	859.589
	RMB	1.151.522
Piutang lain-lain (Catatan 27b)	US\$	5.000.000
Total aset		

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2016, the Company and subsidiaries' monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
		Assets
		<i>Cash on hand and in banks</i>
Kas dan bank	35.992.955.900	
	4.200.390.345	
	2.817.603.089	
	2.234.475.893	
Piutang usaha	142.325.907.274	
	12.173.501.054	
	2.230.497.467	
Piutang lain-lain (Catatan 27b)	67.180.000.000	
Total aset	269.155.331.022	
		<i>Total assets</i>

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		
Liabilitas			
Pinjaman bank jangka pendek	US\$	28.143.750	
Utang usaha	US\$	24.941.938	
	RMB	820.232	
	EUR	53.112	
Utang lain-lain (Catatan 27b)	EUR	451.039	
	US\$	229.611	
	RMB	557.577	
Beban akrual	US\$	112.608	
	EUR	37.794	
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Pinjaman bank	EUR	2.878.454	
	US\$	2.009.030	
Utang sewa pembiayaan	US\$	680.956	
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Pinjaman bank	EUR	5.756.909	
	US\$	3.013.544	
Utang sewa pembiayaan	US\$	1.954.605	
Total liabilitas			
Liabilitas, neto			

Pada tanggal 17 Maret 2017, nilai tukar mata uang asing adalah Rp13.342 untuk US\$1, Rp14.373 untuk EUR1, Rp1.937 untuk RMB1, dan Rp118 untuk JP¥1. Bila nilai tukar mata uang asing ini dipakai untuk menyetarakan liabilitas neto Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016, liabilitas neto Perusahaan dan entitas anak akan berkurang sekitar Rp6 miliar.

31. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent		
Liabilitas			
Short-term bank loans	378.139.425.000		
Trade payables	335.119.884.623		
	1.588.789.814		
	752.168.211		
Other payables (Note 27b)	6.387.610.745		
	3.085.048.425		
	1.080.027.051		
Accrued expenses	1.512.996.385		
	535.239.747		
Current maturities of long-term liabilities - bank loans			
Bank Loans	40.763.879.302		
Obligations under finance lease	26.992.800.805		
	9.149.317.157		
Long-term liabilities, net of current maturities:			
Bank Loans	81.526.189.049		
Obligations under finance lease	40.490.508.296		
	26.262.074.527		
Total liabilities	953.385.959.137		
Liabilities, net	(684.230.628.115)		

As of March 17, 2017, the rates of foreign exchange were Rp13,342 to US\$1, Rp14,373 to EUR1, Rp1,937 to RMB1 and Rp118 to JP¥1. If these rates were used to translate the Company and subsidiaries' net liabilities as of December 31, 2016, the net liabilities will decrease by approximately Rp6 billion.

31. SEGMENT INFORMATION

Geographical Segments

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Wilayah Indonesia/ Indonesia area	Wilayah China/ China area	Total	
Penjualan neto	2.094.048.248.537	155.370.598.266	2.249.418.846.803	Net sales
Beban pokok penjualan	(1.920.242.892.600)	(131.896.152.765)	(2.052.139.045.365)	Cost of goods sold
Beban operasi	(115.908.065.311)	(21.944.189.623)	(137.852.254.934)	Operating expenses
Laba usaha	57.897.290.626	1.530.255.878	59.427.546.504	Operating profit

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended**
**(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION

Geographical Segments (continued)

31 Desember 2016/December 31, 2016			
	Wilayah Indonesia/ Indonesia area	Wilayah China/ China area	Total
Aset	3.185.828.372.205	104.767.852.081	3.290.596.224.286
Liabilitas	1.354.360.849.748	3.880.190.524	1.358.241.040.272
Informasi segmen lainnya			
Pengeluaran modal	210.293.182.531	29.052.900	210.322.235.431
Penyusutan			
Penyusutan aset tetap	179.498.260.153	1.661.988.714	181.160.248.867

31 Desember 2015/December 31, 2015			
	Wilayah Indonesia/ Indonesia area	Wilayah China/ China area	Total
Penjualan neto	2.260.091.756.167	197.257.688.824	2.457.349.444.991
Beban pokok penjualan	(2.060.096.275.119)	(185.348.907.792)	(2.245.445.182.911)
Beban operasi	(111.625.043.396)	(11.533.063.171)	(123.158.106.567)
Laba usaha	88.370.437.652	375.717.861	88.746.155.513
Aset	3.263.649.807.938	93.709.692.016	3.357.359.499.954
Liabilitas	1.396.466.245.761	3.972.564.139	1.400.438.809.900
Informasi segmen lainnya			
Pengeluaran modal	80.980.944.136	2.517.348.541	83.498.292.677
Penyusutan			
Penyusutan aset tetap	173.758.334.085	1.808.007.240	175.566.341.325

Penjualan berdasarkan pasar

Informasi berikut menunjukkan distribusi dari penjualan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pasar geografis, tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

Sales by market

The following information shows the distribution of consolidated sales of the Company and subsidiaries by geographical market, regardless of where the goods were produced:

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended*
*(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Penjualan berdasarkan pasar (lanjutan)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2016	2015	
Indonesia	1.195.208.414.746	1.374.298.626.190	Indonesia
Asia (di luar Jepang)	503.440.839.304	588.986.049.956	Asia (excluding Japan)
Amerika	186.936.167.438	220.442.692.841	America
Jepang	158.881.318.570	92.559.865.307	Japan
Eropa	127.389.710.620	101.799.917.923	Europe
Australia	65.463.251.651	64.058.810.053	Australia
Lain-lain	12.099.144.474	15.203.482.721	Others
Total	2.249.418.846.803	2.457.349.444.991	Total

32. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas konsolidasian pada setiap tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

32. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities supporting the consolidated cash flows at each reporting dates are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2016	2015	
Penambahan aset tetap melalui:			<i>Acquisitions of fixed assets through:</i>
Reklasifikasi uang muka	15.403.972.462	28.409.327.289	<i>Reclassification from advances</i>
Penambahan utang	38.179.295.424	7.871.050.073	<i>Incurrence of payables</i>
Penghapusan utang dividen	96.825.831	250.707.049	<i>Write-off dividend payable</i>

2016 LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT



Head Office / Krian Plant :
Jl. Desa Keboharan Km 26
Sidoarjo 61262
Jawa Timur - Indonesia
Phone : +62 (31) 897 5825
Fax : +62 (31) 897 2998

Waru Plant :
Jl. Raya Waru 1B, Waru
Sidoarjo 61256 - Indonesia
Phone : +62 (31) 853 3125
Fax : +62 (31) 853 4116

**Kantor Perwakilan Jakarta
Jakarta Sales Representative**
Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85
Blok A01-07, Lantai 5, Sunter
Jakarta Utara 14350 - Indonesia
Phone : +62 (21) 2961 5575
Fax : +62 (21) 2961 5565

China Plant :
Tianjin, China
No. 9, Xinghua Road, Tianjin Xiqing
Economic Development Area
Tianjin, P.R. China
Phone : 86-22 2397 8367
Fax : 86-22 2397 6900

**Kantor Perwakilan Amerika Serikat
USA Sales Representative**
Astria Packaging Enterprise, Inc.
744 Cornerstone Lane
Bryn Mawr, Pennsylvania
USA 19010
Phone : +1 (610) 279 1751
Fax : +1 (610) 279 1754
Email : triassentosa@earthlink.net

